KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI.
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

Bahasa Indonesia

Lihat Sekitar

SD Kelas IV

Eva Y. Nukman
C. Erni Setyowati

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV

Penulis
Eva Yulia Nukman
Cicilia Erni Setyowati

Penelaah
Esti Swatika Sari
Sekar Ayu Adhaningrum
Noviya Setiyawaty

Reviewer
Ratih Yuniarti Pratiwi

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Art Director
Evi Shelvia

Ilustrator
Kyara Letta
Elvira Novianti Ken
Nabila Adani
Dewi Tri Kusumah Handayani
Ratna Kusuma Halim
Santosa Triwibawa
Fanny Santosa
Dian Her Dwiandaru Rm

Penata Letak (Desainer)
Dannireza Ghiffari

Penyunting
Flora Maharani

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN
978-602-244-336-0 (no.jil.lengkap)
978-602-244-337-7 (jil.4)

Isi buku ini menggunakan huruf
Andika New Basic (SIL International)
10/14 pt.
X, 238 hlm.: 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk itu, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada 2021, kurikulum dan buku akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, *reviewer*, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Salam!

Sekarang kalian sudah di kelas empat. Selamat, ya! Tentu sudah banyak materi yang kalian pelajari dan banyak kegiatan yang kalian lakukan di kelas satu sampai kelas tiga. Nah, di kelas empat ini kalian akan belajar lebih banyak lagi.

Berbagai kegiatan di dalam buku ini akan membantu kalian memahami pelajaran. Ada permainan, ada membaca bersama teman, dan banyak kegiatan lainnya.

Jangan lupa, proyek kamus akan makin seru. Begitu pula Jurnal Membaca kalian akan makin berwarna dengan beragam kisah.

Salam sayang,

Bu Eva dan Bu Erni

Ada Apa di Buku Ini?

Dalam buku ini ada berbagai simbol penanda.
Ayo kita lihat bersama.

Tujuan Pembelajaran
Bagian ini menerangkan tujuan dan hal yang harus kalian capai ketika belajar.

Jelajah Kata
Bagian ini membahas kata-kata yang mungkin baru bagi kalian.

Siap-Siap Belajar
Bersiaplah untuk mulai belajar.

Menyimak
Dengarkan guru dengan saksama.

Membaca
Bersiaplah untuk membaca secara mandiri atau bersama guru dan teman.

Bahas Bahasa
Bagian ini menerangkan aturan yang harus dipelajari dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengamati
Pada bagian ini kalian harus mengamati gambar dengan saksama.

Berdiskusi

Kalian belajar menyampaikan ide, pendapat, atau informasi secara lisan.

Menulis

Kalian belajar menyampaikan ide, pendapat, atau informasi secara tertulis.

Kreativitas

Kalian akan berkreasi membuat proyek atau karya untuk melatih kemampuan berbahasa Indonesia, dibantu guru atau orang tua.

Refleksi

Kalian akan diingatkan kembali hal-hal yang kalian pelajari di dalam bab ini.

Menirukan dan Melakukan

Tirukan atau lakukan sesuai yang diperintahkan guru kalian.

Jurnal Membaca

Saatnya kalian membuat catatan tentang buku yang kalian baca.

Daftar Isi

KP — III — Kata Pengantar

P — V — Prakata

D — VIII-X — Daftar Isi

Bab 1
Hal 1-26 — Sudah Besar

Bab 2
Hal 27-50 — Di Bawah Atap

Bab 3
Hal 51-74

Lihat Sekitar

Bab 4
Hal 75-102

Meliuk dan Menerjang

Bab 5
Hal 103-130

Bertukar atau Membayar

Bab 6
Hal 131-154

Satu Titik

Bab 7
Hal 155-180

Asal-Usul

Bab 8
Hal 181-204

Sehatlah Ragaku

I — Hal 205-207 — Indeks

G — Hal 207-209 — Glosarium

DP — Hal 210 — Daftar Pustaka

DSG — Hal 211 — Daftar Sumber Gambar

Bio — Hal 212-238 — Biodata Pelaku Perbukuan

Bab 1

Sudah Besar

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-337-7

Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari Bab 1 ini diharapkan kalian dapat:

- memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita;
- mengucapkan kata-kata yang panjang;
- membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitif, serta menggunakannya; dan
- mencari arti kata di dalam kamus dan membuat Proyek Kamus Kelas Empat.

Siap-Siap Belajar

Kalian sudah makin besar, sekarang sudah kelas empat.

Perhatikan teman-teman kalian sekelas. Ada yang berubah, ada yang tidak. Ada perubahan fisik yang terlihat, misalnya ada yang badannya makin tinggi atau ada yang rambutnya makin panjang.

Ada pula perubahan yang tidak terlihat, misalnya ada yang sudah bisa menyiapkan sarapan sendiri atau ada yang sudah lebih percaya diri dan berani berbicara di depan kelas. Perhatikan teman-teman kalian sekelas! Coba diskusikan bersama apa saja perubahan pada diri kalian dibandingkan setahun lalu saat kalian di awal kelas tiga. Jangan khawatir jika perubahan kalian berbeda-beda. Hal yang penting, kalian tetap berkawan!

Sekarang mari bermain! Jika di dalam kelas terlalu sempit, lakukan permainan ini di halaman sekolah.

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 6 — 7 orang.
2. Setiap kelompok berbaris ke belakang, sesuai dengan perintah guru, misalnya:
   - Berbarislah sesuai tinggi badan. Nantinya anak yang paling tinggi berdiri paling belakang.

- Berbarislah sesuai tanggal kelahiran. Nantinya anak yang paling dahulu lahir berdiri paling depan.

3. Coba perhatikan barisan yang terbentuk.
4. Apakah selalu sama?

Membaca

Bacalah cerita berikut ini dengan nyaring secara bergantian!

Tak Muat Lagi

Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya.

"Kakak pasti haus. Ini, minum dulu." Kiki menyodorkan segelas air. Adiknya itu memang baik.

"Waaaah, terima ka ...." Lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya! "Kenapa kamu memakai bajuku?" Lala bertanya dengan kesal.

"Kata Ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya," jawab Kiki bingung.

"Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil." Lala mulai marah. "Ayo ganti bajumu."

"Tapi ... baju ini pas untukku." Kiki mengelak. "Pasti sudah kekecilan untuk Kak Lala."

"Tidak! Ini bajuku, bukan bajumu," Lala berkeras.

Akhirnya, Kiki mengalah. Lala mendapatkan kembali bajunya. Langsung saja Lala ke kamar untuk berganti pakaian. Kiki mengikutinya.

"Hmmm, masih cukup." Lala berdiri di depan cermin. "Kenapa belakangan ini aku tidak pernah memakainya, ya?"

Lala terus mematut diri. Awalnya tidak ada masalah, tetapi lama-lama Lala merasa gerah. Dia juga sulit bernapas dengan lega. Kulitnya mulai terasa gatal.

Lala lalu berusaha menggaruk punggungnya.

Breeet ...!

"Kak, baju Kakak sobek!" Kiki berteriak.

Lala terdiam. Dengan sedih dia meraba bagian baju yang sobek.

"Nanti minta tolong Ibu untuk menjahitnya, Kak," usul Kiki.

"Bisa sih, tapi ...." sahut Lala pelan. Dalam hati dia mengakui, memakai baju sempit sungguh tidak nyaman. Lala juga menjadi paham mengapa akhir-akhir ini dia tidak pernah lagi memakai baju itu. Mungkin baju itu akan bertambah sobek kalau dia terus memakainya.

Lala melihat bayangan dirinya dan Kiki di cermin. Ternyata, Lala memang sudah besar. Dia sudah tak cocok lagi memakai baju itu.

"Ya, nanti kita minta tolong Ibu menjahit baju ini," katanya. Kemudian Lala menambahkan, "Nanti baju ini buat kamu saja."

"Yang benar, Kak? Horeee!" teriak Kiki senang.

Lala mengangguk pelan. "Iya, untukmu saja."

"Terima kasih." Kiki langsung memeluk kakaknya.

Cerita oleh Dian Kristiani

Bagaimana menurut kalian cerita berjudul "Tak Muat Lagi"? Menarik, bukan?

Sekarang jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sampaikan kembali cerita "Tak Muat Lagi" dalam tiga kalimat buatanmu sendiri!
2. Mengapa Lala kesal kepada Kiki?
3. Dari mana Lala mengetahui baju itu tidak muat lagi untuknya?
4. Menurutmu, bagaimana perasaan Lala setelah memutuskan akan memberikan bajunya kepada Kiki?
5. Apakah kalian juga punya adik? Bagaimana perasaan kalian jika barang kalian diminta adik?
6. Bayangkan diri kalian sebagai Kiki. Bagaimana perasaan kalian jika memiliki kakak seperti Lala?

Dengan menjawab pertanyaan tentang cerita "Tak Muat Lagi", kalian belajar memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.

Berdiskusi

Diskusikan bersama, seperti apakah hubungan kakak-adik yang baik? Acungkan tangan jika kalian ingin menyampaikan pendapat dan jangan menyela jika guru atau temanmu sedang berbicara.

Bahas Bahasa

Kalimat Transitif dan Intransitif

Kalian tentu ingat unsur-unsur yang membentuk sebuah kalimat, yaitu **Subjek, Predikat, Objek,** dan **Keterangan**. Ada kalimat yang hanya terdiri atas **Subjek** dan **Predikat**. Ada pula kalimat yang memerlukan **Objek.**

Kalimat transitif adalah kalimat yang memerlukan objek. Tanpa objek, kalimat transitif menjadi tidak lengkap dan salah. **Kalimat intransitif** adalah kalimat yang tidak memerlukan objek.

Kalimat	Objek	Contoh
Transitif	Perlu	Lani memetik jambu. Yopi menyanyikan lagu Indonesia Raya.
Intransitif	Tidak Perlu	Lani menangis. Yopi bernyanyi.

Menulis

1. Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif dalam cerita “Tak Muat Lagi”

   Coba perhatikan cerita “Tak Muat Lagi”. Carilah kalimat transitif dan intransitif di dalamnya. Tuliskan 5 kalimat transitif dan 5 kalimat intransitif yang kalian temukan dalam cerita “Tak Muat Lagi”. Tuliskan pula kata yang menjadi objek pada kalimat transitif.

2. Latihan Menulis Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif

	Kalimat Transitif	Objek
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
	Kalimat Intransitif	
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Bagaimana kebiasaan di rumah kalian terhadap barang-barang yang sudah tidak kalian pakai? Apakah baju, sepatu, tas, atau buku kalian dijual, diberikan kepada adik, atau disumbangkan? Ceritakan dan tuliskan di buku tulis kalian.

Ketika menulis, perhatikan untuk:

- menggunakan tanda baca yang tepat; dan
- menggunakan setidaknya 2 kalimat transitif dan 2 kalimat intransitif.

Membaca

Bacalah cerita berikut ini dengan nyaring secara bergantian!

Suka dan Tidak Suka

Arisan keluarga adalah hari yang ditunggu-tunggu Ardi. Saat arisan, para om dan tante datang bersama anak-anak mereka. Ini berarti Ardi bisa bermain bersama sepupu-sepupunya itu. Sepupu adalah saudara senenek atau saudara misan.

Awalnya mereka memainkan kartu permainan milik Rio. Ternyata Rio memiliki banyak sekali kartu permainan. “Hobiku memang mengoleksi kartu permainan,” kata Rio.

Mulailah yang lain juga menceritakan hobi masing-masing. Lita suka membaca. Buku cerita miliknya sudah puluhan. Bobi si kecil dengan malu-malu menunjukkan kaus kaki warna-warni yang dipakainya. Mengumpulkan kaus kaki adalah kesukaannya. Tara suka menggambar. “Aku selalu membawa krayon dan buku gambar ke mana-mana,” kata Tara sambil menunjukkan gambar yang sedang dibuatnya.

Ardi terdiam. Apa, ya, hobinya? Hampir saja Ardi mengira dia tidak punya hobi. Ketika Deri menceritakan pengalaman pertama yang membuatnya suka berenang, Ardi segera ingat. “Aku suka memelihara kura-kura!” serunya. “Di halaman samping ada dua.”

Segera saja sepupunya ribut ingin melihat kura-kura Ardi, kecuali Bobi. Bobi takut dengan kura-kura. Tara tidak suka kura-kura, tetapi dia tetap ikut berjalan ke halaman.

Tahu-tahu Rio menjerit ketakutan. “Itu! Itu!” teriaknya menunjuk ke arah tanaman. Bahunya berguncang, dia mulai menangis. Setelah dilihat, ternyata yang ditunjuk Rio adalah laba-laba besar yang bersarang di antara pohon mangga dan tanaman.

“Laba-laba itu baik, kok,” kata Ardi. “Aku membiarkannya di sana supaya dia menangkap nyamuk-nyamuk yang ada di taman.”

Namun, tangisan Rio makin keras dan tak terkendali. Om Danu, ayah Rio, terpaksa menggendong Rio masuk ke rumah.

Di dalam rumah Rio mulai tenang walaupun sesekali masih terdengar isaknya.

Om Danu kemudian bercerita. “Rio memang sangat takut dengan laba-laba.”

“Ah, masa Rio sebesar itu takut dengan laba-laba sekecil itu,” kata Ardi.

“Kamu sebesar itu juga takut dengan kecoa kecil,” Mama meledek Ardi.

Ardi tertawa. “Wah, iya juga, ya. Tapi, aku kan tidak sampai menangis.”

“Aku tidak menangis kalau ada kura-kura atau laba-laba,” ujar Bobi. “Aku hanya takut.”

“Tidak apa-apa,” kata Om Danu sambil membelai kepala Bobi. “Itu biasa kok. Orang dewasa juga biasa takut dengan sesuatu. Tapi, ada orang yang sangat takut dengan sesuatu sampai panik dan tidak

bisa mengendalikan diri. Ketakutannya berlebihan. Itu disebut fobia. Nah, Rio fobia terhadap laba-laba."

"Apa fobia bisa dicegah, Om?" tanya Deri.

"Setahu Om, tidak bisa Deri. Ada penyebab yang terkadang tidak bisa dijelaskan dan hanya bisa dirasakan oleh penderita fobianya. Namun, bercerita dengan teman atau keluarga bisa membantu. Sebaiknya, berkonsultasi dengan tenaga ahli seperti dokter atau psikolog untuk mendapatkan terapi."

Ardi mengerti sekarang. "Maaf, Rio," katanya.

Hmmm... bagaimana caranya supaya Rio tetap bisa melihat kura-kura, ya? Kolam tempat kura-kura memang di dekat sarang laba-laba itu. Oh, Ardi tahu! Dia bisa membawa masuk kura-kuranya.

Cerita oleh Dian Kristiani

Dengan membaca cerita "Suka dan Tidak Suka" secara nyaring, kalian berlatih mengucapkan kata-kata yang panjang.

Menyimak

Simaklah guru kalian membacakan teks di bawah ini!

FOBIA

Fobia adalah ketakutan yang sangat berlebihan terhadap benda atau keadaan tertentu yang dapat menghambat kehidupan penderitanya.

Contoh fobia:

- Ofidiofobia: fobia terhadap ular
- Koulrofobia: fobia terhadap badut
- Arakhnofobia: fobia terhadap laba-laba
- Astrafobia: fobia terhadap guntur dan kilat

Apa yang dapat kalian lakukan jika teman kalian mengalami gejala fobia?

Bantulah agar dia bisa tenang, misalnya dengan

- memeluknya;
- mengajaknya menjauh dari benda yang membuatnya takut, atau
- mengalihkan perhatiannya ke hal lain.

Gejala fobia:

• Jantung berdebar keras	• Leher terasa tercekik	• Sesak napas
• Tubuh gemetar	• Mual	• Sakit kepala hebat
• Menangis	• Selalu ingin buang air kecil	• dan lain-lain

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Dari teks "Fobia" tersebut, apa perbedaan ketakutan biasa dengan fobia?
2. Apakah di antara kalian atau orang yang kalian kenal ada yang mengidap fobia? Fobia apa?
3. Apa yang harus dilakukan jika teman atau saudara kalian mengalami serangan fobia?
4. Carilah informasi tentang fobia di buku ensiklopedia atau di internet. Tuliskan jenis-jenis fobia lain yang kalian temukan dan artinya.

Jelajah Kata

Baca kembali cerita “Tak Muat Lagi” dan cerita “Suka dan Tidak Suka.” Adakah kata-kata yang baru bagi kalian? Dapatkah kalian menebak artinya?

- Buatlah tabel seperti di bawah ini di buku tulis kalian.

Kata-Kata Baru	Arti Menurut Perkiraan Saya	Arti Menurut Kamus
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

- Tuliskan kata-kata yang baru bagi kalian di kolom “Kata-Kata Baru”.
- Perkirakan arti kata tersebut, tuliskan di kolom “Arti Menurut Perkiraan Saya”.
- Tidak apa-apa jika kalian tidak bisa memperkirakan arti kata baru tersebut.
- Tukarkan tabel kalian dengan teman di sebelah. Bandingkan daftar kalian.
- Samakah arti kata yang kalian perkirakan?
- Periksalah kata-kata baru yang kalian belum pahami di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Catat arti kata tersebut menurut KBBI di kolom “Arti Menurut Kamus”. Kalian dapat menggunakan KBBI cetak, maupun (https://kbbi.kemdikbud.go.id/), atau daftar kata yang diberikan guru.
- Mungkin ada beberapa tebakan kalian yang betul. Apa yang membantu kalian memahami kata-kata tersebut?

Menulis

Perhatikan kata-kata baru yang kalian dapat dari teks “Tak Muat Lagi” serta “Suka dan Tidak Suka”.
Buatlah 10 kalimat menggunakan kata-kata baru tersebut di buku tulis kalian.

Bahas Bahasa

Cara mencari kata di dalam kamus

A. Kamus Cetak

1. Perhatikan kata-kata yang ada di dalam kamus cetak. Urutan kata-kata tersebut disusun sesuai abjad.
2. Perhatikan huruf pertama kata yang kalian cari. Bukalah kamus pada bagian huruf tersebut.
3. Jika kata tersebut kata berimbuhan, kenali kata dasarnya terlebih dahulu. Perhatikan huruf pertama kata dasar tersebut.
4. Kalian tidak perlu mengurutkan kata satu per satu, cukup perhatikan huruf kedua dan ketiga dari kata yang kalian cari.
5. Lihatlah huruf sebelum arti kata. Huruf itu menunjukkan kelas kata tersebut.

Contoh 1: Kata yang dicari: panik

1. Bukalah kamus pada bagian huruf P.
2. Huruf kedua adalah /a/, carilah daftar kata yang dimulai dengan suku kata /pa/.
3. Telusuri daftar kata /pa/ yang diikuti dengan huruf /n/ menjadi /pan/ dan seterusnya sampai kalian menemukan kata “panik”.
4. Dapatkan artinya.
5. Lihatlah huruf sebelum arti kata “panik”.

6. Huruf /a/ ini menunjukkan bahwa kata “panik’ termasuk kelas adjektif (kata sifat).

pa.nik a bingung, gugup, atau takut dengan mendadak (sehingga tidak dapat berpikir dengan tenang): *dalam situasi bagaimanapun kita tidak boleh --*

Contoh 2: Kata yang dicari: berkonsultasi

1. Kenali kata dasarnya yaitu konsultasi.
2. Bukalah kamus pada bagian huruf K.
3. Huruf kedua adalah /o/, maka carilah daftar kata yang dimulai dengan suku kata /ko/.
4. Telusuri daftar kata /ko/ yang diikuti dengan huruf /n/ menjadi /kon/ sampai kalian menemukan kata “konsultasi”.
5. Dapatkan artinya.
6. Lihatlah huruf sebelum arti kata “konsultasi” dan kata “berkonsultasi”.

Huruf n sebelum arti kata “konsultasi” menunjukkan bahwa kata “konsultasi” termasuk kelas nomina (kata benda), dan kata “berkonsultasi” termasuk kelas verba (kata kerja).

konsultasi » ber.kon.sul.ta.si v bertukar pikiran atau meminta pertimbangan dalam memutuskan sesuatu (tentang usaha dagang dan sebagainya): tokoh-tokoh bank berkumpul di Jakarta dan saling ~ untuk memecahkan masalah perkreditan
v meminta nasihat (tentang kesehatan, pendidikan, dan sebagainya)

B. Kamus

Selamat datang di KBBI Daring!
Pencarian...
KBBI Daring terakhir dimutakhirkan pada bulan Oktober 2020
Informasi: Temukan cara membuat akun lokal pada KBBI Daring di sini.
Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring di sini.

Gambar 1.1 Tangkapan Layar KBBI
Sumber: Eva Nukman (2021)

1. Bukalah laman kbbi.kemdikbud.go.id
2. Ketikkan kata yang kalian cari di kotak pencarian.
3. Dapatkan artinya.
4. Lihatlah huruf sebelum arti kata. Huruf tersebut menunjukkan kelas kata yang dimaksud. Contoh:

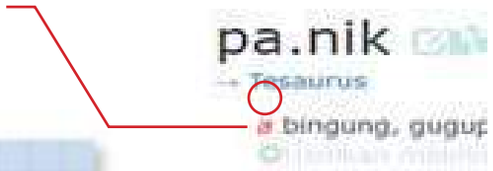

Gambar 1.2 Tangkapan Layar Kata "panik" di KBBI
Sumber: Eva Nukman (2021)

Menulis

Kesukaan orang berbeda-beda. Ada yang suka bermain kelereng, ada yang suka memelihara kucing. Ada yang suka sekali makan durian, ada yang sama sekali tidak mau mencicipi durian.

Bagaimana dengan sepupu atau teman kalian, apakah kesukaan atau ketidaksukaan mereka? Untuk mengetahuinya, tanyakanlah lewat surat. Tentu saja kalian ceritakan dahulu sesuatu yang kalian sukai dan sesuatu yang kalian tidak sukai. Kalian juga boleh menceritakan tentang apa yang membuat kalian takut. Tuliskan surat tersebut di buku kalian. Kalian juga boleh melengkapinya dengan gambar. Jangan lupa, gunakan sebanyak mungkin kosakata baru yang kalian dapatkan pada bab ini.

Kalian bisa melihat dan mempelajari contoh surat berikut ini sebelum kalian menulis surat!

Semarang, 23 Agustus 2020

Salam, Bimo
Apa kabarmu? Semoga kamu serta Om dan Tante sehat semua, ya. Kami di sini juga baik-baik saja. Ingat tidak, pohon jambu yang ada di depan rumahku?

Sekarang pohon itu sudah besar dan tinggi. Aku suka sekali memanjatnya. Memanjat sudah menjadi hobiku. Kadang aku belajar dan membaca buku di atas pohon itu. Suatu kali tanganku tidak sengaja menyenggol ulat. Uh, gatal sekali. Sejak itu aku takut setiap melihat ulat. Aku pikir, mungkin aku fobia dengan ulat, tetapi kata Ibu aku hanya takut biasa.

Bagaimana denganmu, apa hobimu? Apa yang tidak kamu suka?

Salam hangat,
Abdul, penyuka durian

Kreativitas

Proyek Kamus

Masih ingatkah proyek kamus yang telah kalian buat di kelas tiga? Kalian bisa melanjutkan proyek tersebut atau membuat kotak kamus baru.

Salin kata-kata baru yang kamu pelajari dari cerita "Tak Muat Lagi" dan "Suka dan Tidak Suka" ke Kamus Kartu. Kalian dapat mempelajari kembali kata-kata baru tersebut setiap saat.

Alat dan bahan yang diperlukan:

1. Kertas bekas
2. Karton bekas kemasan makanan
3. Kardus bekas
4. Lem atau selotip
5. Pensil atau pena atau spidol
6. Penggaris
7. Gunting

Bagaimana caranya? Ikuti dan lakukan langkah-langkah berikut ini, ya.

1. Guntinglah kertas/karton dengan ukuran sekitar 10 x 10 cm. Buatlah cukup banyak.
2. Buatlah kotak dari karton atau kardus bekas. Kalian juga dapat langsung memakai kotak karton kecil yang ada untuk memuat kartu-kartu kalian.

3. Tuliskan kata-kata yang baru kalian ketahui di bagian depan kartu. Tuliskan juga nama kalian, tanggal kartu itu ditulis, kelas kata, serta arti kata. Untuk arti kata, kalian tidak harus menuliskannya persis seperti di dalam kamus. Kalian dapat menuliskan artinya dengan kata-kata kalian sendiri.

Contoh:

Kalian boleh menuliskan kata dalam tulisan indah.

Sebelum memeriksanya ke dalam kamus, coba tebak kata tersebut termasuk dalam kelompok kata apa (kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata ganti, atau kata bilangan).

Kalian bebas menuliskan arti kata dengan kalimat sendiri sesuai pemahaman kalian.

Kalian boleh membuat gambar untuk menambah pemahaman kalian.

4. Cantumkan nama kalian pada kotak masing-masing. Kalian juga boleh menghias kotak tersebut.
5. Siapkan selalu kartu kosong di kotak kalian agar siap dipakai setiap saat.

Jurnal Membaca

Bacalah buku, majalah, koran, artikel di internet, atau sumber lain yang menceritakan hobi. Kalian juga boleh membaca buku dengan tema lain yang kalian suka. Kalian bisa membacanya di sekolah sebelum pelajaran dimulai, sepulang sekolah, atau setelah belajar di rumah. Untuk setiap buku atau bacaan lain yang kalian baca, buatlah catatan seperti berikut ini di buku tulis.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....
Nama Koran/Majalah/Laman Internet: .....
Nama Penulis: .....
Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Kalimat yang paling saya sukai dalam buku ini:
.....

Alasan saya menyukainya:
.....

Tahukah kalian bahwa Perpustakaan Nasional memiliki perpustakaan digital, yaitu iPusnas? Di aplikasi iPusnas ini kalian bisa meminjam berbagai buku secara gratis.

Selain iPusnas, juga ada beberapa perpustakaan digital lainnya.

Mintalah bantuan guru atau orang tua kalian.

Perpustakaan digital tak berbayar yang dapat kalian kunjungi antara lain:

- badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/ bahan-bacaan-literasi (Badan Bahasa)
- ipusnas.id/ (Perpustakaan Digital Nasional)
- reader.letsreadasia.org/ (Let's Read Asia)
- literacycloud.org/ (Room to Read)

Refleksi

Wah, Bab I sudah selesai. Apa saja yang sudah kalian pelajari?

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengalaman kalian!

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Memahami ide pokok yang disampaikan dalam cerita yang dibacakan guru.		
• Menjawab pertanyaan terkait isi teks		
• Mengetahui perbedaan kalimat transitif dan intransitif.		
• Dapat mengucapkan kata-kata seperti “favorit”, “histeris”, “mengikutinya”, “mengoleksi”, “berkonsultasi”.		
• Mencari informasi tentang fobia dari sumber bacaan lain.		
• Memahami cara mencari arti kata di dalam kamus.		
• Memahami arti atau makna kata-kata baru.		
• Berkreasi membuat kamus pribadi.		

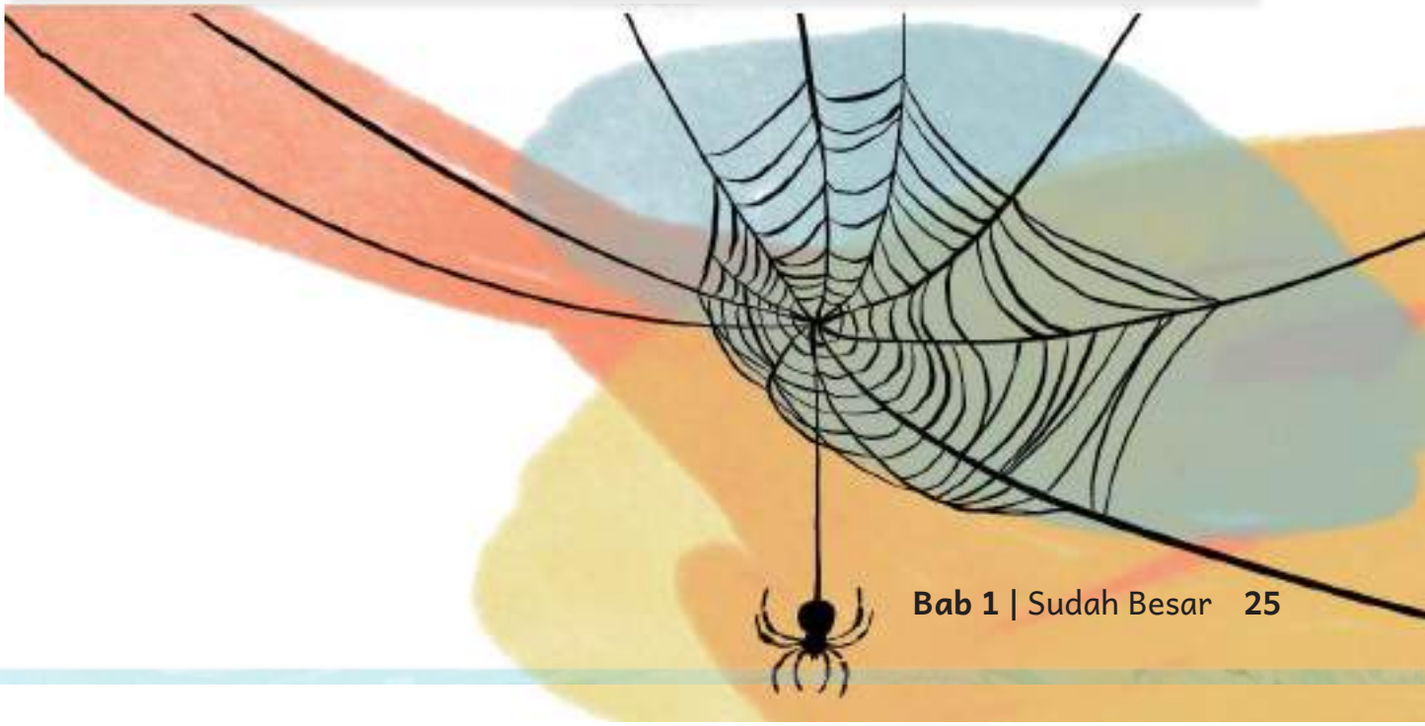

Lengkapi pernyataan-pernyataan berikut ini di buku tulis kalian!

1. Seandainya saya mempunyai teman penakut, tindakan yang akan saya lakukan adalah ...

(Beri tanda centang (√) pada jawaban yang menurut kalian benar. Kalian boleh memilih lebih dari satu jawaban.)

- ☐ Menemaninya
- ☐ Menghiburnya
- ☐ Membiarkan Saja
- ☐ Menunjukkan bahwa ketakutannya tak beralasan

2. Mengapa? Tuliskan alasan kalian!

.....

BAB 2
Di Bawah Atap

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-337-7

Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari Bab 2 ini kalian diharapkan dapat:

- memahami isi teks yang dibacakan;
- mengenali dan menggunakan awalan ‘me-’ sesuai kaidah bahasa Indonesia;
- menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas; dan
- mencari informasi dan mempresentasikannya.

Siap-Siap Belajar

Perhatikan ilustrasi pada pembuka Bab II ini.

- Apa yang dilakukan orang-orang di dalam gambar?
- Apa sajakah tugas harian yang biasanya dilakukan di rumah?
- Tugas mana yang pernah kalian lakukan atau menjadi tugas harian kalian di rumah?

Menyimak

Guru akan membacakan cerita berikut ini.

Simaklah dengan baik!

Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti hujan gerimis. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka membuntuti Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.

Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman seharian, apalagi saat cuaca panas seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu membuang-buang air. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman berbunga ungu di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.

Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya Kak Tiur. Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

"Ini sukulen. Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka bersuku Batak. Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.

"Kita bersuku Batak dan bermarga Siregar. Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmmm ..., bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? Kepala Suku Len."

"Meooong ...," jawab Molen.

Cerita oleh Eva Nukman

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini! Kalian tidak diperbolehkan membuka Buku Siswa untuk mencari jawabannya. Tuliskan jawaban kalian di buku tulis!

1. Mengapa Tigor suka menyiram tanaman?
2. Apakah yang sering dilakukan Tigor saat menyiram tanaman?
3. Disebut apakah tanaman Kak Tiur?
4. Mengapa tanaman Kak Tiur tidak boleh sering disiram?
5. Siapakah Molen?
6. Siapakah yang tidak membolehkan Tigor menyiram tanaman secara berlebihan?

7. Apakah nama suku keluarga Tigor?
8. Apakah nama marga Tigor dan Kak Tiur?
9. Mengapa Tigor mengira Molen ada hubungannya dengan tanaman Kak Tiur?
10. Jabatan apa yang disebutkan Tigor untuk Molen?

Bagaimana? Kalian bisa menjawab semuanya, bukan? Sekarang kalian boleh membaca ulang cerita "Kepala Suku Len" dan memeriksa jawaban kalian.

Dengan membaca kata-kata di atas, kalian berlatih membaca kata yang menjelaskan letak.

Berdiskusi

Selanjutnya, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini bersama-sama.

1. Apakah kalian juga punya tugas yang kalian sukai di rumah?

   Apa yang kalian kerjakan?

   Apakah kalian melakukannya setiap hari?

   Apa yang membuat kalian menyukainya?

2. Apakah Molen memang kepala suku tanaman Kak Tiur? Jelaskan jawaban kalian!
3. Tigor mengatakan dia bersuku Batak. Dari provinsi manakah suku Batak berasal?
4. Tigor menyebut ibunya "Inang". Bagaimana kalian memanggil ibu kalian?

Jelajah Kata

1. Kata-Kata Baru

Baca kembali cerita “Kepala Suku Len”. Kata-kata yang disorot kuning mungkin baru bagi kalian. Untuk mengetahui artinya, lakukan kegiatan berikut ini.

Salinlah kata-kata dan arti kata berikut ini ke buku tulis kalian.

keran	• Sejenis tanaman berdaun tebal
membuntuti	• Berlari cepat-cepat, melarikan diri, juga bisa berarti tidak jelas terlihat
mawar	• Kelompok kekerabatan
sukulen	• Panggilan untuk ibu dalam bahasa Batak
molen	

kepala suku	• Dengan cara yang teratur
kabur	• Hujan rintik-rintik
gerimis	• Nama kucing Tigor
inang	• Tempat keluar air yang bisa dibuka dan ditutup
sistematis	• Orang yang memimpin suku
marga	• Nama jenis bunga
	• Mengikuti

- Pasangkan kata dengan arti yang sesuai dan tepat. Buatlah garis lurus untuk menghubungkannya. Mulailah dengan kata yang paling mudah.
- Tambahkan kata-kata baru tersebut ke dalam Kartu Kamus kalian.

2. Kata Bermakna Ganda

Coba perhatikan dua kalimat berikut ini.

1. Kalau tidak memakai kacamata, semua tampak kabur bagi Ruli.
2. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur masuk rumah.

Samakah arti kata /kabur/ pada kedua kalimat di atas?

Perhatikan bagan berikut ini, lalu baca kembali kedua kalimat di atas. Mana arti yang lebih cocok untuk kalimat pertama dan mana arti yang lebih cocok untuk kalimat kedua?

kabur

ka.bur1
a: tidak dapat melihat sesuatu dengan jelas
a: kurang terang; kurang jernih (tentang kaca); kurang jelas

ka.bur2
v berlari cepat-cepat; melarikan diri:
v meninggalkan tugas atau tempat tanpa pamit; menghilang

Dapat kita lihat bahwa terdapat dua arti kata /kabur/. Di dalam bahasa Indonesia, ada beberapa kata yang memiliki arti lebih dari satu. Kata seperti itu disebut homonim.

Homonim:
kata yang sama lafal dan ejaannya, tetapi berbeda maknanya

Kata-kata yang ada di dalam tabel berikut adalah contoh kata berhomonim.

Kata	Arti 1	Arti 2
Bisa		
Bulan		
Kali		
Palu		
Rapat		

Carilah arti kata-kata tersebut. Tuliskan di buku kalian.

Kalian boleh bekerja berpasangan atau berkelompok. Jika kalian tidak mengetahui artinya, tanyakan kepada guru atau lihatlah dalam kamus.

Menarik, ya?

Ragam kata bahasa Indonesia sangat kaya. Carilah kata berhomonim lainnya.

Kalian boleh minta bantuan orang tua atau kakak di rumah.

Jangan lupa, tambahkan kata-kata ini dalam Kamus Kartu kalian.

Bahas Bahasa

Kalian sudah mengenal awalan ‘me-’ sebagai pembentuk kata kerja. Tergantung kata dasarnya, awalan ‘me-’ bisa berubah bentuk menjadi ‘men-’, ‘mem-’,‘menge-’, ‘meny-’, atau tetap ‘me-’.

Perhatikan contoh berikut ini!

1. menyanyi
2. melihat
3. meminum
4. menginjak
5. mendengar
6. mengobrol
7. menulis
8. memfoto
9. membuka
10. mengupas
11. memegang

Awalan ‘me-’	Kata Dasar	Kata Berimbuhan
me-	/l/, /m/, /n/, /r/, /w/, /y/ lihat, minum, nyanyi, rawat, warna, yakin	melihat, meminum, menyanyi, merawat, mewarna[i], meyakin[i]
men-	/c/, /d/, /j/, /t*/ contoh, dengar, jemput, tulis	mencontoh, mendengar, menjemput, menulis*
mem-	/b/, /f/, /p*/, /v/ buka, foto, pegang, program, veto	membuka, memfoto, memegang*, memprogram, memveto
meng-	/a/, /e/, /g/, /h/, /i/, /k*/, /o/, /u/ ayun, ekor, gali, halau, injak, kupas, kristal, obrol, undang	mengayun, mengekor, menggali, menghalau, menginjak, mengupas*, mengkristal, mengobrol, mengundang

Apakah kalian melihat ada yang berbeda pada kata-kata yang diberi tanda bintang (*)?

Ya, betul. Huruf awal kata dasar tidak ditemukan setelah kata itu diberi imbuhan.

Huruf /s/ pada “siram” tidak ditemukan pada kata “menyiram”. Begitu pula huruf /p/, huruf /k/, dan /t/. Huruf-huruf ini luluh jika ditambah awalan ‘me-’.

Awalan me-
/k/, /p/, /t/, /s/ luluh

Kerjakan latihan berikut ini di buku tulis kalian.

1. Tuliskan 10 kata yang huruf pertama kata dasarnya luluh ketika diberi awalan ‘me-’.

   Contoh: ‘me-’ + tiup meniup

2. Tuliskan 10 kata yang huruf pertama kata dasarnya tidak luluh ketika diberi awalan ‘me-’.

   Contoh: ‘me-’ + lipat melipat

   ‘me-’ + aduk mengaduk

Dengan menuliskan kata-kata ini, kalian berlatih menuliskan kata berimbuhan sesuai aturan tata bahasa Indonesia.

Berdiskusi

Kalian sudah bercerita tentang tugas yang kalian lakukan di rumah. Bagaimana dengan di sekolah? Tugas apa saja yang ada di sekolah atau kelas kalian? Siapakah yang menyiram tanaman, menyapu kelas, merapikan buku, dan tugas-tugas lainnya?

1. Diskusikan dan putuskan bersama tugas apa saja yang perlu dilakukan di sekolah atau kelas kalian.
2. Buatlah kelompok sebanyak hari belajar kalian di sekolah. Jika kalian belajar Senin sampai Jumat, berarti kalian perlu membuat 5 kelompok.
3. Tetapkan kelompok yang bertugas hari Senin, hari Selasa, dan seterusnya.
4. Di setiap kelompok, pilih satu orang untuk menjadi ketua kelompok. Ketua kelompok bertanggung jawab dan memastikan semua anggotanya bertugas dengan baik.
5. Berbicaralah dengan jelas agar mudah dipahami oleh teman-teman.

Dengan mendiskusikan tugas harian di sekolah, kalian berlatih untuk aktif berdiskusi dan dapat mengemukakan pendapat dengan kalimat yang jelas.

Kreativitas

Bekerjalah dalam kelompok.

Buatlah poster daftar piket sesuai hasil diskusi kalian sebelumnya.

Kalian bebas berkreasi dengan bentuk, tata letak, dan pilihan warna.

Setelah selesai, pajanglah daftar piket tersebut di dinding kelas.

Contoh:

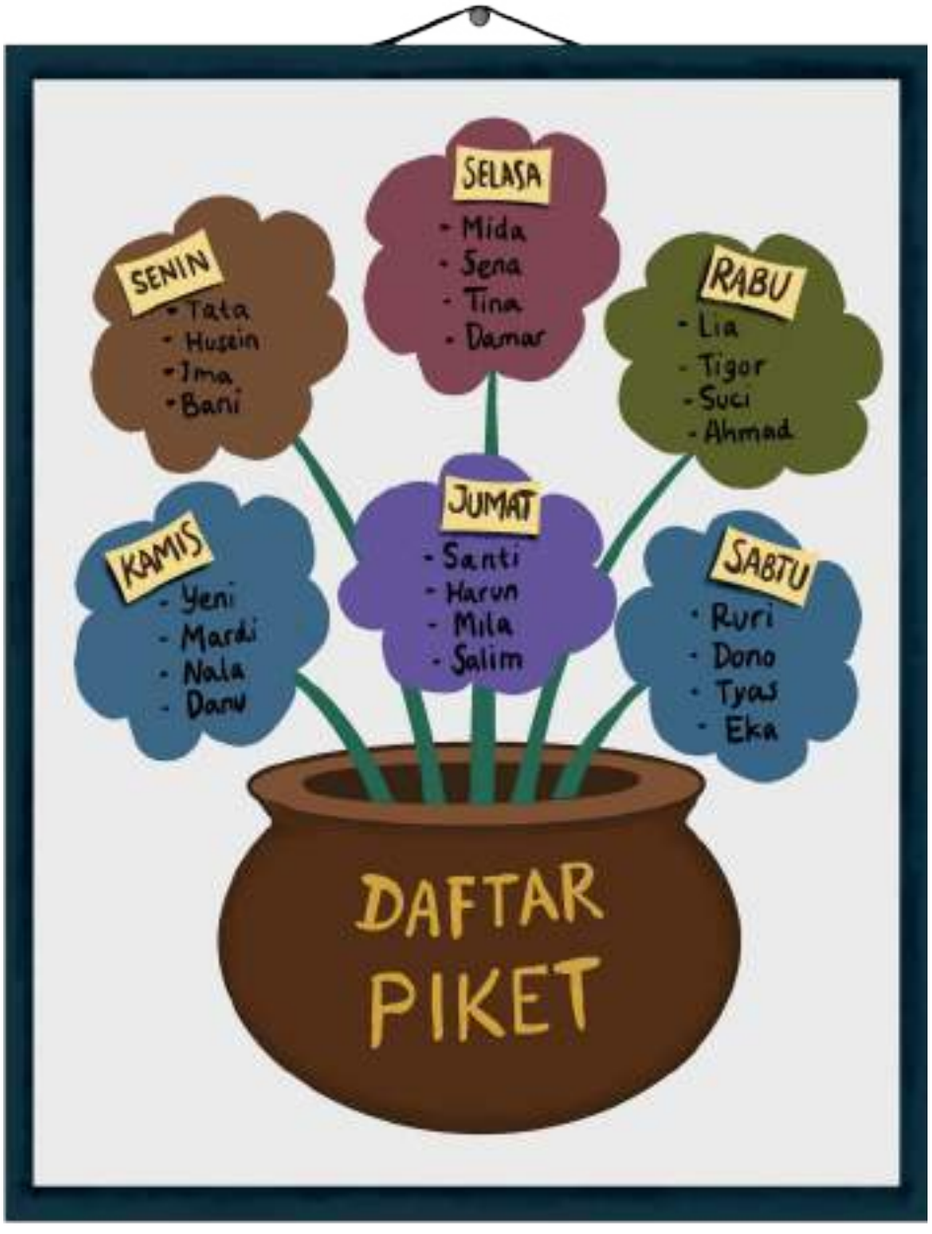

Membaca

1. Perhatikan judul cerita berikut ini.

   Menurutmu, apa yang diceritakan dalam kisah "Ada Vampir di Rumah Ini"?

   Lalu, bacalah cerita dengan nyaring!

Ada Vampir di Rumah Ini

Klik! Kipas angin pun menyala. “Sejuknya,” gumam Sani. Setelah berdiri sebentar di depan kipas angin, Sani kembali memilih-milih buku di rak.

Klik! Kipas angin berhenti berputar. Kak Lita mematikannya.

“Kipas angin ada di sini, kamu di sana, percuma kamu menyalakan kipas angin. Membuang energi saja,” kata Kak Lita.

“Aku kan mau membaca di sofa,” ucap Sani. Sani menyalakan lagi kipas angin, lalu duduk di sofa.

Baru sebentar Sani membaca, Kak Lita kembali mematikan kipas angin.

“Kak, jangan dimatikan,” pinta Sani. “Gerah.”

Kak Lita tak menjawab. Dia malah membuka jendela lebar-lebar.

“Sejuk, kan? Tidak perlu kipas angin dan hemat listrik,” kata Kak Lita sambil duduk di samping Sani.

Tiba-tiba dia melompat, lalu melepaskan kabel kipas angin yang tertancap di stopkontak. Aduh, jika tentang listrik, Kak Lita cerewet sekali. Sani sering diomeli jika lupa melepaskan kabel atau mematikan sakelar. Kak Lita juga menempel tulisan di tiap stopkontak di rumah ini: MATIKAN LAMPU! LEPASKAN KABEL! TARIK STEKERNYA, BUKAN KABELNYA!

“TETAP NYEDOT MESKI MATI!”

“Kak, kok sukanya repot seperti itu?” tanya Sani.

Kak Lita membelalak, “Repot bagaimana? Melepaskan kabel kok dibilang repot.”

“Yang penting elektroniknya sudah dimatikan. Kenapa harus dicabut kabelnya?”

“Kalau kabelnya tidak dicabut, daya listriknya masih jalan terus.” Kak Lita lalu berbisik, “Kalau sudah begitu, kita seperti memberi makan vampir.”

“VAMPIR? Kak, jangan main-main, aku takut,” Sani menoleh ke sekelilingnya dengan cemas. Masa di rumah ini ada kelelawar pengisap darah?”

“Bukan vampir yang itu. Vampir yang ini mengisap listrik.” Kak Lita tertawa, lalu menunjukkan gambar yang ada di koran.

“Lihat ini,” katanya.

“Wah!” seru Sani terkejut. “Jadi, walau televisi sudah dimatikan, kalau kabelnya tetap tercolok ke stopkontak, listrik tetap mengalir?”

"Nah, pintar adikku!" Kak Lita tertawa sambil menjawil dagu Sani.

Cerita oleh Dian Kristiani

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

    1. Tanpa melihat buku, sampaikan kembali secara singkat isi cerita tersebut!
    2. Cerita seperti apa yang kalian bayangkan saat pertama kali membaca judulnya?
    3. Bagaimana pendapat kalian tentang judul cerita tersebut?
    4. Apa yang membuat sikap Sani berubah di akhir cerita?
    5. Apakah gambar diatas membantu kalian memahami cerita?
    6. Menurut kalian, apa hubungan antara vampir, kelelawar, dan alat listrik di dalam cerita ini?

Jelajah Kata

Dalam cerita "Ada Vampir di Rumah Ini" terdapat beberapa kata terkait kelistrikan yang mungkin baru kalian dengar atau ketahui. Carilah artinya di Kamus Besar Bahasa Indonesia dan catat di Kamus Kartu kalian.

Kata	Arti
stopkontak	
sakelar	
steker	
elektronik	
vampir	

Menulis

Setelah kalian memahami artinya, buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut. Tulislah di buku kalian. Jangan lupa, kalimat kalian hendaknya terdiri atas Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), dan Keterangan (K).

1. stopkontak

_____

2. sakelar

_____

3. steker

_____

4. elektronik

_____

5. vampir

_____

Berdiskusi

Dalam cerita "Ada Vampir di Rumah Ini", Kak Lita membuka jendela lebar-lebar agar Sani tidak memerlukan kipas angin. Dengan demikian, mereka menghemat listrik.

1. Diskusikan hal ini di dalam kelompok.
2. Pokok bahasan yang kalian diskusikan meliputi pertanyaan-pertanyaan berikut.
   - Mengapa listrik penting bagi kehidupan manusia?
   - Bagaimana kalau tidak ada listrik?
   - Mengapa kita perlu menghemat listrik?
   - Apa saja yang dapat dilakukan untuk menghemat listrik?
3. Carilah informasi pendukung di buku, majalah, ensiklopedia, internet, atau lainnya. Saat mencari di internet, kalian harus didampingi orang tua atau guru.
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

Bahas Bahasa

Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini.

1. Kami bersuku Batak dan bermarga Siregar.
   S P O P O

   a. Kami bersuku Batak.
      S P O

   b. Kami bermarga Siregar.
      S P O

2. Sani menyalakan kipas angin, tetapi Kak Lita mematikannya.
   S P O S P O

   a. Sani menyalakan kipas angin.
      S P O

   b. Kak Lita mematikan kipas angin.
      S P O

3. Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air.
   S P O S P O

   a. Tigor suka menyiram tanaman.
      S P O

   b. Tigor suka bermain air.
      S P O

Kalian bisa melihat bahwa ketiga kalimat itu dapat diuraikan menjadi dua kalimat terpisah. Kalimat seperti itu disebut kalimat majemuk. Kalimat majemuk adalah kalimat yang dibentuk dengan cara menggabungkan dua kalimat atau lebih. Untuk menyambungkan antarkalimat penyusun ini, biasanya digunakan kata hubung atau konjungsi.

Pada contoh-contoh di atas, kedua kalimat penyusun memiliki kedudukan yang sederajat. Keduanya dapat menjadi kalimat sendiri kalau konjungsi dihilangkan. Kalimat majemuk yang seperti ini disebut kalimat majemuk setara.

Konjungsi yang biasa dipakai dalam kalimat majemuk setara antara lain adalah dan (untuk menghubungkan kalimat yang situasinya sama), tetapi (untuk menghubungkan kalimat yang situasinya berlawanan), sehingga (untuk menghubungkan kalimat yang merupakan sebab-akibat), dan lain-lain.

Di bawah ini ada beberapa kalimat yang bisa kalian jadikan bahan latihan. Gabungkanlah dua kalimat berikut ini menjadi satu kalimat majemuk menggunakan konjungsi yang tepat. Tuliskan di buku kalian, ya!

Siwi mematikan lampu.	**+**	**Kak Lita mencabut steker.**
.....		

Abdul selesai menonton televisi.	**+**	**Abdul lupa mematikan televisi.**
.....		

Kak Lita membuka jendela lebar-lebar.	**+**	**Udara segar memasuki kamar.**
.....		

Menulis

Pernahkah kalian mengalami pemadaman listrik seharian atau berada di daerah yang belum ada listrik?

Tuliskan pengalaman kalian tersebut dalam dua atau tiga paragraf. Tulislah dengan struktur kalimat yang baik. Gunakan pengetahuan kebahasaan yang kalian dapat dari bab ini.

Ceritakan, misalnya:

- Apa yang kalian lakukan jika hari panas sekali?
- Apa yang kalian pakai untuk penerangan pada malam hari?
- Apa yang kalian rasakan saat itu, apakah bosan, marah, atau takut?

Tulislah secara jelas semua yang kalian lakukan, lihat, dengar, dan rasakan melalui indra kalian, sehingga orang lain yang membaca dapat membayangkan dan seolah-olah dapat merasakannya pula.

Paragraf seperti ini disebut **paragraf deskripsi.**

Jurnal Membaca

Bacalah buku tentang hemat energi, misalnya buku "Mari Hemat Energi".

Kalian juga boleh membaca buku dengan tema lain yang kalian suka. Kalian dapat membacanya sebelum pelajaran dimulai, sepulang sekolah, atau di rumah.

Untuk kali ini, isilah Jurnal Membaca kalian seperti di bawah ini.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....
Nama Koran/Majalah/Laman Internet: ....
Nama Penulis: .....
Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Pengetahuan baru yang saya dapat setelah membaca buku ini:
.....
.....

Tindakan yang akan saya tiru dari buku ini:
.....
.....

Refleksi

Selamat! Kalian sudah menyelesaikan Bab II yang menyenangkan ini.

Apa saja yang sudah kalian pelajari?

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengalaman kalian!

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Menyimak dan memahami isi cerita yang dibacakan guru.		
• Memasangkan kata dengan artinya.		
• Memahami kata-kata yang bermakna ganda (homonim).		
• Memahami kapan huruf awal kata dasar luluh saat diberi awalan ‘me-’.		
• Berdiskusi dan membuat kesepakatan pembagian tugas bersama teman.		
• Menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata sendiri.		
• Memahami kata-kata terkait kelistrikan di rumah dan menggunakannya dalam kalimat.		
• Mempresentasikan hasil diskusi.		
• Memahami kalimat majemuk setara.		
• Menulis paragraf deskripsi.		

Lengkapi pernyataan-pernyataan berikut ini di buku tulis kalian!

1. Bagian yang paling saya sukai di Bab II ini adalah:

---

karena

---

2. Tugas rumah yang ingin saya kerjakan adalah:

---

karena

BAB 3
Lihat Sekitar

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-337-7

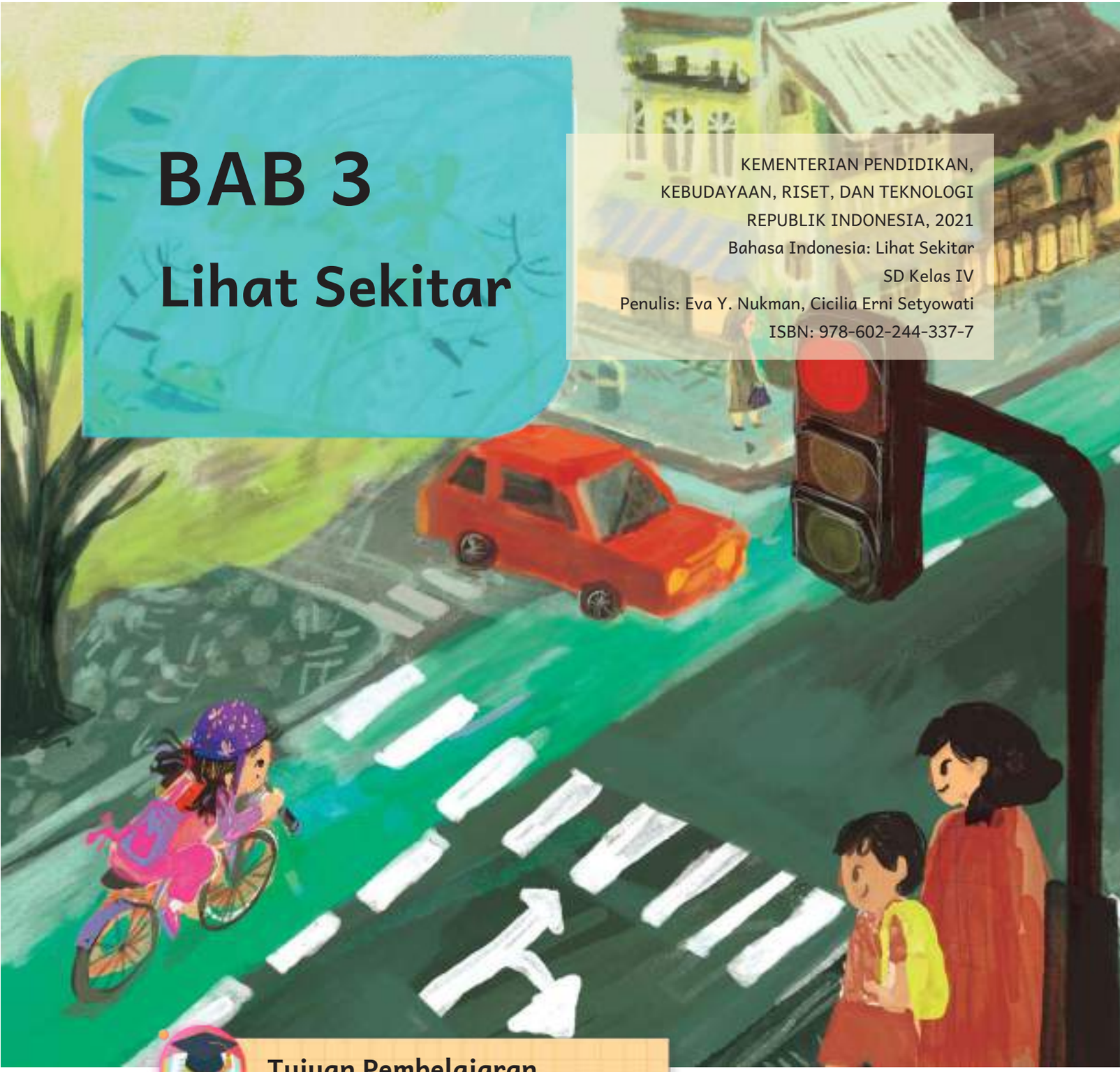

Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari Bab 3 ini, kalian diharapkan dapat:

- menulis teks dengan struktur argumentasi;
- mengenal pemakaian awalan 'ber-' serta menggunakannya;
- menyampaikan petunjuk arah; dan
- menuliskan teks dengan struktur deskripsi.

Siap-Siap Belajar

Di jalan raya, di terminal, di pasar, atau di tempat-tempat lainnya kalian mungkin pernah melihat tanda atau lambang sebagai petunjuk. Ada tanda tempat pembuangan sampah, ada tanda tempat menyeberang, dan lainnya. Tanda atau lambang seperti itu disebut rambu-rambu. Semua orang harus memahami dan menaati rambu-rambu supaya semua berjalan dengan tertib demi kebaikan bersama.

Gambar-gambar di bawah ini disebut rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas bisa berupa lambang, huruf, angka, atau kalimat. Gunanya untuk memberikan peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk bagi pemakai jalan. Pernahkah kalian melihatnya?

Perhatikan rambu-rambu yang ditunjukkan guru! Perhatikan warna dan bentuknya!

- Apa yang sama?
- Apa yang berbeda?
- Dapatkah kalian menduga artinya?

Membaca

Bacalah cerita di bawah ini bersama teman kalian!

Awas!

Rudi berangkat lebih pagi. Kelompoknya piket hari ini. Mereka sudah berbagi tugas. Tugas Rudi menyapu kelas.

Aduh, lampu lalu lintas sudah berganti kuning. Rudi tahu dia harus bersiap-siap untuk berhenti.

Rudi tidak sabar menunggu lampu lalu lintas di depannya berganti hijau. Rasanya sungguh lama.

Sudah tidak ada kendaraan lagi dari sebelah kanan dan kiri.

Jalan di depannya kosong. Ah, aman, pikir Rudi. Dia mengayuh pedal dan bersiap untuk melaju sekencang-kencangnya.

Tiba-tiba ... Teeeeeeet!
Bunyi klakson memekakkan telinga.
Sebuah sepeda motor tiba-tiba melaju mendekatinya.

Rudi sangat terkejut, tetapi dia sigap mengerem. Pengendara sepeda motor juga mengerem, tetapi dia terjatuh.

Untunglah, pengendara sepeda motor itu tidak terluka. Sepeda motornya juga tidak rusak.
"Kamu tidak apa-apa?" seorang ibu bertanya kepada Rudi.

"Kenapa kamu sudah maju? Di sebelah sana lampu lalu lintas masih hijau, berarti di sini masih merah!"kata pengendara sepeda motor dengan kesal. "Itu berbahaya!"

Rudi hanya bisa berkata, "Maaf, Bang."
Dia masih terkejut dan sekarang mulai merasa takut.

"Sudah, sabar. Yang penting tidak ada yang terluka," kata ibu itu menengahi. "Kalian tidak pakai helm, itu juga berbahaya!"

"Hati-hati, ya, Nak," pesan ibu itu.

cerita oleh eva nukman

Jelajah Kata

Perhatikan kata-kata yang disorot kuning pada cerita "Awas!" di atas. Tahukah kalian artinya? Agar kalian lebih paham, lengkapilah kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang sesuai.

sigap, helm, mengayuh, klakson, lampu lalu lintas, mengerem

1. Rudi membunyikan bel sepedanya, Bang Tanto membunyikan ... sepeda motornya.
2. Nelayan mendayung sampan, Rudi .... sepeda.
3. Ayo, bergeraklah dengan ..., jangan bermalas-malasan!
4. Rudi ... sepedanya supaya berhenti.
5. ... dipakai untuk melindungi kepala.
6. Jika ... menyala merah, berarti kendaraan harus berhenti.

Berdiskusi

Diskusikanlah kembali cerita "Awas!" bersama teman dan guru. Kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sebagai bahan diskusi.

Sampaikan jawaban kalian setelah dipersilakan guru.

1. Di mana Rudi berada?
2. Mengapa pengendara sepeda motor itu marah kepada Rudi?
3. Mengapa Rudi memutuskan maju saat lampu lalu lintas belum berwarna hijau?
4. Menurut kalian, bagaimana perasaan Rudi?
5. Jika kalian menjadi Rudi, apa yang kalian lakukan?
6. Pernahkah kalian mengalami kejadian seperti itu? Ceritakanlah!

Bahas Bahasa

Paragraf Argumentasi

Saat berdiskusi atau menyampaikan pendapat secara lisan atau tertulis, kalian perlu menyebutkan alasan atau penyebab kalian berpendapat demikian. Makin kuat alasan, atau didukung oleh bukti-bukti seperti peraturan atau data ilmiah, maka makin kuat pula pendapat kalian. Pernyataan yang kalian sampaikan itu disebut argumentasi. Jika argumentasi disampaikan dalam bentuk tertulis atau dalam sebuah paragraf, paragraf yang kalian tulis disebut paragraf argumentasi.

Ciri-ciri paragraf argumentasi yaitu:

- mengandung pendapat, keyakinan, dan pandangan terhadap sebuah permasalahan;

- ada data akurat yang dipakai untuk meyakinkan orang lain;
- menjelaskan permasalahan dengan cara menganalisis dan menganalogikan;
- terdapat kesimpulan dalam bentuk pendapat yang lebih luas, tetapi bukan merupakan penegasan kembali topik utama.

Menulis

Tuliskan pendapat kalian dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Menurut kalian, apa yang seharusnya dilakukan Rudi? Mengapa?
2. Bagaimana pendapat kalian tentang tindakan yang dilakukan pengendara sepeda motor? Jelaskan jawaban kalian!

Dengan menuliskan pendapat tentang kejadian yang dialami Rudi, kalian berlatih menyampaikan argumentasi.

Menyimak

Jauh dan Dekat

Ada banyak cara orang bepergian. Paling mudah, tentu saja dengan berjalan kaki. Namun, untuk menempuh jarak yang jauh, berjalan kaki sungguh melelahkan. Kita membutuhkan kendaraan. Dengan demikian, perjalanan bisa ditempuh dengan lebih cepat.

Kendaraan juga disebut alat transportasi. Berdasarkan tenaga penggeraknya, kendaraan terbagi menjadi dua yaitu kendaraan yang digerakkan oleh mesin dan kendaraan yang digerakkan oleh makhluk hidup, termasuk manusia. Kendaraan yang digerakkan oleh mesin antara lain mobil, sepeda motor, pesawat terbang, dan kereta api. Sementara itu, delman, gerobak, kereta kuda digerakkan oleh hewan, sedangkan sepeda digerakkan oleh kaki pengendaranya.

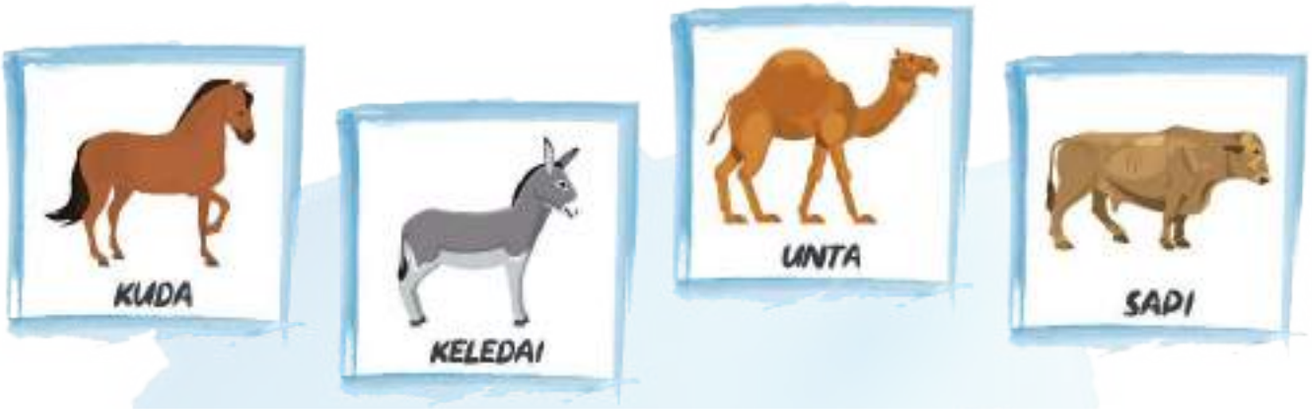

Menariknya, orang-orang juga mengendarai hewan secara langsung, tidak duduk di atas kereta atau gerobak yang ditarik hewan. Hewan yang dijadikan tunggangan ataupun sebagai penarik kereta biasanya memiliki kelebihan seperti kuat berjalan jauh, kuat membawa beban, atau mampu berlari kencang. Mungkin kalian sudah tahu kuda, sapi, atau kerbau dijadikan tunggangan ataupun penarik kereta. Di negara lain orang-orang juga menaiki keledai, unta, bahkan gajah.

Berdasarkan tempat pemakaiannya, ada kendaraan yang digunakan di daratan, di perairan, dan di udara. Kendaraan darat misalnya sepeda, mobil, truk, kereta api, atau hewan seperti kuda dan unta.

Di sebagian daerah yang memiliki banyak sungai, bepergian lewat air terkadang lebih disukai. Walaupun sudah ada jalan raya, banyak orang di sana yang tetap memilih lewat sungai. Alat transportasi di sungai antara lain sampan, perahu cepat, atau kapal. Kapal yang berukuran besar bahkan bisa mengarungi lautan.

Ada jenis kendaraan yang mampu melintas di udara. Ada helikopter dan pesawat terbang, kecil ataupun besar. Ada pula kendaraan yang sampai ke luar angkasa, disebut pesawat luar angkasa.

Berdiskusi

1. Mendiskusikan Bacaan

Setelah membaca teks "Jauh dan Dekat", berdiskusilah membahas topik kendaraan. Sebelum berdiskusi, kalian boleh mencari sumber bacaan lain tentang kendaraan. Saat berdiskusi, acungkan jari untuk meminta giliran. Berbicaralah setelah dipersilakan guru!

a. Apa saja alat transportasi yang dapat digunakan di sungai atau di laut? Adakah yang sama?

b. Tahukan kalian alat transportasi darat yang disebut dokar? Apa yang dapat kalian ceritakan tentang dokar?

c. Di sebagian daerah, perahu disebut sampan. Apa sebutan untuk perahu di daerah kalian?

d. Menurut kalian, mengapa ada begitu banyak jenis kendaraan?

2. Pilih Kendaraan

Untuk kegiatan berikut ini, kalian perlu membentuk kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 orang. Setiap kelompok memilih satu moda transportasi di antara empat yang disediakan. Satu moda transportasi hanya boleh dipilih oleh satu kelompok.

- Setiap kelompok mendiskusikan kendaraan pilihannya. Misalnya, Kelompok Darat memilih mobil, Kelompok Laut memilih perahu cepat, Kelompok Udara memilih pesawat terbang, dan Kelompok Hewan memilih unta. Tentu saja kalian boleh mengusulkan kendaraan lain di kelompok kalian.
- Setiap kelompok mendiskusikan kendaraan pilihannya. Seberapa cepat kendaraannya itu bisa berjalan? Apa keuntungan menggunakan kendaraan tersebut? Apa kekurangannya?
- Tuliskan hasil diskusi tersebut!
- Presentasikan ke depan kelas secara bergiliran!

Bahas Bahasa

Awalan ‘ber-’

Salah satu imbuhan di dalam bahasa Indonesia adalah awalan ‘ber-’. Fungsinya sebagai pembentuk kata kerja atau kata sifat. Kata kerja yang dibentuk oleh awalan ber- tidak membutuhkan objek, karena itu kalimat yang dihasilkannya tidak bisa dijadikan kalimat pasif.

Penulisan kata yang memiliki imbuhan ‘ber’- termasuk mudah, yaitu ‘ber-’ + kata dasar.

Namun, kalian harus berhati-hati, ada pengecualian untuk kata dasar yang diawali huruf /r/ atau yang suku kata pertamanya berakhiran /er/. Lihat contoh pada tabel di bawah ini!

Contoh pembentukan kata berimbuhan	Keterangan
ber + rambut → berambut ber + ragam → beragam ber + rencana → berencana	Awalan ‘ber-’ berubah bentuk menjadi ‘be-’ jika huruf awal kata dasar adalah r.
ber + kerja → bekerja ber + cermin → becermin ber + serta → beserta ber + pergi + an → bepergian	Awalan ‘ber-’ berubah bentuk menjadi ‘be-’ jika suku kata pertama kata dasar berakhiran ‘-er’.
ber + ajar → belajar ber + unjur → belunjur	Pengecualian khusus

ber + main → bermain ber + kunjung → berkunjung ber + sekolah → bersekolah	Bentuk umum kata berimbuhan ‘ber-’, selain pengecualian di atas.

Menulis

1. Kata Berawalan ‘ber-’

Kerjakan soal latihan berikut ini di buku tulis kalian!

Berilah imbuhan ‘ber-’ atau ‘ber-’ + ‘-an’ pada kata yang ada dalam kurung sehingga menjadi kalimat yang benar.

a. Capung (terbang) di udara.

b. Bibi (cermin) sambil mematut diri.

c. Bima (sekolah) di SD Tunas Mulia.

d. Adik (ajar) membaca.

e. Tuti (rambut) panjang.

f. Petani (kerja) di sawah.

g. Tina dan Tini (main) petak umpet.

h. Kerbau (rendam) di kubangan.

Dengan melengkapi kalimat, kalian berlatih menggunakan awalan ‘ber-’ dengan benar.

2. Pengalaman Bepergian

Tuliskan pengalaman kalian pergi ke suatu tempat di buku tulis. Kalian boleh menceritakan perjalanan dari rumah ke sekolah atau menceritakan pengalaman saat kalian bepergian ke kota lain atau ke suatu tempat yang berkesan.

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat kalian jadikan panduan. Kendaraan apa yang kalian naiki untuk menuju ke sana? Apa yang kalian lakukan saat di dalam perjalanan? Apa saja hal menarik yang kalian temui? Hal apa saja yang tidak kalian sukai di dalam perjalanan?

Gunakan kata-kata kerja berawalan 'ber-' dalam tulisan kalian. Jangan lupa perhatikan pemakaian tanda baca dan huruf kapital, ya!

Mengamati

Amatilah denah berikut ini bersama-sama!

Carilah air mancur bertanda Y! Jika kalian berada di X, telusuri jalan yang harus kalian tempuh agar dapat sampai di Y.

Deskripsikan perjalanan itu menggunakan kata-kata seperti berjalan lurus, berbelok ke kanan, menyeberang, di sebelah kiri, dan lain-lainnya. Gunakan bangunan atau pohon sebagai penanda.

Apakah ada jalan lain yang bisa kalian tempuh? Mana yang lebih dekat?

Berdiskusi

Ada di Sana

1. Gambarlah denah sederhana sekolah kalian dan lingkungan sekitar sekolah!
2. Pikirkan dua tempat yang ada di sekolah kalian atau di lingkungan sekitar. Tempat pertama menjadi titik awal (start) dan tempat kedua menjadi titik tujuan (finis). Kalian boleh memilih ruang guru, ruang kelas empat, kantin, lapangan, atau yang lainnya. Supaya tidak lupa, kalian boleh menuliskannya.
3. Dari titik awal, pandulah salah satu teman yang mendapat giliran agar sampai ke titik tujuan yang kalian pilih. Ucapkan perintah dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan arah seperti kanan, kiri, depan, belakang, menghadap, membelakangi, dan lain-lain.

   Contoh:

   Titik asalnya adalah ruang kelas empat. Berdirilah membelakangi kelas empat. Lalu, menghadaplah ke kanan dan berjalanlah sejauh

dua kelas. Berbeloklah ke kiri sampai tiba di lapangan. Dari lapangan, berjalanlah lurus sampai tiba di persimpangan jalan. Berbeloklah ke kiri, lalu berjalanlah melewati tiga rumah. Titik tujuan ada di sebelah kanan.

4. Sewaktu petunjuk dibacakan, kalian yang belum mendapat giliran bisa menelusuri rute tersebut pada denah masing-masing.

5. Periksalah apakah titik tujuan hasil penelusuran kalian sudah benar. Diskusikanlah!

Dengan menuliskan petunjuk cara mencapai tempat tertentu di sekolah, kalian berlatih menyampaikan prosedur atau instruksi sederhana.

Kosakata Terkait Arah

kanan	menghadap	utara
kiri	membelakangi	selatan
depan		
belakang	menyeberang	timur
di sebelah kanan	berbelok ke kanan	barat
di sebelah kiri		
lurus	berbelok ke kiri	maju
sisi kanan		
sisi kiri	jalan terus	mundur

Adakah kata lain yang kalian ketahui?
Jika ada, catatlah di buku tulis kalian.

Menulis

Rute Menuju Sekolah

Ceritakan di buku tulis rute perjalanan kalian dari rumah ke sekolah, dimulai dari rumah sebagai titik awal.

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Apakah kalian berjalan kaki atau naik kendaraan? Apakah kalian naik kendaraan umum atau diantar orang tua atau kakak? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Lalu, ceritakan tempat-tempat yang kalian lewati. Apakah rute yang kalian tempuh selalu sama ataukah kadang-kadang kalian mengambil rute yang berbeda? Mengapa kalian mengambil rute itu? Apa saja yang kalian jumpai sepanjang perjalanan? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Berapa lama waktu yang kalian perlukan untuk sampai di sekolah? Apakah biasanya kalian datang saat sekolah masih sepi ataukah saat sekolah sudah ramai? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian, yaitu sampai di sekolah sebagai titik tujuan.

Ceritakan pengalaman kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat membayangkannya. Paragraf yang seperti ini disebut **paragraf deskripsi.**

Kalian juga dapat menggambar rute tersebut dengan denah sederhana atau menceritakannya dalam gambar.

Jurnal Membaca

Bacalah buku atau tulisan di majalah, koran, atau di internet yang menceritakan perjalanan atau kendaraan. Buku berikut ini dapat kalian jadikan pilihan:

- **"Dunia Tanpa Roda" karya Aniek Wijaya dan Rama Indra**
  https://literacycloud.org/stories/895-the-world-without-wheels/

Kalian juga dapat memindai gambar berikut untuk membaca.

- **"Sampai di Mana" karya Novita Elisa Fahmi**
  https://reader.letsreadasia.org/?q=Sampai%20di%20mana

Kalian juga dapat memindai gambar berikut untuk membaca:

Kalian juga boleh membaca buku dengan tema lain yang kalian suka. Kalian bisa membacanya sebelum masuk sekolah, sepulang sekolah, atau di rumah. Untuk setiap buku atau bacaan lain yang kalian baca, buatlah catatan seperti di bawah ini di buku tulis.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....
Nama Koran/Majalah/Laman Internet: .....
Nama Penulis: .....
Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Kalimat yang paling saya sukai dalam buku ini:
.....

Alasan saya menyukainya:
.....

Kreativitas

Saatnya berkreasi!

Untuk kegiatan ini, kalian perlu bekerja bersama.

1. Perhatikan lingkungan sekolah dan sekitar sekolah! Menurut kalian, adakah tempat-tempat yang perlu diberi rambu-rambu, misalnya tanda tempat penyeberangan di depan sekolah. Di pojok baca atau di perpustakaan kalian bisa memasang tanda larangan makan atau minum. Di halaman sekolah kalian bisa memasang petunjuk tempat membuang sampah. Tanyakan kepada guru apakah kalian boleh menciptakan rambu-rambu dengan kreativitas dan imajinasi kalian sendiri.
2. Bersama teman-teman, buatlah gambar rambu-rambu tersebut. Kalian bisa menggunakan karton, manila, kardus bekas, atau kertas bekas. Berilah warna yang sesuai dengan tujuan rambu-rambu tersebut.
3. Tempelkan atau pasanglah di tempat yang sesuai! Kalau perlu, mintalah bantuan guru atau orang dewasa lainnya!

Refleksi

Wah, Bab III sudah selesai. Apa saja yang sudah kalian pelajari?

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengalaman kalian!

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• membaca seorang diri atau bersama teman		
• menjawab pertanyaan terkait isi teks		
• menyampaikan pendapat dan alasan		
• menuliskan ide dalam kalimat sederhana		
• memahami isi teks yang dibacakan guru		
• memahami makna kata-kata baru		
• berdiskusi dan menyusun ide bersama teman		
• mempresentasikan hasil diskusi		
• menulis paragraf argumentasi		
• menulis paragraf narasi		
• membuat petunjuk mencapai suatu tempat menggunakan kata-kata terkait arah		
• berkreasi menyampaikan pesan lewat gambar		

Jawablah di buku tulis kalian!

1. Apakah belajar tentang keselamatan di jalan raya itu penting?

   ☐ Ya ☐ Tidak

2. Mengapa? Tuliskan alasan kalian!

.....

BAB 4

Meliuk dan Menerjang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-337-7

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 4 ini diharapkan kalian dapat:

- mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks;
- berpartisipasi aktif dalam diskusi;
- melakukan wawancara dan menuliskan laporannya; dan
- menggunakan "ADiKSiMBa" untuk menyusun tulisan.

Siap-Siap Belajar

Perhatikan gambar pembuka Bab IV ini.

Pernahkah kalian melihat atau melakukan kegiatan seperti itu?

Sebutkan kegiatan yang dilakukan anak-anak di gambar tersebut.

Perhatikan judul bab ini: Meliuk dan Menerjang. Kegiatan mana pada gambar yang ada gerakan meliuk dan menerjang?

Menyimak

Pada bab sebelumnya kalian sudah belajar untuk menyimak. Menyimak berbeda dengan mendengar. Dalam menyimak, kalian memusatkan perhatian terhadap sesuatu yang didengar dan berusaha memahaminya. Ada beberapa cara yang akan membantu kalian untuk dapat menyimak dengan baik.

1. Lihat dan perhatikan orang yang berbicara.
2. Jangan sambil berbicara dengan teman atau melakukan hal lainnya.
3. Kalau perlu, catat informasi penting seperti nama orang, nama tempat, tahun, dan lain-lain.

Tutuplah buku kalian, lalu simaklah guru membacakan teks “Dikenal karena Menari” dengan cermat!

Dikenal karena Menari

Indonesia memiliki banyak sekali budaya, khususnya tarian. Tari-tarian itu menjadi ciri khas suatu daerah. Berikut ini dihimpun lima desa yang terkenal dengan ciri khas tarian dan para penarinya.

Desa pertama adalah Desa Olehsari di Banyuwangi, Jawa Timur, yang terkenal dengan tari seblang. Tarian yang dilakukan setiap tahun ini diyakini untuk menghindarkan desa dari bahaya. Penarinya biasanya wanita dewasa yang wajahnya ditutupi daun kelapa. Penari memperagakan kegiatan membajak sawah sambil menggendong boneka mengikuti irama musik.

Desa kedua adalah Desa Cempaga di Bali dengan tari baris. Tari ini dibawakan oleh laki-laki dewasa. Gerakannya menirukan pemuda gagah berani yang menerjang medan perang. Tari baris dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah penarinya. Tarian yang dibawakan seorang penari disebut tari jojor. Sementara tarian yang dilakukan berkelompok disebut tari dadap.

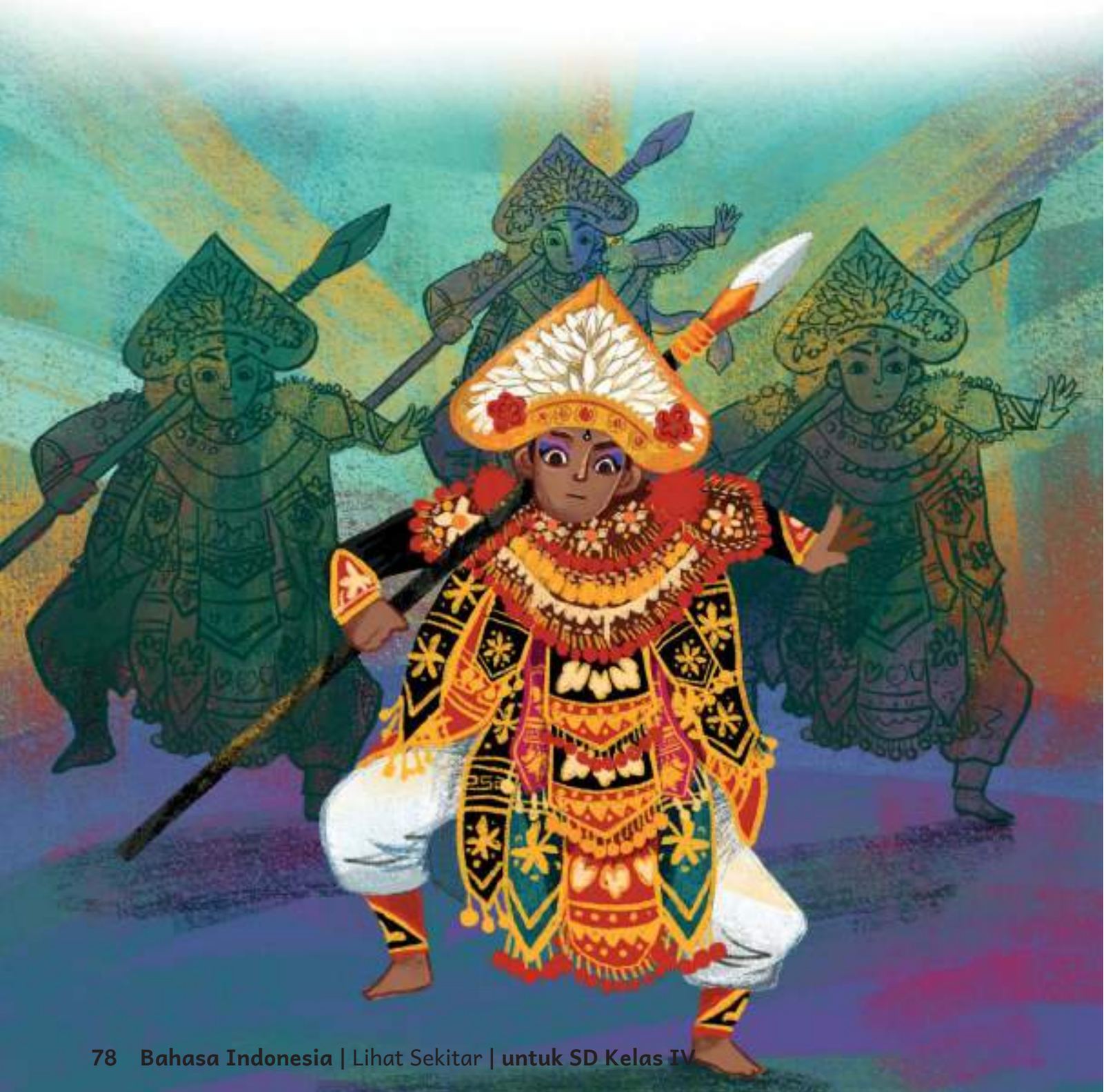

Selanjutnya adalah Desa Barikin di Kalimantan Selatan dengan tari baksa kembang. Tarian ini dibawakan oleh penari perempuan yang jumlahnya ganjil, misalnya satu, tiga, atau lima penari. Gerakannya meliuk-liuk menggambarkan seorang putri yang sedang bermain di taman bunga. Tari baksa kembang sering dipentaskan di acara besar.

Desa keempat adalah Desa Situraja di Jawa Barat yang terkenal dengan tari umbul. Para penarinya adalah perempuan berkebaya, berselendang, dan memakai kacamata hitam. Gerakannya gemulai, menggoyangkan badan, dan sedikit menirukan gerakan pencak silat. Tari ini mengandung pesan bahwa perempuan juga bisa menjaga diri dengan ilmu bela diri.

Desa terakhir adalah Desa Gigieng di Aceh dengan tari seudati. Fungsi tarian ini bukan hanya sebagai pertunjukan hiburan untuk rakyat, melainkan juga sebagai sarana dakwah untuk mengembangkan ajaran agama Islam. Tari seudati dibawakan oleh delapan pemuda. Gerakan yang dibawakan menggambarkan seorang syekh bersama para pembantunya.

Disarikan dari tulisan Ni Putu Dinanty, di Travel Kompas.com

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan tuliskan di buku kalian!

1. Sebutkan nama-nama desa yang diceritakan di atas dan nama tarian masing-masing!
2. Berapakah jumlah penari pada tari seudati?
3. Tari apakah yang menggambarkan seorang putri di taman bunga?
4. Apakah nama tari yang gerakannya seperti ada gerakan silat?
5. Ada tarian yang dilakukan untuk tujuan tertentu. Sebutkan nama dan tujuannya!

Sekarang bukalah buku kalian. Periksalah jawaban kalian, apakah ada jawaban kalian yang tidak tepat? Makin sering kalian berlatih, kalian akan makin mahir memahami informasi dari teks yang dibacakan.

Jangan lupa, carilah arti kata-kata yang belum kalian ketahui. Masukkan dalam Kamus Kartu kalian.

Jelajah Kata

tari

n gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyi (musik, gamelan, dan sebagainya)

memperagakan

v memamerkan (baju, topi, sepatu, dan sebagainya);

menerjang

v menendang; menyepak (ke bawah atau ke depan)

v menyerang; menyerbu: pasti ia sudah ~ sopir itu jika aku tidak cepat-cepat menahannya

meliuk

v berkeluk ke sisi (gerak pesenam, penari, dan sebagainya)

mementaskan

v memainkan sesuatu di panggung (tentang sandiwara dan sebagainya)

gemulai

a lemah lembut (tentang gerak anggota tubuh)

Membaca dan Bahas Bahasa

Ide Pokok dan Ide Pendukung

Di kelas tiga sudah disinggung tentang ide pokok. Mari, kita ulang sedikit.

Ide pokok adalah hal utama yang ingin disampaikan. Karena itu, ide pokok juga disebut gagasan utama atau pikiran utama. Ada ide pokok paragraf dan ada ide pokok tulisan.

Ide pokok suatu paragraf biasanya dapat kita baca di dalam salah satu kalimat di paragraf tersebut. Sementara, ide pokok suatu teks utuh biasanya tidak tertulis begitu saja. Karena itu, untuk memahami ide pokok teks utuh, kita harus membaca semua paragraf. Dengan melihat hubungan ide pokok satu paragraf dengan paragraf lainnya dalam suatu tulisan, kita bisa mengetahui ide pokok tulisan tersebut.

Ide pendukung atau gagasan pendukung adalah informasi tambahan yang menjelaskan ide pokok. Karena itu, ide pendukung sering pula disebut sebagai ide penjelas.

Latihan

Sekarang bacalah kembali teks “Dikenal karena Menari”. Temukan ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf. Tuliskan di buku kalian. Tuliskan pula ide pokok dari teks “Dikenal karena Menari” tersebut. Kalian dapat membuatnya seperti tabel di bawah ini!

Paragraf 1

Ide Pokok:

Berikut ini dihimpun lima desa yang terkenal dengan ciri khas tarian dan para penarinya.

Ide Pendukung:

Indonesia memiliki banyak sekali budaya, khasusnya tarian.

Tari-tarian itu menjadi ciri khas suatu daerah.

Paragraf 2

Ide Pokok:

Ide Pendukung:

---

dan seterusnya

Ide Pokok teks “Dikenal karena Menari”:

Dari kegiatan ini kalian belajar mengenali ide pokok dan ide pendukung.

Bahas Bahasa

Perhatikan poster berikut ini.

“Mari cintai dan pelajari tarian Nusantara!”

“Tunjukkan warna Indonesiamu!”

Kalimat pada poster di atas bersifat mengajak. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan atau membujuk orang agar mau mengikuti isi atau pesan dari kalimat tersebut. Kalimat seperti ini disebut kalimat persuasif.

Ciri-ciri kalimat persuasif antara lain:

- bersifat ajakan,
- menggunakan tanda seru,
- biasa dipakai dalam iklan atau imbauan,
- sering menggunakan kata ajakan seperti ayo, mari, marilah, dan sebagainya, dan
- ditulis dengan pilihan kata yang menarik agar gampang diingat.

Kreativitas dan Menulis

Bentuklah 5 kelompok.

Setiap kelompok harus membuat poster yang berisi kalimat persuasif.

Pilihlah salah satu tema di bawah ini untuk poster kelompok kalian.

a. Ajakan untuk menjaga kebersihan
b. Ajakan untuk suka membaca
c. Ajakan untuk mengikuti latihan menari
d. Ajakan untuk menjaga kesehatan
e. Seruan untuk membangkitkan semangat

Menirukan dan Melakukan

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4—5 anak.

1. Rancanglah sebuah tarian sederhana. Gerakan hewan bisa menjadi sumber inspirasi kalian. Kalian juga dapat mengolah gerakan biasa menjadi tarian. Contohnya gerakan memetik bunga/buah atau mencuci dan menjemur pakaian.
2. Setiap kelompok bergiliran maju ke depan untuk memperagakan satu gerakan tari.
3. Kelompok lain menebak gerakan yang dipraktikkan kelompok tersebut.
4. Kemudian, tirukan gerakannya bersama-sama.

Membaca

Bacalah teks berikut ini dengan saksama.

Kuat untuk Melindungi

oleh Nurul Hidayati

Kak Puspita adalah seorang pesilat tangguh. Dia telah banyak meraih gelar juara di pertandingan tingkat nasional maupun provinsi. Berikut ini hasil wawancara saya dengannya.

Sewaktu Kak Puspita masih kecil, awalnya dia tidak tertarik ilmu bela diri. Suatu saat dia diganggu beberapa anak yang lebih besar. Dia berusaha melawan, tetapi tidak bisa karena masih kecil. Dia malah ditertawakan. Sejak itu dia memikirkan cara supaya bisa membela dirinya sendiri.

Ketika masuk SMP, ada ekstrakurikuler pencak silat. Dia segera mendaftar. Ternyata belajar silat itu asyik dan seru. Kak Puspita kemudian bergabung di sebuah perguruan silat.

Awalnya Kak Puspita ingin menguasai silat supaya bisa melawan pengganggunya. Dia terpikir untuk suatu saat membalas perbuatan para pengganggunya. Namun, setelah mendalami silat, Kak Puspita jadi mengerti bahwa silat harusnya bukan untuk balas dendam. Silat justru untuk berteman dan melindungi.

Kata Kak Puspita, di dalam gerakan pencak silat terkandung banyak nilai luhur. Misalnya, dalam sikap pasang. Ada beberapa sikap pasang, biasanya dilakukan dengan tangan dalam keadaan terbuka, bukan mengepal. Artinya, silat itu bukan untuk berkelahi atau menyakiti. Kalau ada yang menyerang, hal pertama yang sebaiknya dilakukan adalah menghindar dan menangkis. Kalau dia masih menyerang, barulah kita patahkan gerakannya tanpa melukai.

Manfaat yang dirasakan Kak Puspita setelah menekuni pencak silat antara lain: tubuhnya menjadi lebih sehat dan bugar, lebih mudah berkonsentrasi, dapat banyak teman, serta menjadi orang yang lebih baik.

Kak Puspita menjelaskan bahwa keberhasilannya dalam pertandingan-pertandingan adalah berkat disiplin dalam latihan. Kak Puspita mengatakan bahwa ini tidak hanya berlaku pada silat. Apa pun yang kita lakukan, kalau kita lakukan dengan tekun dan sungguh-sungguh, pasti akan memberikan hasil yang baik.

Selanjutnya, Kak Puspita berharap bahwa anak-anak seusia saya belajar ilmu bela diri, terutama silat. Pencak silat adalah seni bela diri asli negara kita. Jadi, di samping mendapatkan banyak manfaat untuk diri sendiri, sekaligus juga melestarikan budaya bangsa Indonesia.

Berdiskusi

Diskusikan isi teks Laporan Wawancara "Kuat untuk Melindungi" pada halaman sebelumnya. Berbicaralah dengan suara yang jelas agar pembicaraan kalian dipahami dengan baik. Gunakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sebagai panduan.

1. Judul laporan di atas adalah "Kuat untuk Melindungi". Menurut kalian, apa makna yang ingin disampaikan penulis dengan judulnya ini?
2. Apakah kalian setuju bahwa ilmu bela diri bukan untuk berkelahi? Jelaskan jawaban kalian!
3. Apa ilmu bela diri yang ingin kalian pelajari? Mengapa?
4. Kira-kira, apa saja daftar pertanyaan yang diajukan Nurul?

Dengan mendiskusikan isi teks Laporan Wawancara "Kuat untuk Melindungi", kalian belajar untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi.

Bahas Bahasa

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan tujuan mencari informasi tertentu. Pewawancara adalah orang yang mewawancarai (mengajukan pertanyaan). Narasumber adalah orang yang diwawancarai (menjawab pertanyaan).

Untuk dapat mewawancarai dengan baik, kalian harus berlatih. Berikut ini hal-hal yang harus kalian perhatikan.

Langkah-Langkah Persiapan

- Buat janji bertemu dengan narasumber.
- Siapkan daftar pertanyaan.
- Siapkan alat tulis untuk mencatat atau alat perekam.
- Siapkan kamera (jika ada).

Informasi yang Perlu Dicatat

- jawaban sesuai daftar pertanyaan;
- identitas narasumber; dan
- tanggal wawancara diadakan.

Agar Siap dan Percaya Diri

- Pelajari semua tentang narasumber.
- Kuasai daftar pertanyaan wawancara.
- Berlatih mengajukan pertanyaan sebelum melakukan wawancara sebenarnya.

Sikap Saat Wawancara

- bersikap sopan dan menghormati narasumber;
- menyapa dengan sapaan yang sesuai, misalnya Bapak, Ibu, Kakak, dan lainnya;
- berbicara dengan tenang; dan
- berbahasa Indonesia yang baik, singkat, dan jelas.

Cara Berbicara

- Nada suara jangan terlalu keras, tetapi juga tidak terlalu pelan.
- Gunakan intonasi yang sopan.
- Ucapkan pertanyaan dengan jelas.

Bahasa Tubuh dan Penampilan

- Berdirilah atau duduklah dengan tegak.
- Tataplah narasumber saat berbicara. Tatap mata narasumber secara wajar.
- Gunakan gerak tangan untuk menegaskan sesuatu.
- Berpakaianlah dengan sopan dan rapi.

Isi Laporan Hasil Wawancara

- informasi nama narasumber;
- nama pewawancara;
- tanggal wawancara;
- foto (jika ada); dan
- jawaban narasumber atas daftar pertanyaan yang dituturkan ulang oleh pewawancara.

Menulis

Lakukan wawancara dengan orang di sekitar kalian yang ingin kalian ketahui pengalamannya. Kalian boleh menjadikan petugas pos, teman yang pernah memenangi lomba membaca puisi, atau seorang kakak yang jago berenang, sebagai narasumber.

Ikuti langkah-langkah persiapan wawancara. Persiapkan daftar pertanyaan seperti di bawah ini. Setelah kalian melakukan wawancara, tuliskanlah hasilnya berupa laporan wawancara.

NAMA:	**SEKOLAH:**
KELAS:	**TANGGAL:**

Salam (Selamat pagi/siang/sore/Assalamualaikum).
Nama saya:_____ } Perkenalan
Saya bersekolah di: _____kelas_____

Saya ingin mewawancarai Bapak/ibu_____
tentang:_____ } Sampaikan tujuan
karena:_____

1. _____ } Sampaikan pertanyaan 1
_____

Jawaban narasumber:
_____ } Catatlah jawaban narasumber
_____

1. _____

_____

Sampaikan Pertanyaan 2

Jawaban narasumber:

_____

_____

Catat jawaban narasumber

dan seterusnya sesuai daftar pertanyaan kalian.

_____

Wah, menarik untuk mengetahui:

_____

_____

Sampaikan kesimpulan

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Kakak untuk diwawancarai.

Semoga bisa bermanfaat bagi kita semua.

Selamat pagi/siang/sore/Wassalamualaikum

Sampaikan terima kasih dan salam penutup

Dalam kegiatan ini kalian belajar melakukan wawancara dan menuliskan laporannya.

Membaca

Bacalah dengan baik teks berikut ini, lalu ceritakan kembali dengan kalimat kalian sendiri.

Tepuk Bulu

Indonesia masih merajai dunia olahraga bulu tangkis. Pada setiap generasi, selalu ada pemain bulu tangkis Indonesia yang menorehkan prestasi. Dunia mengingat Indonesia pernah meraih sepasang medali emas di Olimpiade 1992.

Bulu tangkis, yang juga disebut badminton, termasuk olahraga populer di dunia. Bulu tangkis tumbuh dan berkembang pesat dari hari ke hari. Buktinya sekarang banyak negara yang menunjukkan peningkatan prestasi. Padahal sebelumnya, bulu tangkis didominasi oleh Tiongkok, Indonesia, Malaysia, Korea Selatan, dan Denmark.

Bulu tangkis sendiri adalah cabang olahraga yang berusia sangat lama. Dulunya, alat untuk bermain bulu tangkis menggunakan tongkat sederhana sebagai raketnya dan buntalan wol sebagai bolanya. Lama-lama permainan bulu tangkis dikenal banyak orang. Tongkat pemukul diganti raket yang lebih modern. Bola wol diganti bola dari bulu yang disebut kok. Tata cara memainkannya pun dirumuskan agar seragam. Olahraga tepuk bulu ini perlahan meniti tangga menjadi favorit dunia.

Dalam pertandingan percobaan di Olimpiade Munich (Jerman) pada 1972, Indonesia mampu menyumbangkan dua medali emas melalui pemainnya, Rudi Hartono dan pasangan ganda putra Ade Chandra dan Christian Hadinata. Sejak itu, Indonesia makin bersemangat mengumpulkan berbagai medali kejuaraan dalam pertandingan badminton tingkat dunia. Total ada 19 medali yang terkumpul dari pesta olahraga terbesar dunia tersebut.

Teks oleh BE Priyanti

Bahas Bahasa

Majas Personifikasi

Majas adalah cara penyampaian melalui kiasan. Personifikasi artinya diumpamakan seperti manusia. Majas personifikasi adalah jenis kiasan yang mengumpamakan benda mati dapat bertingkah laku seperti manusia.

Pada teks "Tepuk Bulu" terdapat beberapa kalimat yang menggunakan majas personifikasi. Dapatkah kalian menemukannya? Salin di buku tulis kalian!

Kalimat yang menggunakan majas personifikasi

1. Badminton tumbuh dan berkembang pesat dari hari ke hari.
2. Olahraga tepuk bulu ini perlahan meniti tangga menjadi favorit dunia.
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

Latihan

Untuk kegiatan ini, kalian perlu bekerja berpasangan dengan teman.

1. Perhatikan benda-benda di sekitar kalian. Misalnya pensil, sepatu, sapu, pohon, daun, matahari, dan sebagainya.
2. Bayangkan benda itu dapat bertingkah laku seperti manusia. Sesuaikan dengan keadaannya saat ini. Misalnya kalian melihat teman kalian menulis dengan pensil. Pensil itu bergerak di atas kertas. Kalian bisa membuat sebuah kalimat majas personifikasinya: Pensil Dita menari-nari di atas kertas dan bercerita tentang liburan sekolah.
3. Kalian dapat menuliskan majas personifikasi yang sudah kalian temukan di selembar kertas, lalu buatlah hiasan dan gambar yang sesuai.
4. Tempelkan atau pasanglah karya kalian pada papan pajangan di kelas.

Menulis

Pengalaman Menonton Bulu Tangkis

Buatlah karangan sebanyak tiga paragraf tentang pengalaman menonton bulu tangkis. Tulislah di buku kalian. Jika kalian belum pernah menonton permainan bulu tangkis, kalian boleh menulis pengalaman menonton olahraga lain.

Untuk memandu kalian, jawablah pertanyaan dengan semua kata tanya: *apa*, *siapa*, *di mana*, *kapan*, *mengapa*, dan *bagaimana*. Contohnya seperti di bawah ini.

1. Apa

   Sebutkan kegiatan yang akan kalian ceritakan, yaitu pengalaman menonton bulu tangkis.

2. Siapa

   Kalian dapat menjelaskan siapa pemainnya, pemenangnya, atau dengan siapa kalian menontonnya.

Tahukah kalian?

Supaya praktis, terkadang orang menyebut semua kata tanya sebagai ASDiKaMBa, atau ADIKSIMBA.

3. Di mana

   Jelaskan tempat pertandingan dan tempat kalian menonton, misalnya di sekolah, di lapangan, atau di televisi.

4. Kapan

   Jelaskan waktu kalian menonton permainan bulu tangkis tersebut.

5. Mengapa

   Jelaskan dalam rangka apa kegiatan tersebut, misalnya pertandingan antarsekolah, lomba 17-an, kejuaraan dunia, atau latihan saja.

6. Bagaimana

Kalian dapat menjelaskan jalannya permainan bulu tangkis tersebut, misalnya seru, menarik, atau malah menegangkan. Kalian juga dapat menceritakan perasaan kalian saat itu.

Ingatlah untuk memeriksa kalimat, ejaan, dan tanda baca dalam karangan sebelum kalian kumpulkan.

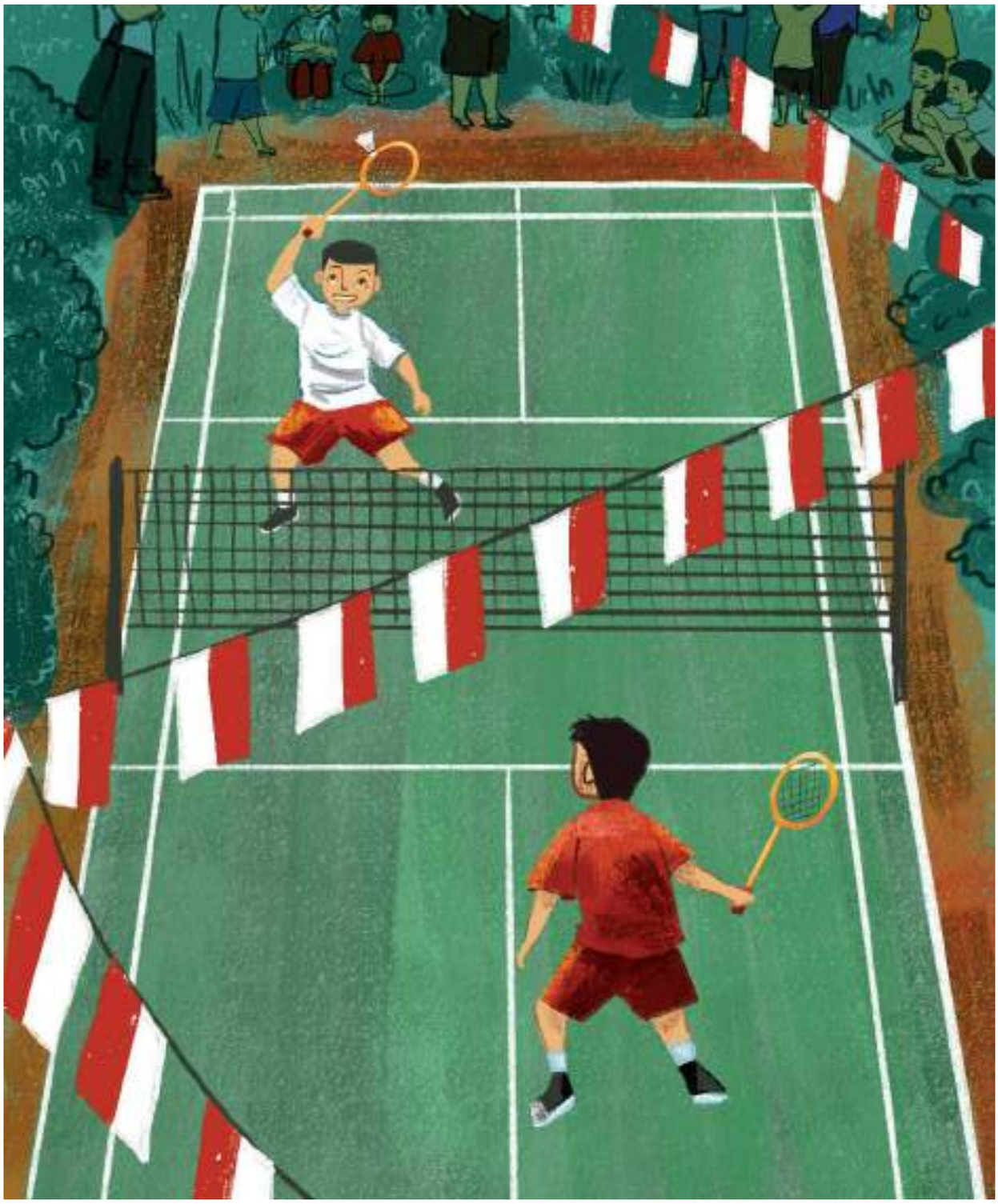

Jurnal Membaca

Bacalah buku, majalah, koran, artikel di internet, atau sumber lain yang menceritakan tentang tarian, bela diri, badminton, atau olahraga lain. Contoh buku yang dapat kalian baca:

- *Ayo, Berlatih Silat!,* karya Ahmad Fuadi dan Ella Elviana. Buku ini dapat kalian baca di perpustakaan digital iPusnas atau Literacy Cloud.
- *Topeng Dadak Merak,* karya Ruwi Meita dan Gery Adams. Buku ini juga dapat kalian baca di Literacy Cloud.
- *Ketika Gilang Ingin seperti Kak Sita,* karya Aniek Widjaya dan Melanie Sie. Buku ini juga dapat kalian baca di Literacy Cloud.

Kalian juga boleh membaca buku dengan tema lain yang kalian suka. Kalian bisa membacanya sebelum masuk sekolah, sepulang sekolah, atau di rumah. Jangan lupa untuk mengisi Jurnal Membaca untuk setiap buku atau bacaan lain yang kalian baca. Perhatikan pertanyaan yang harus kalian jawab untuk Jurnal Membaca kali ini.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....
Nama Koran/Majalah/Laman Internet: .....
Nama Penulis: .....
Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Setelah membaca buku/tulisan ini aku ingin belajar (sebutkan tarian, olahraga, atau seni bela diri yang ingin kalian pelajari):
.....
.....
karena
.....
.....

Refleksi

Wow, Bab IV ini seru, ya! Apa saja yang sudah kalian pelajari?

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengalaman kalian!

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Memahami cara menyimak dan melakukannya.		
• Menjawab pertanyaan tentang isi teks yang dibacakan.		
• Mengenali ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf.		
• Mengenal dan menggunakan majas personifikasi.		
• Berdiskusi dan berkreasi bersama teman.		
• Berdiskusi dengan aktif.		
• Menulis kalimat persuasif.		
• Memahami cara melakukan wawancara.		
• Melakukan wawancara dan menuliskan laporannya.		
• Menulis karangan tiga paragraf berdasarkan ADiKSiMBa.		
• Berkreasi menulis majas personifikasi.		

Jawablah di buku tulis kalian!

1. Apakah setiap orang harus menguasai suatu jenis tarian, olahraga, atau bela diri?

   ☐ Ya ☐ Tidak

2. Mengapa? Tuliskan alasan kalian!

.....

BAB 5

Bertukar atau Membayar

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-337-7

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 5 ini kalian diharapkan dapat:

- memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya;
- mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber;
- memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan
- memahami dan menulis teks prosedur.

Siap-Siap Belajar

Perhatikan ilustrasi pada pembuka Bab V ini.

- Apakah yang kalian lihat? Coba ceritakan, ya!
- Apakah kalian pernah melihat semua uang Indonesia seperti yang ada di atas meja?
- Tahukah kalian kegunaan benda berbentuk ayam atau rumah yang ada di dalam gambar?
- Menurut kalian, apakah gunanya uang?

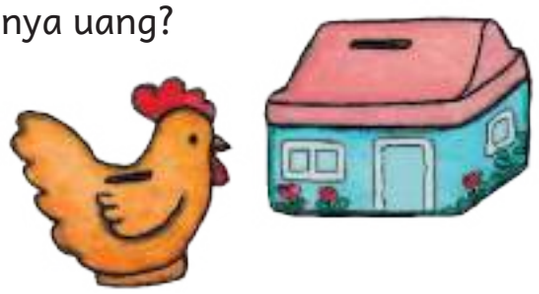

Membaca

1. Membaca Cerita dan Memahami Bacaan

Bacalah cerita "Ditukar dengan Apa?" secara bergantian dengan teman di sebelah kalian! Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya.

Ditukar dengan Apa?

Seperti biasa, hewan-hewan di Hutan Kelayau saling barter atau bertukar barang di pasar. Mereka menukarkan hasil kebun atau barang yang mereka punya dengan barang yang mereka inginkan. Ka Kancil membawa jagung dari

kebunnya. Ia ingin menukar jagung itu dengan kangkung sebab ia ingin makan kangkung siang ini.

Sementara itu, Dak Bebek baru saja memanen kangkungnya. Jumlahnya terlalu banyak untuk dimakan sendiri. Dak Bebek membawa kangkung ke pasar dan berharap bisa menukarkan dengan padi atau jagung. Ka Kancil senang bertemu Dak Bebek. Mereka berdua sama-sama senang karena mendapatkan barang yang mereka inginkan.

Namun, tidak semua hewan dapat bertukar semudah itu. Ela Pelatuk menginginkan bunga untuk menghias rumahnya. Dia sudah membuat sendok kayu sebagai penukar. Namun, Ke Kelinci yang memiliki kebun bunga tidak membutuhkan sendok kayu. Ia sudah punya beberapa sendok hasil bertukar dengan hewan lain.

Hen Ayam tertarik ingin memiliki vas, tetapi Ela tidak memerlukan ubi yang ditawarkan Hen. Ti Tikus perlu ubi, tetapi Hen tidak mau jamur dari Ti Tikus. Ti lalu menawarkan jamurnya ke hewan lain.

Begitulah, hewan-hewan itu sering menemukan masalah saat menukar barang mereka. Sering perlu waktu lama untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan, atau malah mereka tidak mendapatkannya sama sekali. Lagi pula, sayur atau buah yang terus berpindah-pindah, lama-lama tidak enak lagi.

Ah, memusingkan sekali pertukaran ini. Mungkin akan lebih mudah kalau ada satu barang yang dapat mewakili semua barang lainnya. Salah satu hewan mengusulkan batu-batu bulat yang cantik. Hewan-hewan setuju karena mereka tidak perlu lagi bertukar barang. Batu-batu bulat akan menjadi alat pembayaran. Mereka menyebutnya uang.

Akan tetapi, batu-batu itu tidak sama besar, tidak sama cantik, dan tidak sama warnanya. Ti Tikus juga berkeberatan menggunakan batu. Batu-batu itu terlalu berat baginya.

Ela Pelatuk kemudian mengusulkan untuk menggunakan alat pembayaran dari kayu. Ela bisa membuatnya berukuran sama. Kepala Desa Beru senang sekali dengan usulan Ela. Ela ditunjuk sebagai penanggung jawab pembuatan uang. Ela membuat uang kayu itu berbentuk bundar supaya lebih nyaman untuk dipegang. Sa Angsa menawarkan diri untuk menggambarinya. Kayu bundar bergambar wortel digunakan sebagai pembayar wortel, uang kayu bergambar tomat sebagai pembayar tomat.

Apakah masalah hewan-hewan itu sudah teratasi? Belum semua. Sistem baru ini masih merepotkan. Ti Tikus menginginkan kacang, tetapi dia hanya punya uang bergambar pisang. Ia harus berusaha menukarkan uang-pisangnya dengan uang-kacang. Lalu, Ka Kancil punya satu uang bergambar wortel yang bisa buat membayar empat wortel, tetapi dia hanya memerlukan dua wortel. Andai saja uang kayu ini boleh dibagi dua ....

Ya, itu jawabnya! Ela akan membuat uang kayu dengan ukuran berbeda. Sa Angsa juga muncul dengan ide cemerlang. Ia tidak lagi akan membuat gambar tomat, wortel, atau lainnya. Lebih baik ia menuliskan angka pada uang tersebut: 1, 2, 4, atau 5.

Setelah mereka berdiskusi, diputuskan bahwa Ela Pelatuk akan membuat uang kayu dengan 3 ukuran berbeda: kecil, sedang, dan besar. Lalu, Sa Angsa akan menuliskan angka 1, 2, dan 5. Semua senang. Tidak apa kalau Ke Kelinci punya uang besar berangka 5 untuk membayar dua wortel Ka Kancil. Ka Kancil akan memberinya dua wortel serta satu uang kecil berangka 1 dan satu uang sedang berangka 2.

Walaupun uang kayu tidak seawet uang batu, Ela berhasil mengatasinya dengan hanya memakai kayu dari pohon tertentu yang lebih kuat. Beru juga menetapkan bahwa Kepala Desa akan mengatur penggantian uang kayu yang rusak.

Cerita oleh Eva Nukman

Apakah kalian menyukai cerita “Ditukar dengan Apa?” tersebut? Bagian mana yang paling kalian sukai? Dapatkah kalian mengingat dan memahami jalan ceritanya? Apa saja peristiwa yang dialami para tokohnya?

Untuk memeriksanya, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Kalian boleh mengerjakannya berdua dengan teman.

1. Pada awalnya, bagaimana cara yang digunakan hewan-hewan di Hutan Kelayau untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan?
2. Mengapa pembayaran dengan batu tidak jadi mereka lakukan?
3. Mengapa Sa Angsa tidak membuat uang kayu yang bertuliskan angka 3 atau 4?
4. Pernahkah kalian melakukan barter atau melihat orang melakukan barter?

   Jika ya, barang apa yang saling dipertukarkan?
5. Apakah menggunakan uang kayu telah menyelesaikan persoalan di Hutan Kelayau?

Jelaskan jawaban kalian!

Ingat, carilah arti kata-kata yang belum kalian pahami di KBBI. Catat menjadi Kamus Kartu kalian.

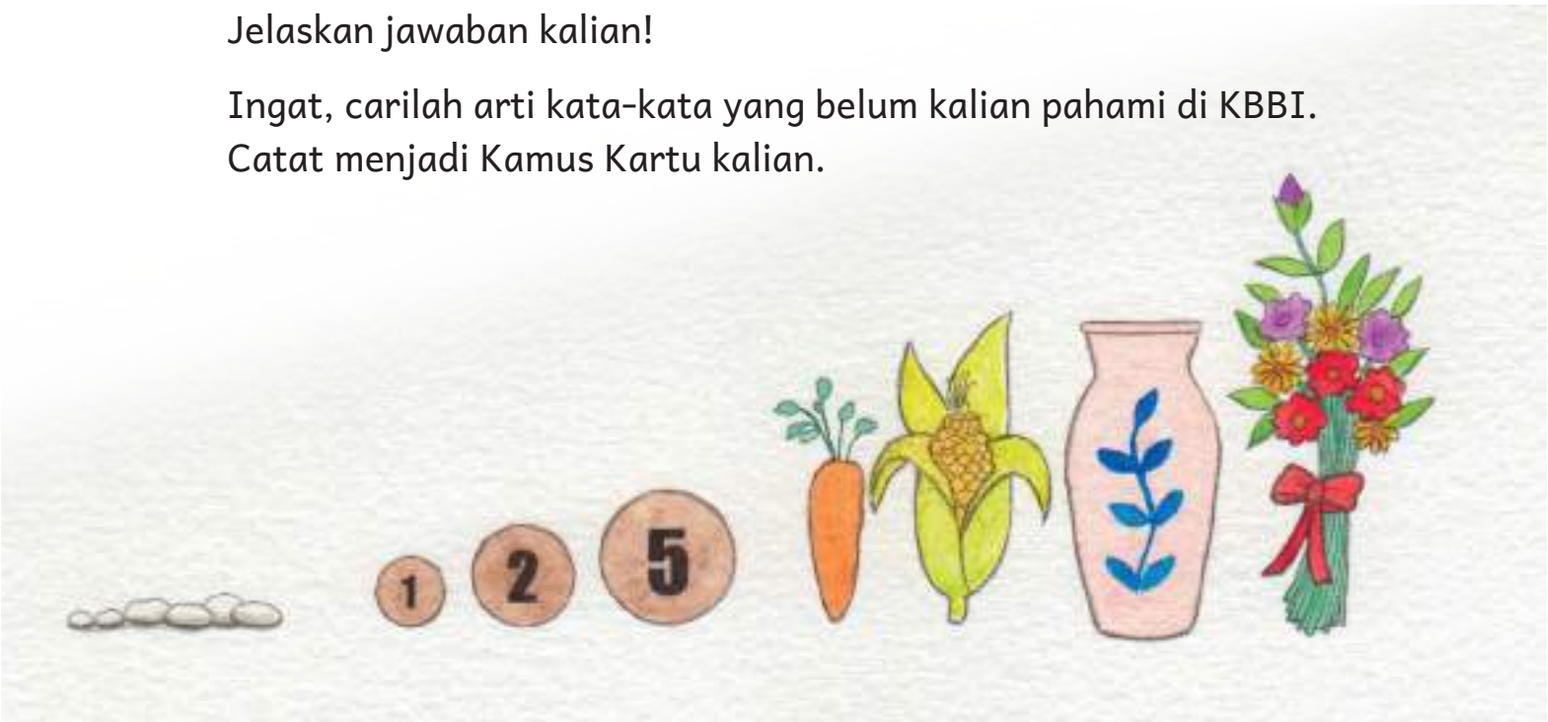

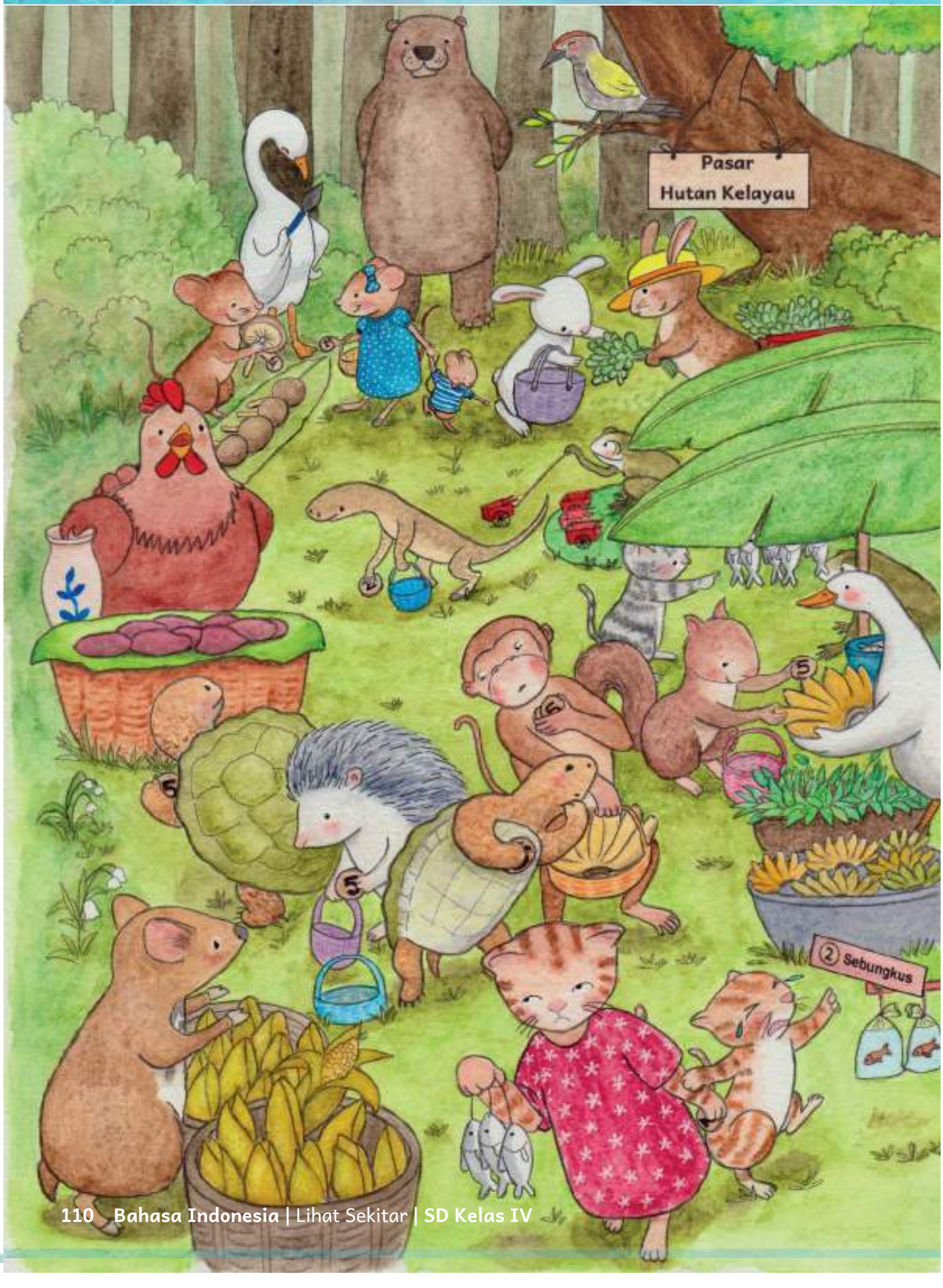
Pasar
Hutan Kelayau
② Sebungkus

2. Tujuan Penulis

Cermati kembali cerita "Ditukar dengan Apa?".

1. Menurut kalian, apa tujuan penulis membuat cerita tersebut?

   Mana jawaban yang menurut kalian benar?

   a. Penulis ingin menceritakan kejadian ajaib yang dilihatnya.

   b. Penulis ingin menyampaikan bahwa hewan-hewan juga memakai uang.

   c. Penulis ingin menggambarkan kejadian yang dialami manusia terkait asal mula munculnya uang dengan membuat perumpamaan pada hewan.

   d. Atau kalian punya pendapat lain? Kemukakan pendapat kalian.

2. Menurut kalian, mengapa penulis memilih tokoh hewan dalam cerita ini?

.....

3. Mencari Informasi dari Berbagai Sumber

1. Setelah membaca cerita "Ditukar dengan Apa?", carilah informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia. Kalian dapat mencarinya di ensiklopedia di perpustakaan atau lewat internet.

2. Kalian masih ingat ADiKSiMBa yang dibahas di Bab IV? ADiKSiMBa adalah singkatan dari "Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana".

Carilah informasi yang dapat menjawab kata-kata tanya tersebut terkait sejarah uang. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat kalian jadikan contoh untuk memandu dalam mencari informasi.

a. Kapankah manusia mulai mengenal konsep uang?

b. Bagaimanakah bentuk uang pada masa itu?

c. Mengapa manusia menciptakan uang?

d. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang?

3. Buatlah rangkuman dari informasi yang kalian baca. Membuat rangkuman berarti menuliskan hal-hal penting dari informasi tersebut. Perhatikan bagan di bawah ini untuk membantu kalian dalam membuat rangkuman!

4. Jangan lupa tuliskan juga sumber informasi kalian!

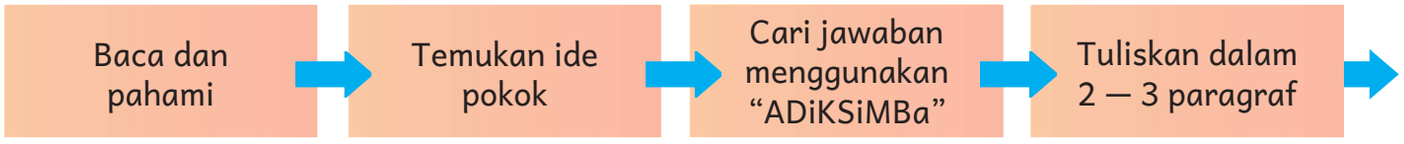

Dengan mencari informasi tentang sejarah uang dalam kehidupan manusia, kalian belajar mencari informasi dari berbagai sumber.

Menirukan dan Melakukan

Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!

Ti Tikus mengatakan batu-batu itu terlalu berat baginya. Ela Pelatuk kemudian mengusulkan untuk menggunakan alat pembayaran dari kayu.

Kalau kita bayangkan, kalimat yang diucapkan Ti Tikus dan Ela Pelatuk mungkin seperti berikut ini:

Ti Tikus: "Batu-batu ini terlalu berat untukku!"

Ela Pelatuk: "Bagaimana kalau kita gunakan kayu?"

Coba baca kembali cerita "Ditukar dengan Apa?". Bayangkan kalimat yang mereka ucapkan. Silakan kembangkan imajinasi kalian untuk membuat percakapan asalkan masih sesuai dengan cerita. Untuk membantu kalian, buatlah tabel seperti di bawah ini di buku tulis kalian.

Nama Hewan	Jenis Hewan	Kalimat yang Diucapkannya

Mengamati

Lihatlah infografik di bawah ini!

DILIHAT
Terdapat benang pengaman seperti dianyam pada uang Rupiah Kertas pecahan Rp100.000, Rp50.000 dan Rp20.000. Khusus untuk pecahan Rp100.000 dan Rp50.000 akan berubah warna bila dilihat dari sudut pandang tertentu
50000
SPESIMEN
Terdapat perubahan warna dari ungu menjadi hijau
5000
SPESIMEN

DIRABA
Hasil cetak yang terasa kasar apabila diraba
TERASA KASAR
100000
SPESIMEN
TERASA KASAR
TERASA KASAR
TERASA KASAR
TERASA KASAR
TERASA KASAR
SPESIMEN
BANK INDONESIA
100000
TERASA KASAR

DIRABA
Hasil cetak yang terasa kasar apabila diraba
5000
SPESIMEN
2000
SPESIMEN
1000
SPESIMEN
TERASA KASAR
TERASA KASAR
TERASA KASAR
TERASA KASAR
TERASA KASAR
TERASA KASAR

DITERAWANG
Tanda Air (Watermark) berupa gambar pahlawan dan ornamen pada pecahan tertentu
20000
10000

Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman-teman kalian.

1. Menurut kalian, apa tujuan infografik di atas?
2. Informasi apa sajakah yang kalian dapat dari infografik tersebut?

Sampaikan pendapat kalian secara bergantian. Jika kalian membawa uang, kalian boleh mempraktikkan Dilihat, Diraba, dan Diterawang.

Bahas Bahasa

Penulisan Angka dan Nilai Uang

Kalian sudah mengetahui bahwa mata uang negara kita adalah **Rupiah**. Lambangnya adalah **Rp** dan ditulis di depan angka yang menyatakan nilai uang.

Sekarang perhatikan teks di bawah ini!

Ke Kelinci baru saja memanen bayam. Seikat bayam untuknya nanti siang.
Empat *ikat lagi akan dijualnya di pasar dengan harga* ***Rp1.000,00*** *per ikat. Dengan itu dia bisa membeli wortel seharga* ***dua ribu rupiah*** *dan sisanya akan dia tabung*

Bilangan yang berada di awal kalimat harus ditulis dengan huruf.

Penulisan nilai uang dengan angka

Penulisan nilai uang dengan huruf

Kalian bisa melihat bahwa nilai uang dapat dituliskan dengan angka atau huruf.

Nilai Angka	Baca	Posisi
1	satu	satuan
10	sepuluh	puluhan
100	seratus	ratusan
1.000	seribu	ribuan
10.000	sepuluh ribu	puluh ribuan
100.000	seratus ribu	ratus ribuan
1.000.000	satu juta	jutaan
10.000.000	sepuluh juta	puluh jutaan
100.000.000	seratus juta	ratus jutaan
1.000.000.000	satu miliar	miliaran
1.000.000.000.000	satu triliun	triliunan

Menulis

Salin tabel di bawah ini di buku kalian, lalu lengkapilah.

Angka	Huruf
Contoh: Rp 39.400,00	tiga puluh sembilan ribu empat ratus rupiah
Rp5.000,00	
	empat belas ribu tiga ratus rupiah
Rp83.750,00	
	seratus sebelas ribu rupiah
Rp.327.050,00	
	enam ribu lima ratus lima puluh rupiah
Rp18.600,00	
	dua puluh satu ribu tiga ratus lima puluh rupiah
Rp52.299,00	
	Empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan

Kalian juga dapat menantang diri kalian untuk menuliskan angka yang lebih besar.

Pada bagian ini kalian berlatih menuliskan nilai uang dengan menggunakan angka dan huruf.

Membaca

Bacalah dengan saksama.

Ceritakan kembali isi teks berikut ini secara singkat kepada teman.

Apakah teman kalian mengingat hal lain yang tidak kalian sampaikan?

Ayo Menabung

Menabung adalah menyisihkan dan menyimpan sebagian uang yang kita miliki. Biasanya orang menabung karena ada sesuatu yang ingin dicapai atau dibelinya. Namun, menabung sebenarnya tidak memerlukan alasan. Semua orang sebaiknya memiliki tabungan. Seperti pepatah "sedia payung sebelum hujan", lebih baik memiliki dana cadangan untuk berjaga-jaga.

Menabung sebaiknya dilakukan secara rutin dan tidak menunggu uang sisa. Ada beberapa pilihan tempat untuk menabung.

1. Di celengan. Kelebihan menabung di celengan adalah bisa dilakukan sewaktu-waktu. Kalian juga bisa memasukkan berapa pun uang yang kalian miliki.

2. Di bank. Saat ini sudah banyak bank yang menyediakan rekening untuk anak-anak. Kelebihan menabung di bank adalah masalah keamanan. Selain itu, kalian tidak mudah tergoda untuk mengambil tabungan kalian.

3. Di sekolah. Jika di sekolah kalian ada koperasi, kalian bisa menabung di sana. Kelebihan menabung di sekolah adalah kalian bisa langsung menyisihkan uang jajan kalian hari itu.

Ada beberapa petunjuk yang bisa kalian lakukan agar tabungan cepat terkumpul.

Membawa bekal ke sekolah sehingga tidak perlu jajan.

Menahan diri agar tidak mudah terpancing untuk membeli barang.

Mendaur ulang barang bekas agar bisa dimanfaatkan dan menghemat uang kalian.

Menjual hasil karya kalian atau barang-barang kalian yang masih berkualitas bagus, tetapi sudah tidak terpakai lagi.

Menabung memiliki banyak manfaat, antara lain melatih kesabaran dan kedisiplinan. Selain itu, dengan menabung berarti kita punya dana cadangan yang bisa kita gunakan saat dibutuhkan.

Namun ingat, sebelum mengambil tabungan dan membelanjakannya, jujurlah kepada diri sendiri: Benarkah aku membutuhkannya?

Selamat menabung!

Teks oleh Dian Kristiani

Berdiskusi

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama teman-teman kalian. Sampaikan jawaban kalian dengan jelas dan berbicaralah secara bergantian.

1. Apa itu menabung dan apa manfaatnya?

2. Di mana kita dapat menabung?
   Apa kelebihan dan kekurangan dari cara menabung yang dilakukan?

Cara menabung	Kelebihan	Kekurangan
Celengan		
Bank		
Koperasi Sekolah		

3. Menurut kalian, bagaimana caranya agar tabungan cepat terkumpul?

   Selain cara yang disebutkan di dalam teks "Ayo Menabung" di atas, adakah cara lain yang terpikir oleh kalian?

4. Ceritakan pengalaman kalian menabung.

   Apa tujuan kalian menabung?

   Apa yang kalian rencanakan dengan tabungan itu?

5. Apa yang biasanya mendorong kalian untuk membeli sesuatu?

   Kalian boleh memilih lebih dari satu jawaban.

   a. karena melihat punya teman

   b. karena ingin saja, sepertinya bagus

   c. karena memerlukannya

   d. lainnya ....

Kreativitas

Saatnya berkreasi!

Untuk kegiatan ini, kalian mungkin perlu bantuan orang tua atau orang dewasa lainnya.

Membuat Celengan

1. Buatlah celengan dari barang bekas seperti kaleng, botol plastik, kotak makanan, dari bambu, atau dari tanah liat.
2. Hiaslah celengan kalian. Kalian bisa membuat gambar dan mewarnainya atau menghiasi dengan tempelan kertas berwarna dan benda lain. Akan lebih baik jika kalian memanfaatkan barang bekas yang ada di rumah.
3. Tuliskan di selembar kertas impian atau tujuan yang membuat kalian giat menabung.

   Contoh:

   - ***Aku ingin membeli gitar.***
   - ***Aku ingin membelikan ibuku hadiah ulang tahun.***

   Tuliskan kalimat itu dengan huruf tegak bersambung.
4. Tempelkan kertas tersebut di dekat celengan kalian sebagai penyemangat untuk menabung.
5. Presentasikan hasil karya kalian di kelas.

Menulis

Menabung di Bank

Tugas berikut ini dapat kalian kerjakan secara berkelompok.

Cari tahu apa saja persyaratan dan prosedur menabung di bank.

Diskusikan cara kelompok kalian mendapatkan informasi tersebut. Kalian dapat datang langsung ke sebuah bank, bertanya melalui telepon, atau mencari informasi di internet. Tuliskan di buku tulis kalian persyaratan dan prosedur tersebut.

Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Ingat, teks prosedur harus berisi

1. tujuan yang ingin dicapai dari prosedur tersebut;
2. persyaratan dan perlengkapan yang dibutuhkan; dan
3. langkah-langkah yang dilakukan.

Ciri-ciri teks prosedur:

1. menggunakan kalimat perintah;
2. menggunakan kata kerja aktif;
3. berisi langkah-langkah yang urut; dan
4. menggunakan kata penghubung untuk mengurutkan kegiatan/langkah.

Dengan menuliskan cara menabung di bank, kalian berlatih menulis teks prosedur.

Menulis

Setelah mendapatkan berbagai informasi tentang uang, kini saatnya kalian berbagi pengalaman atau pendapat tentang menabung.

Tuliskan pengalaman tersebut di buku kalian.

Gunakan kalimat dengan menggabungkan subjek, predikat, kata sifat, dan kata depan.

Contoh:

Saya	Menabung
Subjek	Predikat

rajin, hemat, pandai ....., ...,	Kata sifat
di, ke, dari, pada, ..., ...,	Kata depan

Jurnal Membaca

Bacalah buku, majalah, koran, artikel di internet, atau sumber lain yang menceritakan tentang uang atau penggunaan uang.

Buku berikut ini dapat kalian jadikan pilihan:

- Celengan karya Krishna Sarbahari di Let's Read
- Buku-buku cerita di https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Publikasi/3

Lalu, isilah Jurnal Membaca kalian seperti di bawah ini.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....
Nama Koran/Majalah/Laman Internet: ....
Nama Penulis: .....
Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Pengetahuan baru yang saya dapat dari buku ini:
.....
.....

Sikap yang ingin saya tiru dari tokoh cerita (jika ada):
.....
.....

Refleksi

Hebat! Kalian sudah menyelesaikan Bab V. Apa saja yang sudah kalian pelajari?

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengalaman kalian.

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Membaca teks dengan lancar.		
• Memahami isi teks dan dapat menjawab pertanyaan terkait isi teks.		
• Memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis.		
• Mencari informasi dari berbagai sumber.		
• Membuat rangkuman.		
• Membuat percakapan.		
• Memahami informasi yang disampaikan lewat infografik.		
• Menulis teks prosedur.		
• Memahami cara penulisan angka dan huruf untuk menyebutkan jumlah uang.		
• Berusaha menabung.		

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini di buku tulis kalian!

1. Apakah belajar tentang uang dan menabung itu penting?

   ☐ Ya ☐ Tidak

2. Mengapa? Tuliskan alasan kalian!

.....

BAB 6

Satu Titik

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-337-7

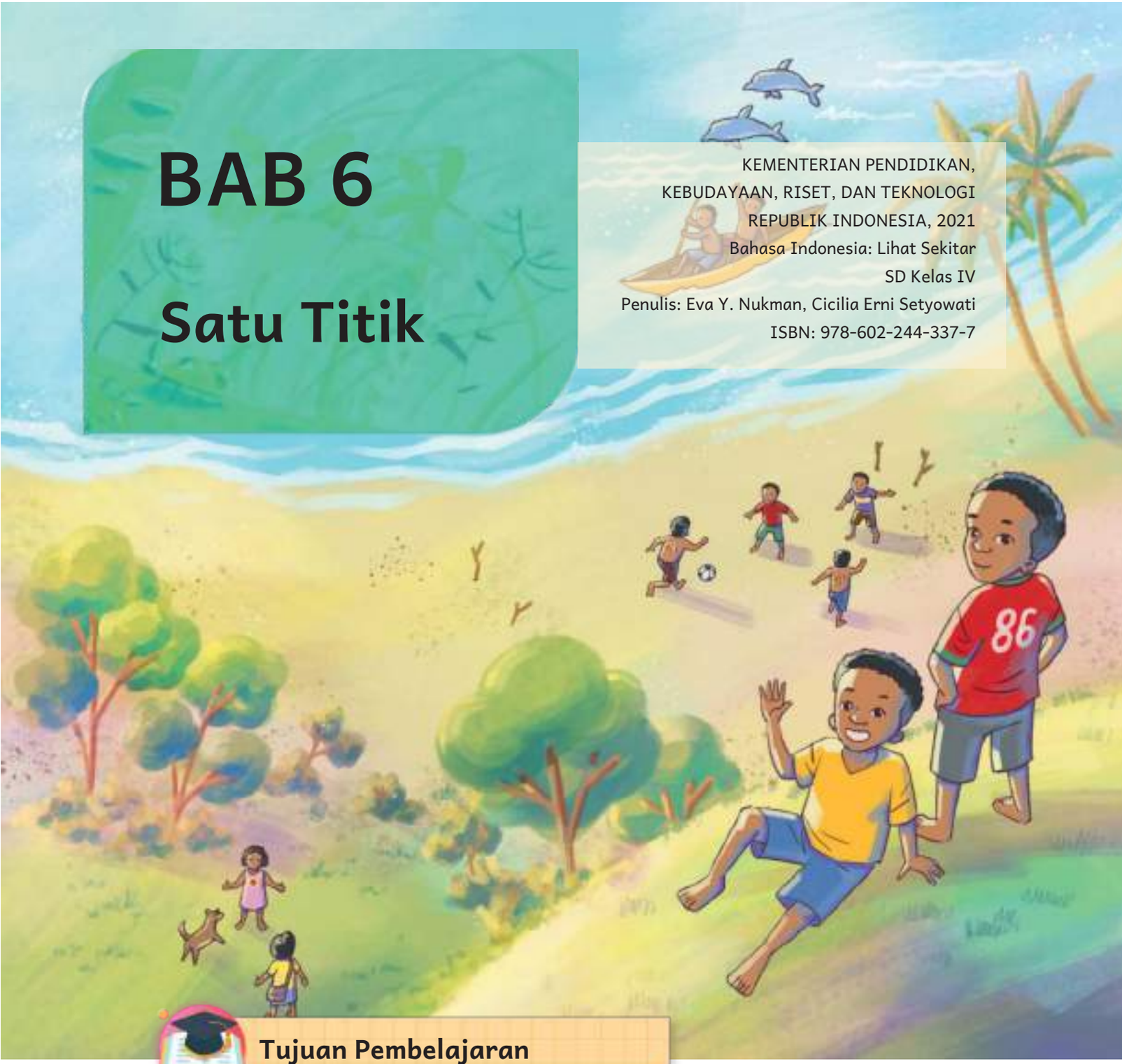

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 6 ini kalian diharapkan dapat:

- mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks;
- menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks;
- memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita; dan
- menggunakan kalimat efektif.

Siap-Siap Belajar

Bumi memiliki bentang alam yang sangat beragam. Bentang alam adalah semua bentuk permukaan bumi yang terjadi akibat peristiwa alam. Bukit, pegunungan, laut, danau, dan lembah termasuk bentang alam.

Perhatikan foto-foto di bawah ini.

Gambar 6.1 Contoh Bentang Alam
Sumber: indonesia.travel (2020)

Apa saja bentang alam yang ditunjukkan oleh foto-foto di atas?
Menurut kalian, di mana letak tempat ini?
Mungkinkah di Indonesia?

Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Raja Ampat

Hai! Aku Reu. Aku dan teman-temanku akan berenang bersama. Kami tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat. Kalau kalian melihat peta dunia, tempat tinggal kami adalah satu titik di Indonesia bagian timur.

Tempat tinggal kami dikelilingi lautan. Kalau ingin berenang, kami cukup pergi ke pantai. Pantai di sini bersih, pasirnya putih lembut dan airnya jernih.

Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa kepulauan. Dari banyak pulau yang ada, terdapat empat yang paling besar, yaitu Pulau Waigo, Pulau Batanta, Pulau Salawati, dan Pulau Misool. Sebagian penduduknya bekerja sebagai nelayan.

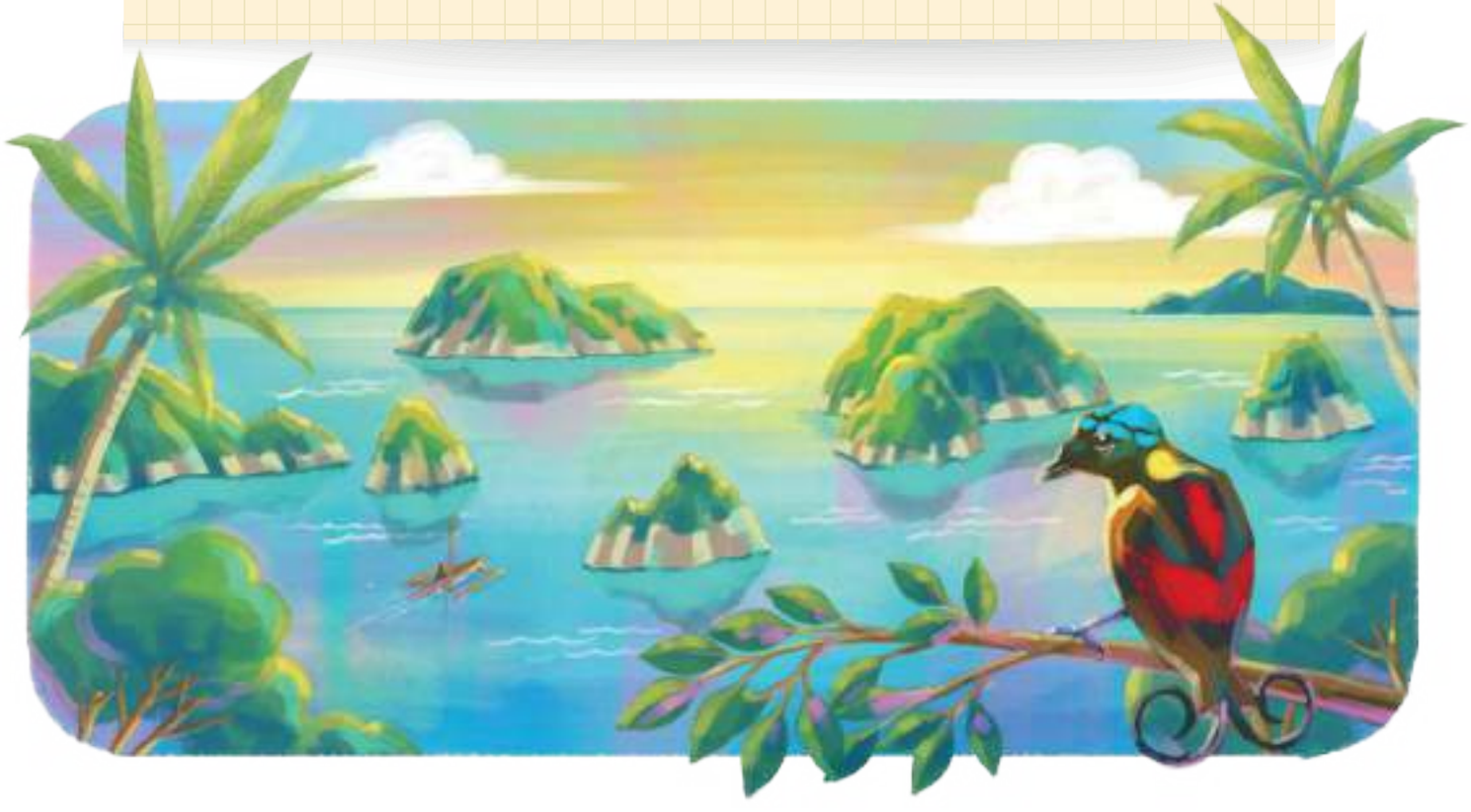

Beberapa tahun belakangan ini, pulau kami didatangi banyak turis. Ada turis dari dalam negeri, ada pula yang dari luar negeri. Mereka menyukai pemandangan di daerah kami, baik pemandangan di darat, maupun pemandangan di bawah laut.

Banyak wisatawan datang ke daerah kami untuk menyelam. Mereka tertarik akan beragam flora dan fauna di dalam laut. Kata mereka, Raja Ampat adalah surga bawah laut tercantik di dunia. Tentu saja kami setuju.

Tidak semua wisatawan suka menyelam. Ada yang cukup menikmati pemandangan dari permukaan saja, karena air laut di sini bening sekali. Ikan dan karang aneka warna bisa terlihat dengan mudah.

Untuk aku dan teman-temanku, laut adalah tempat bermain kami. Kami terbiasa berenang dan menyelam tanpa alat. Kadang-kadang kami bercengkerama dengan ikan-ikan, kadang-kadang kami saling menyipratkan air.

Raja Ampat menjadi rumah bagi biota laut. Ada sekitar 540 jenis karang, 1.511 jenis ikan, 700 jenis moluska, dan masih banyak lagi lainnya.

Sejak kecil kami sudah diingatkan orang tua kami untuk tidak merusak karang. Tahukah kalian, karang itu termasuk hewan laut. Karang menjadi tempat tinggal dan sumber makanan bagi banyak biota laut lainnya. Temanku, Maruna, sangat marah jika ada wisatawan yang merusak karang atau membuang sampah sembarangan.

"Hei, bawa pulang sampah kalian!" Maruna akan mengejar si pembuang sampah dan tidak akan membiarkannya bebas.

Ya, sampah akan mencemari lingkungan tempat tinggal kami. Sampah juga akan membuat laut kami tercemar dan merusak karang serta biota laut lainnya. Jika karang rusak dan mati karena sampah atau perilaku penyelam, ikan-ikan akan kehilangan tempat tinggal dan sumber makanannya. Kalau itu sampai terjadi, ikan-ikan akan berkurang jumlahnya. Bisa dibayangkan apa yang akan terjadi selanjutnya. Laut kami tidak akan cantik lagi. Kita semua akan merugi.

Cerita oleh B.E. Priyanti

Jelajah Kata

Perhatikan kata-kata yang ditandai pada cerita "Raja Ampat" di atas. Lihatlah arti kata-kata tersebut di bawah ini.

No.	Kata	Arti Kata
1.	kepulauan	kumpulan beberapa pulau
2.	turis	orang yang berwisata; pelancong; wisatawan
3.	flora	dunia tumbuh-tumbuhan
4.	fauna	dunia hewan
5.	biota	seluruh flora dan fauna di suatu daerah tertentu

Gunakanlah kata-kata tersebut untuk melengkapi kalimat rumpang berikut agar kalian lebih memahami artinya.

1. Semua makhluk hidup yang ada di dalam laut disebut ... laut.
2. Kumpulan beragam jenis karang yang indah sering disebut sebagai taman laut, walaupun karang termasuk ... khas laut.
3. Indonesia merupakan negara ... karena terdiri atas beribu-ribu pulau.
4. Peringatan harus diberikan kepada para ... yang membuang sampah seenaknya di sekitar perairan Raja Ampat.
5. Hutan-hutan Papua Barat kaya akan aneka ... yang tidak ditemui di tempat lain, misalnya buah matoa.

Dengan kegiatan mengisi kalimat rumpang ini, kalian berlatih mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks.

Bahas Bahasa

Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun sesuai kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku. Susunan kata, ejaan, tanda baca, atau strukturnya harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Ciri-ciri kalimat efektif adalah:

- mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia;
- memiliki unsur kalimat (setidaknya subjek dan predikat) yang digunakan dengan tepat;
- hemat kata, tidak bertele-tele; dan
- pesan yang disampaikan jelas, tidak membingungkan.

Cermati perbandingan kalimat yang efektif dan tidak efektif di bawah ini.

Kalimat Tidak Efektif	Kalimat Efektif
Mora itu berenangnya tidak bisa-bisa.	Mora belum bisa berenang.
Maruna Reu dan teman-temannya mereka tinggal bersama-sama di Pulau Misool Raja Ampat di Papua Barat.	Maruna, Reu, dan teman-temannya tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat.
Biota laut yang terdapat di dalam laut ada beraneka macam.	Terdapat beraneka macam biota di dalam laut
Sungai tempat mereka sering memancing sekarang airnya kotor, lagipula sudah dangkal.	Air sungai itu sekarang kotor dan dangkal. Dahulu mereka serig memancing di sungai itu,
Bagi semua para penyelam harus hati-hati dan harus tidak merusak terumbu karang.	Semua penyelam harus berhati-hati agar tidak merusak terumbu karang.

Latihan

Pilihlah 3 kata dari teks “Raja Ampat”, kemudian buatlah 3 kalimat efektif menggunakan kata-kata pilihan kalian tersebut!

Bahas Bahasa

Sebelumnya kalian sudah membaca cerita "Raja Ampat". Teks di bawah ini judulnya hampir serupa. Isinya juga menggambarkan keindahan Raja Ampat. Namun, penyajiannya berbeda.

Raja Ampatku
oleh B.E. Priyanti

Dari atas mata memandang
Gugusan pulaumu berdaratan
Laksana untaian mutiara di lautan
Sungguh indah dan menawan

Dari bawah mata menyelam
Airmu beriak tenang membahagiakan
Lambaian terumbu karang dan ikan
Manyapa hangat kehadiran para penyelam

Kalian mungkin bisa menebak bahwa teks "Raja Ampatku" di atas adalah puisi. Ada puisi yang termasuk ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Ada pula puisi bebas yang cara penulisannya lebih bebas, tidak terikat rima, jumlah kata, ataupun jumlah larik.

Puisi merupakan salah satu cara mengungkapkan perasaan atau pikiran melalui tulisan. Kata-kata dipilih dengan tepat dan dirangkai dengan indah. Biasanya perasaan tersebut diungkapkan melalui perumpamaan atau majas.

Contoh:

- Laksana untaian mutiara di lautan (gugusan pulau diumpamakan untaian mutiara)
- Lambaian terumbu karang dan ikan menyapa ... (karang dan ikan dipersonifikasi seolah-olah seperti manusia)

Menulis

Dapatkah kalian membayangkan Raja Ampat seperti yang digambarkan pengarang puisi tersebut? Sekarang bayangkan suatu tempat di daerah kalian. Ceritakan keindahannya dalam bentuk puisi.

Tahap yang dapat kalian lakukan adalah sebagai berikut.

1. Tentukan tema puisi kalian.
2. Buat daftar kata yang sesuai untuk tempat tersebut.

   Contoh: jernih, gemericik, dan sejuk → puisi tentang air terjun
3. Carilah perumpamaan atau majas untuk menggambarkan tempat itu atau suasananya.

   Contoh: bunyi hempasan ombak → seperti alunan musik
4. Tulislah puisi kalian di buku tulis.
5. Bacalah puisi tulisan kalian dengan nyaring. Rasakan keindahannya.

Jika ada kata-kata yang terasa janggal atau belum sesuai, kalian dapat mengubahnya lagi.

Bacalah cerita berikut ini dengan intonasi yang tepat.

Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan setelahnya.

Bertualang di Sabana Sumba

"Selamat datang di surga eksotis wilayah timur Indonesia!"

Aku tersenyum melihat gaya ramah Arman, sepupuku. Tangannya terentang, terbuka lebar menyambut kedatanganku di Bandara Umbu Mehang Kunda di Waingapu, Sumba Timur. Arman memang sepupu terbaik yang kupunya.

Inilah satu titik di muka bumi yang ingin aku kunjungi. Sejak Arman bercerita kalau di tempatnya banyak kuda, aku menabung untuk bisa mengunjunginya. Sekarang saatnya tiba.

“Di mana sabananya?” tanyaku tidak sabar.

“Lumayan jauh. Sekitar 45 menit dari sini. Namanya Bukit Warinding. Bukit ini adalah rangkaian dataran tinggi sabana yang luas sekali. Wisatawan suka berfoto di bukit ini karena keindahannya,” jawab Arman. “Kebetulan sekarang bulan Juli, sabananya seperti permadani emas. Kalau kamu ke sini bulan November sampai Mei, sabananya menghijau.”

Aku mengangguk-angguk. Aku mengerti, pasti itu karena pengaruh musim.

Gambar 6.2 Sabana di Sumba
Sumber: indonesia.travel (2020)

“Kalau kudanya?” cecarku lagi.

Arman tertawa. Menurutnya, di sekitar Puru Kambera ada sabana lain dengan vegetasi khas Sumba. Sabana itu sering dijadikan destinasi wisata untuk melihat kuda liar Sumba di alam bebas. Gerombolan kuda akan mudah dijumpai di saat musim kemarau. Itu karena sabana sangat kering sehingga kuda-kuda aktif merumput.

Pulau Sumba adalah bagian Provinsi Nusa Tenggara Timur. Wilayahnya membentang dari Sumba Barat sampai Sumba Timur. Lanskap di pulau ini sangat unik, terdiri atas sabana, bukit kapur, dan lautan.

“Kita ke sana sekarang, ya!” seruku bersemangat.

“Besok!” jawab Arman tegas.

Aku sedikit kecewa. Namun, bagaimana lagi. Untuk pergi ke sana ternyata butuh persiapan. Di sana tidak ada angkutan umum, kami harus menggunakan kendaraan pribadi atau menyewa. Selain itu, di sana tidak ada warung. Pengunjung harus membawa bekal sendiri, terutama air minum, karena Sumba memiliki cuaca panas yang cukup tinggi.

Teks oleh B.E. Priyanti

Setelah membaca cerita “Bertualang di Sabana Sumba”, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Kalian boleh membaca lagi cerita tersebut untuk lebih memahaminya.

a. Bagaimana menurut kalian cerita “Bertualang di Sabana Sumba” secara keseluruhan?
b. Apakah judul cerita sudah menggambarkan isi cerita?
c. Bagaimana pendapat kalian tentang ilustrasi pada cerita ini?

Sebutkan alasan kalian.

Dengan membaca dan mengamati teks serta ilustrasi pada cerita “Bertualang di Sabana Sumba”, kalian berlatih menyampaikan pendapat tentang isi teks naratif dan kesesuaian ilustrasi serta judul dengan teks.

Berdiskusi

Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 5—6 orang.

1. Temukan kata-kata di dalam teks “Sabana Sumba” yang mungkin baru bagi kalian.

   Cari artinya di Kamus Besar Bahasa Indonesia, lalu tambahkan ke dalam Kamus Kartu kalian.

2. Carilah sumber bacaan lain tentang sabana! Kalian boleh mencarinya di perpustakaan sekolah, perpustakaan digital, atau di internet.

3. Diskusikan informasi yang kalian dapat bersama kelompok kalian.

Kalian dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sebagai panduan.

a. Selain Bukit Warinding di Sumba, adakah sabana di wilayah Indonesia lainnya?

b. Adakah sebutan lain untuk sabana? Apakah itu?

c. Apa saja jenis hewan yang dapat hidup di sabana?

d. Bagaimana sebaiknya sikap pengunjung ketika mengunjungi sabana untuk melihat kuda liar?

e. Bagaimana sebaiknya sikap pengunjung kalau mengunjungi tempat wisata mana pun?

Membaca

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan setelahnya.

Anak-Anak Merapi

Langit masih semburat merah. Hawa dingin masih menggigit tulang. Yono, Panji, dan Ratna berjalan beriringan menuju sekolah. Mereka berangkat lebih pagi untuk tugas piket.

"Semoga Merapinya baik-baik saja," gumam Panji.

Anak-anak ini tinggal di lereng Gunung Merapi. Beberapa tahun lalu, wedus gembel menjadi buah bibir orang se-Indonesia. Wedus gembel membabi buta, menghanguskan apa saja yang dilaluinya. Seluruh penduduk desa harus mengungsi sampai kondisi membaik kembali. Wajar jika Panji memiliki harapan seperti itu.

Gunung Merapi merupakan gunung api teraktif di Indonesia. Letaknya di antara Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Ketinggiannya mencapai 2.930 mdpl (meter di atas permukaan laut). Sejak tahun 1548, gunung ini sudah meletus lebih dari 60 kali. Semburan hawa panas tebal bergumpal-gumpal yang dikeluarkan oleh gunung ini dinamai wedus gembel karena bentuknya menyerupai bulu kambing gembel (alias domba).

“Kata bapakku, Gunung Merapi itu penting bagi kehidupan masyarakat di sini. Kalau Merapi akan meletus, kita sebaiknya menyingkir sebentar. Abu dan lava yang dikeluarkan itu baik untuk menyuburkan tanah,” Ratna angkat bicara.

“Iya,” imbuh Yono. “Buktinya, sekarang sawah dan kebun kita makin subur.”

“Tapi kalau meletus lagi, menakutkan sekali. Gara-gara wedus gembel itu, Si Blendhung meninggal.” Mendung menyelimuti wajah Panji ketika dia teringat sapi kesayangannya.

Ratna dan Yono ikut sedih, tetapi tertawa mendengar Panji mengucapkan kata “meninggal” untuk sapinya. Mereka meminta Panji berlapang dada menerima kenyataan itu.

“Bekas aliran lava Merapi malah menjadi pemikat wisatawan, ya. Pamanku sering mengantar mereka dengan jip,” ujar Yono.

“Aku belum pernah naik jip. Kapan-kapan, ajak aku, ya?” Ratna memohon kepada Yono. Dia sedikit iri. Banyak wisatawan datang ke Merapi untuk bertualang naik jip menyusuri Gunung Merapi. Namun, dia sendiri belum pernah mencobanya.

“Nanti aku bilang pamanku. Biar kita bertiga diajak berkeliling Merapi naik jip,” janji Yono.

Ratna dan Panji bersorak. Panji sudah melupakan Si Blendhung gara-gara janji Yono.

"Kita terlambat!" Yono mengejutkan kedua temannya.

Mendengar itu, mereka berlarian menuju sekolah.

Cerita oleh B.E. Priyanti

Aktivitas vulkanik Merapi terus dipantau sejumlah posko gempa. Meski sering mengeluarkan asap, Merapi dibuka untuk wisatawan. Wisatawan diajak menelusuri bekas aliran lahar yang sudah mendingin.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Tuliskan jawaban di buku tulis kalian.

1. Mengapa Ratna dan Yono tertawa mendengar kata "meninggal"?
2. Apa kata yang lebih tepat pengganti kata "meninggal" dalam kalimat Panji?
3. Di antara tiga tokoh dalam teks "Anak-Anak Merapi", ada satu tokoh yang mengalami perubahan perasaan. Semula dia bersedih, kemudian gembira. Siapakah dia?

Jelaskan penyebabnya.

Dengan membaca cerita "Anak-Anak Merapi", kalian belajar memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh cerita.

Jelajah Kata

Perhatikan kata-kata yang disorot kuning pada bacaan di atas. Tahukah kalian artinya?
Gunakan kata-kata tersebut untuk melengkapi teka-teki silang berikut agar kalian makin memahami maknanya.

Menurun:

1. pergi menyelamatkan diri ke tempat aman
3. cairan panas dari gunung berapi
5. orang yang suka bertualang
9. kelompok atau regu yang menjalankan tugas

Mendatar:

2. terbuka karena tekanan dengan bunyi yang kuat
4. berkaitan dengan gunung berapi
6. sisi tanah yang landai atau miring
7. lumpur berbatu yang keluar dari gunung berapi
8. mobil berbentuk segi empat yang kuat
10. pos komando

Berdiskusi

Gunung Berapi

1. Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 4—5 orang.
2. Guru akan menugaskan kalian untuk mendiskusikan tentang gunung berapi tertentu bersama kelompok kalian.
3. Carilah informasi tentang gunung berapi tersebut. Temukan informasi tentang penyebab meletusnya, peristiwa letusannya yang dahsyat, serta akibatnya bagi penduduk sekitar. Kalian boleh mencari informasi tersebut di perpustakaan sekolah, perpustakaan digital, atau melalui internet.
4. Buatlah poster bagian-bagian gunung berapi dan penjelasannya.
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

Bahas Bahasa

Majas Metafora

Majas adalah kiasan. Majas metafora adalah kiasan yang menggunakan kata atau kelompok kata yang bukan arti sebenarnya untuk menggambarkan sesuatu. Kata atau kelompok kata tersebut memiliki persamaan atau perbandingan dengan kata yang diwakilinya.

Berikut ini kalimat yang menggunakan majas metafora dalam teks "Anak-Anak Merapi".

No.	Kata	Arti Sebenarnya
1.	Beberapa tahun lalu, wedus gembel menjadi **buah bibir** orang-orang di Indonesia.	bahan pembicaraan
2.	*Wedus gembel* **membabi buta**, menghanguskan apa saja yang dilaluinya.	menerjang tanpa memilih
3.	"Abu dan lava yang dikeluarkan itu baik untuk menyuburkan tanah," Ratna **angkat bicara**	mulai berbicara atau memberi pendapat
4.	Mereka meminta Panji **berlapang dada** menerima kenyataan itu.	sabar
5.	**Mendung menyelimuti** wajah Panji ketika dia teringat sapi kesayangannya	sedih

Menulis

Laporan Perjalanan

Kalian tentu pernah melakukan perjalanan ke suatu tempat untuk berwisata atau keperluan lainnya. Kegiatan itu dapat kalian tuangkan dalam bentuk laporan perjalanan.

Apakah laporan perjalanan itu? Laporan perjalanan adalah tulisan yang berisi hasil dari kunjungan atau perjalanan ke suatu tempat. Laporan perjalanan berisi fakta atau informasi berdasarkan pengamatan atau pengalaman orang yang melakukan perjalanan. Laporan perjalanan harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Laporan perjalanan dapat dituliskan dalam bentuk narasi atau karangan. Kalian tentu masih ingat ADiK SiMBa (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). Unsur-unsur di dalam laporan perjalanan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Sekarang, ingat-ingatlah perjalanan menarik yang pernah kalian lakukan. Lalu, buatlah laporan perjalanan dalam bentuk narasi atau karangan. Tuliskan karangan kalian dengan memulai dari bagian awal yang menarik, diikuti bagian tengah yang seru, ditutup dengan bagian akhir yang juga menarik.

Gunakan kerangka karangan berikut untuk memudahkan kalian bekerja.

Judul

Awal (1 paragraf)

Ceritakan nama dan waktu perjalanan yang dilakukan (*apa* dan kapan), orang yang ikut dalam perjalanan (siapa), dan untuk *apa* perjalanan itu dilakukan (mengapa).

Tengah (2—3 paragraf)

Ceritakan proses perjalanannya (bagaimana). Kalian dapat menceritakan kendaraan yang digunakan, berapa lama waktu yang diperlukan, dan suasana perjalanannya. Kalau kalian mengetahui biaya-biaya dalam perjalanan tersebut, kalian dapat mencantumkannya. Ceritakan suka duka yang dialami selama perjalanan atau saat sampai di tujuan. Ceritakan pula hal-hal yang dijumpai atau dilakukan di tempat tujuan.

Akhir (1 paragraf)

Sampaikan kesan yang kalian dapat dari perjalanan ini. Kalian juga dapat menyampaikan rencana atau saran untuk perjalanan selanjutnya. Misalnya, “Kalau berkunjung ke tempat ini, sebaiknya membawa payung.”

Jurnal Membaca

Bacalah buku atau artikel di majalah, koran, internet, atau sumber lain tentang suatu tempat di Indonesia yang berbeda dengan daerah tempat tinggal kalian. Buku atau artikel tersebut dapat berupa cerita atau kisah perjalanan tokoh/penulis ke suatu tempat.

Setelah membaca, isilah Jurnal Membaca kalian seperti di bawah ini.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....
Nama Koran/Majalah/Laman Internet: .....
Nama Penulis: .....
Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Saya ingin/tidak ingin mengunjungi tempat yang disebutkan di dalam bacaan, karena
.....
.....

Tempat lain yang saya ingin kunjungi karena membaca tulisan ini:
.....
karena .....

Refleksi

Nah, Bab VI sudah selesai. Apa saja yang sudah kalian pelajari?

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengalaman kalian!

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Membaca nyaring dengan intonasi yang tepat.		
• Menjawab pertanyaan terkait isi teks. • Memahami dan menggunakan kalimat efektif.		
• Menyampaikan pendapat tentang teks dan ilustrasi di dalamnya.		
• Menuliskan ide dalam kalimat sederhana.		
• Memahami makna kata-kata baru dan menggunakannya dalam kalimat.		
• Mencari informasi di buku atau internet.		
• Mempresentasikan hasil diskusi.		
• Menulis puisi.		
• Menulis laporan perjalanan.		

Jawablah pertanyaan dan lengkapi pernyataan berikut ini di buku tulis kalian!

1. Apakah belajar tentang bentang alam di Indonesia itu penting?

☐ Ya ☐ Tidak

Mengapa? Tuliskan alasan kalian!

.....

2. Daerah di Indonesia yang saya ingin kunjungi adalah

.....

karena .....

BAB 7

Asal - Usul

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-337-7

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 7 ini kalian diharapkan dapat:

- memahami instruksi yang disampaikan secara audio;
- menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar;
- menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks; dan
- membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antarkalimat.

Siap-Siap Belajar

Kalian sudah siap untuk belajar? Perhatikan gambar wajah anak-anak yang ada pada awal bab ini. Mereka adalah anak-anak Indonesia, sama seperti kalian.

Menyimak

Simaklah lagu "Nenek Moyangku" yang diputarkan oleh guru. Apakah kalian sudah mengenal lagu ini?

Catatlah syairnya di buku kalian.

Ayo nyanyikan bersama-sama.

Dengan mendengarkan lagu dan mencatatnya, kalian berlatih untuk memahami instruksi dan gagasan yang disampaikan secara audio.

Membaca

Baca kembali syair lagu "Nenek Moyangku" yang sudah kalian catat. Perhatikan pula syair lagu "Rayuan Pulau Kelapa" di bawah ini.

Rayuan Pulau Kelapa

Ciptaan Ismail Marzuki

Tanah airku Indonesia
Negeri elok amat kucinta
Tanah tumpah darahku yang mulia
Yang kupuja sepanjang masa

Tanah Airku aman dan makmur
Pulau kelapa yang amat subur
Pulau melati pujaan bangsa
Sejak dulu kala

Reff:
Melambai lambai
Nyiur di pantai
Berbisik bisik Raja Kelana

Memuja pulau
Nan indah permai
Tanah Airku Indonesia

Apakah ada kesamaan yang kalian lihat? Betul! Huruf atau suku kata terakhirnya berbunyi sama. Baris-barisnya memiliki rima. Huruf akhir yang sama dapat ditemukan pada baris yang berurutan, disebut berima AA BB, atau AA AA. Rima dapat pula pada baris yang berselang-seling, disebut berima AB AB. Salinlah syair lagu "Rayuan Pulau Kelapa" di buku tulis kalian. Tandai suku kata atau huruf terakhir yang memiliki rima. Rima apa yang ada di setiap bait?

Menulis

Banyak lagu anak-anak memiliki rima, misalnya lagu "Balonku Ada Lima", "Anak Gembala", "Aku Anak Indonesia", dan "Burung Bernyanyi".

1. Carilah lagu anak-anak yang kalian suka dan memiliki rima.
2. Salinlah lagu tersebut ke buku kalian. Jangan lupa tuliskan nama pengarangnya, kalau ada.
3. Ubahlah kata-kata pada lagu tersebut dengan kata-kata kalian sendiri untuk menggambarkan Indonesia atau daerah kalian.
4. Pastikan lagu gubahan kalian juga menggunakan baris-baris yang memiliki rima.

Contoh:

Aku Anak Indonesia
(ciptaan A.T. Mahmud)

Aku anak Indonesia
Anak yang merdeka
Satu nusaku
Satu bangsaku
Satu bahasaku

Reff:
Indonesia ... Indonesia ...
Aku bangga menjadi anak Indonesia

Pending di khatulistiwa
Tanahku Indonesia
Beribu pulaunya
Beragam sukunya
Satu jiwa raganya

Laguku:
(Tuliskan di buku kalian)

Membaca

1. Membaca Cerita

Bacalah teks “Nenek Moyang Kita” di bawah ini secara nyaring.

Nenek Moyang Kita

Sebagian orang akan menjawab dengan tempat kelahirannya. Sebagian lainnya akan menjawab dengan daerah asal atau suku orang tuanya, misalnya Bugis atau Aceh. Ada juga yang menjawab dengan daerah asal kakek-neneknya, atau malah kakek-nenek buyutnya jika mereka tidak berasal dari daerah yang sama, misalnya, kakeknya dari Jawa dan neneknya orang Dayak.

Ada pula yang asal leluhurnya lebih jauh, misalnya Pakistan, Tiongkok, Arab, atau negara lainnya. Tidak jarang kita berjumpa dengan orang yang berdarah campuran. Di darahnya mengalir berbagai suku atau bangsa. Kalau sudah begitu, sebagian orang lebih senang menjawab "Saya orang Indonesia". Dari suku atau daerah mana pun dia atau orang tua dan leluhurnya, yang penting kita sama-sama orang Indonesia, bukan?

Sejak dahulu orang-orang sudah pergi merantau, berpindah dari daerah asalnya. Di tempat baru mereka menetap dan berkeluarga dengan warga setempat atau pendatang lainnya. Tahukah kamu, migrasi manusia di muka bumi ini sudah terjadi sejak zaman purba.

Menurut para ahli, berjuta-juta tahun lalu pada awalnya belum ada manusia di pertiwi kita ini. Manusia pertama yang datang adalah Homo erectus dari Afrika. Tentu saja mereka tidak datang langsung ke Indonesia begitu saja. Mereka berpencar ke Eropa, Asia, dan sebagiannya ke Indonesia. Mereka kemudian beranak pinak dan menyebar ke berbagai daerah. Setelah itu, ada beberapa gelombang kedatangan lagi dalam rentang waktu yang lama.

Sejalan dengan makin berkembangnya peradaban dan kebudayaan manusia, berkembang pula interaksi dan perdagangan antarmasyarakat. Oleh karena itu, berdatangan pula orang-orang dari budaya lain ke Nusantara, seperti dari India, Tionghoa, dan Arab.

Semua proses migrasi ini berlangsung dalam rentang waktu yang sangat lama. Dari mana kita tahu tentang proses ini? Untuk itu kita harus berterima kasih kepada para ahli yang terus melakukan penelitian mendalam. Para ahli meneliti barang-barang peninggalan sejarah dan fosil.

Gambar di atas ini dapat membantu menjelaskan gelombang kedatangan nenek moyang kita dahulu kala.

2. Memahami Bacaan

Setelah membaca teks "Nenek Moyang Kita" dan memperhatikan gambar dengan saksama, ceritakan hal yang kalian pahami tentang asal-usul nenek moyang kita.

Tuliskan jawaban kalian di buku tulis.

Dengan membaca teks "Nenek Moyang Kita", kalian belajar untuk menemukan dan mengidentifikasi informasi.

Jelajah Kata

Perhatikan kata-kata yang disorot kuning di dalam teks “Nenek Moyang Kita”.

1. Berdasarkan pemahaman kalian, perkirakan arti kata-kata tersebut.
2. Tulislah di buku kalian dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah ini.

Kata	Perkiraan Artinya	Arti Sebenarnya
leluhur		
migrasi		
dst.		

3. Periksa silang jawaban kalian dengan teman di sebelah.
4. Periksa jawaban kalian bersama-sama dengan menggunakan KBBI.
5. Tambahkan kata-kata tersebut ke dalam Kamus Kartu kalian.

Berdiskusi

Sebelum melakukan kegiatan berikut ini, kalian perlu bertanya kepada orang tua kalian. Dengan dipandu guru, diskusikan asal-usul keluarga kalian.

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat kalian jadikan panduan diskusi.

1. Dari manakah asal orang tua kalian?
2. Apakah orang tua kalian berasal dari suku atau daerah yang berbeda?
3. Bagaimana pengaruh perbedaan tersebut bagi keluarga kalian?
4. Setujukah kalian jika dikatakan bahwa sebenarnya nenek moyang kita sama?

Jelaskan pendapat kalian.

Menulis

Buatlah tulisan sepanjang 3 paragraf tentang asal-usul kalian. Untuk itu kalian perlu mewawancarai orang tua kalian.

- Pada paragraf pertama, ceritakan tentang asal orang tua dan kakek-nenek kalian.
- Pada paragraf kedua, sampaikan penyebab mereka pindah ke tempat sekarang (jika orang tua atau kakek-nenek kalian tidak berasal dari tempat kalian tinggal sekarang). Jika mereka berasal dari daerah tempat kalian tinggal sekarang, tanyakan apakah ada keinginan untuk pindah ke tempat lain beserta alasannya. Jika mereka tidak ingin pindah, tanyakan pula sebabnya.
- Pada paragraf ketiga, tuliskan tentang keinginan kalian sendiri. Di daerah atau kota manakah kalian ingin tinggal? Tidak apa-apa kalau kalian memilih kota atau daerah yang sama dengan tempat kalian tinggal sekarang. Jelaskan alasan kalian memilih daerah atau kota tersebut.

Membaca

Bacalah cerita "Kerja Sama yang Baik" di bawah ini dengan nyaring secara bergantian!

Kerja Sama yang Baik

"Lunpia ... lunpia ...," teriak A Joe siang itu. Dia tak peduli kaki telanjangnya kepanasan. "Huh, mengapa tak ada seorang pun yang mau membeli lunpiaku?" keluh A Joe. Dari kemarin, dia berjalan kaki keliling Kampung Melayu menjajakan lunpia. Namun, ketika orang-orang bertanya apa yang dijualnya, mereka pun pergi begitu saja.

“Jangan-jangan lunpia buatanku tidak enak? Ah, tetapi orang-orang di Pecinan suka,”pikir A Joe masih penasaran. Dia tak mau hanya berjualan di Pecinan. A Joe ingin lunpianya laris dan bisa dinikmati semua orang.

“LUMPIA, LUMPIA!” A Joe tersentak dari lamunannya. Seorang perempuan berteriak lantang. Beberapa orang keluar dari rumah dan membeli. A Joe melihat perempuan itu berjualan penganan yang mirip dengan lunpianya. “Hm, apa buatan dia lebih enak daripada buatanku?” gumam A Joe.

“LUMPIA, LUMPIA!” teriak perempuan itu lagi. A Joe menghadang langkahnya.

“Hei, kamu jualan lunpia ya?” tanya A Joe ketus.

“Lumpia, bukan lunpia,” sahut perempuan itu.

“Bukan! Yang betul lunpia. Lun artinya lunak, pia artinya kue. Itu bahasa Hokkian!” bantah A Joe ketus.

Perempuan itu malah tertawa, “Namaku Warsih. Aku orang Jawa, tak paham bahasa Hokkian. Lumpiaku berasal dari kata Olympia, karena aku sering jualan di pasar malam Olympia.”

A Joe ternganga, “Oh, begitu, ya?”

Lalu A Joe bertanya, “Kenapa orang-orang Kampung Melayu ini mau membeli lumpiamu? Sedangkan punyaku tak laku.” Wajah A Joe berubah murung.

“Memangnya, lunpiamu isi apa?” tanya Warsih.

A Joe lalu menunjukkan lunpia buatannya pada Warsih. “Rebung dan daging babi.”

Warsih menggeleng. “Kamu lihat kan, penduduk Kampung Melayu banyak yang berasal dari Arab dan Gujarat. Mereka beragama Islam. Itu, ada masjid di sana. Orang Islam, tidak makan babi. Tidak halal. Lumpia buatanku isinya kentang dan udang. Karena itu, mereka bisa memakannya.”

Setelah itu, Warsih berkata lagi, “Sebetulnya, nasib kita sama kok. Lumpia buatanku juga tidak laku di kawasan Pecinan. Mereka tak suka lumpia kentang. Mereka maunya isi rebung.”

A Joe dan Warsih sama-sama terdiam. Namun, sebenarnya otak mereka berpikir keras. Beberapa detik kemudian, wajah A Joe cerah.

“Aku ada ide! Mengapa kita tidak bekerja sama saja? Maksudku, ayo kita ciptakan resep baru supaya semua orang bisa menikmati lunpia buatan kita.”

“Hah? Bagaimana caranya?” Warsih heran. “Apa kita bisa?”

“Tidak ada salahnya mencoba. Bagaimana? Kamu mau mencobanya?” tanya A Joe.

Warsih mengangguk, “Kamu benar juga. Tidak ada salahnya mencoba.”

Warsih dan A Joe berjabat tangan. Sejak saat itu, mereka berdua bekerja sama dalam menciptakan resep baru dan menjajakannya bersama.

Diceritakan ulang oleh Dian Kristiani

Lumpia atau lunpia adalah makanan khas Semarang yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh Direktorat Internalisasi dan Nilai Budaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014).

Lumpia hadir pertama kali pada abad ke-19 dan merupakan salah satu contoh perpaduan budaya asli Tiong Hoa–Jawa.

Pada tahun 1870, Tjoa Thay Joe datang dari Fujian ke Semarang dan menjajakan lunpia yang berisi rebung dan daging babi. Kemudian, dia bertemu dengan perempuan Jawa bernama Warsih yang juga menjajakan penganan yang mirip tetapi berisi kentang dan udang. Mereka berdua lalu menikah. Lumpia buatan mereka pun disesuaikan baik isi maupun rasanya, agar bisa dinikmati oleh lebih banyak orang.

Berdiskusi

Diskusikan isi cerita “Kerja Sama yang Baik” bersama-sama.

1. Apa masalah yang dialami tokoh dalam cerita ini?
2. Apa perbedaan penganan buatan A Joe dengan penganan buatan Warsih?
3. Bagaimana perasaan A Joe dan Warsih ketika orang-orang menolak penganan buatan mereka?

4. Apa usaha A Joe dan Warsih untuk mengatasi masalah mereka?
5. Menurut kalian, mengapa Warsih mau mengikuti rencana A Joe?
6. A Joe dan Warsih sepakat untuk menciptakan resep lumpia baru. Menurut kalian, bagaimana perbedaan lumpia versi lama mereka dengan versi yang baru?
7. Apakah menurut kalian cerita ini berdasarkan kisah nyata? Dari mana kalian mengetahuinya?
8. Menurut kalian, bagaimana proses percampuran budaya/akulturasi lewat makanan ini?

Dengan mendiskusikan teks "Kerja Sama yang Baik", kalian berlatih menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks.

Jelajah Kata

Tahukah kalian, ternyata banyak sekali kata dalam bahasa Indonesia yang merupakan serapan dari bahasa asing ataupun bahasa daerah. Bahasa asing yang banyak berpengaruh antara lain adalah bahasa Sanskerta, Arab, Tionghoa, Belanda, Portugis, dan Inggris. Contoh:

Arab:	Tionghoa:	Belanda:
daftar	bakmi	absen
ilmu	becak	kartu
nikmat	cawan	permen
sabar	giwang	televisi

Sanskerta:	Portugis:	Inggris:
desa	bendera	diskusi
jiwa	jendela	fakta
negara	kereta	komputer
upacara	meja	pulsa

Bahas Bahasa

Bacalah kalimat-kalimat berikut ini.

1. **Setelah itu**, Warsih berkata.
2. **Karena itu**, mereka bisa memakannya.
3. **Namun**, mereka pergi begitu saja.

Dipisahkan oleh koma

Berada di awal kalimat

Kata-kata yang dicetak tebal disebut konjungsi atau kata penghubung antarkalimat. Ia disebut kata penghubung karena fungsinya menghubungkan dua kalimat, antara lain untuk:

No.	Kata	Arti sebenarnya
1.	Menjelaskan kejadian yang akan terjadi berikutnya	Selanjutnya, Setelah itu,
2.	Menjelaskan keadaan yang bertentangan	Akan tetapi, Namun,
3.	Menjelaskan keadaan yang merupakan akibat dari kalimat sebelumnya	Akibatnya, Oleh karena itu,
4.	Menguatkan keadaan sebelumnya	Malah, Bahkan,

Menulis

1. Perhatikan gambar-gambar di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.

6.

2. Di buku kalian, buatlah satu atau dua kalimat yang menggambarkan kejadian di dalam setiap gambar.

3. Susunlah kalimat-kalimat tersebut sesuai urutan peristiwa yang menurut kalian terjadi. Gunakan kata penghubung dalam kalimat dan antarkalimat.

4. Periksa tulisan kalian. Apakah sudah menjadi satu cerita yang utuh dan berurutan?

5. Kalau perlu, tambahkan kalimat lain.

6. Perhatikan bahwa urutan gambar yang kalian buat bisa saja berbeda dari teman kalian, tergantung pada cerita yang kalian kembangkan. Pastikan bahwa urutan kejadian yang kalian tuliskan logis dan dapat dipahami.

Dengan menulis cerita berdasarkan gambar, kalian berlatih membuat tulisan dengan urutan kronologis menggunakan kata penghubung antarkalimat.

Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan nyaring!
Lakukan secara bergantian dengan teman kalian.

Batik Besurek

Batik besurek adalah kain khas dari Provinsi Bengkulu. Besurek berasal dari kata "bersurat" yang diucapkan dalam dialek Bengkulu. Disebut demikian karena motifnya adalah kaligrafi huruf Arab gundul yang merupakan potongan ayat suci Al Quran. Oleh karena itu, batik bersurek dulu tidak boleh dipakai sembarangan.

Batik besurek menunjukkan besarnya pengaruh kebudayaan Islam terhadap seni budaya di Bengkulu. Sebagian ahli memperkirakan batik besurek sudah ada sejak abad ke-16 atau 17, seiring dengan datangnya pedagang Arab dan pekerja dari India yang beragama Islam. Sebagian ahli lainnya meyakini bahwa

Gambar 7.1 Contoh Motif Batik Besurek
Sumber: Batik Shuniyya

batik besurek diperkenalkan oleh para saudagar dan seniman batik dari Demak. Namun, ada pula yang berpendapat bahwa masyarakat Bengkulu mengenal metode batik dari hijrahnya Sentot Ali Basyah, panglima perang Pangeran Diponegoro, dari Jawa ke Bengkulu. Saat itu Sentot Ali Basyah ditemani oleh anak buah dan keluarganya diasingkan Belanda ke Bengkulu. Kabarnya mereka inilah yang mula-mula mengenakan kain batik dengan motif "surat".

Dulu batik besurek hanya digunakan pada upacara adat seperti pernikahan. Misalnya, dijadikan sampiran di kamar pengantin atau dijadikan penutup kepala pengantin pria. Selain itu, batik besurek juga digunakan sebagai kain penutup Al-Qur'an.

Dalam perkembangannya, motif batik besurek dipadukan dengan motif khas Bengkulu, yaitu bunga rafflesia. Di samping itu, motif huruf Arab atau mirip huruf Arab yang dipakai pun tak lagi memiliki makna ayat suci. Karena itu, kini batik besurek dapat digunakan sehari-hari.

Disarikan oleh Dian Kristiani dari berbagai sumber

Jelajah Kata

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4—5 siswa.

Lalu, lakukan kegiatan berikut ini.

1. Bacalah kembali teks “Batik Besurek”. Catat kata-kata yang belum kalian ketahui artinya di buku tulis masing-masing.
2. Periksa daftar kata yang ditulis oleh teman sekelompok kalian. Kalian dapat berdiskusi dan saling bertukar informasi mengenai makna kata-kata tersebut. Jika ada kata yang sudah kalian ketahui artinya, catatlah.
3. Tulis di selembar kertas kata-kata yang sama-sama belum kalian ketahui.
4. Kemudian, secara bergiliran setiap kelompok membacakan kata-kata yang belum diketahui kelompok itu.
5. Anggota kelompok lain yang sudah mengetahui artinya, boleh mengacungkan tangan dan memberikan jawaban.
6. Catat arti kata tersebut di dalam buku tulis kalian.
7. Jika masih ada kata yang belum kalian ketahui artinya, kalian bisa tanyakan kepada guru atau melihat kamus bersama-sama.
8. Jangan lupa memasukkannya ke Kamus Kartu kalian.

Menulis

Carilah kata penghubung antar kalimat pada teks “Batik Besurek” dan catat di buku kalian.

Temukan kalimat pertama, kalimat kedua, dan fungsi kata penghubung dalam kalimat tersebut. Catat di buku kalian seperti di bawah ini.

1. Kalimat pertama:

   Kalimat kedua:

   Fungsi:

2. Kalimat pertama:

   Kalimat kedua:

   Fungsi:

3. dst.

Kreativitas

KAUS LAMA MENJADI BARU

Kalian punya kaus lama yang mulai lusuh atau membosankan? Kalian dapat menyulapnya menjadi baru. Bagaimana caranya?

Kalian bisa menghiasnya dengan batik menggunakan pewarna alam. Pewarna alam adalah pewarna yang didapatkan dari tanaman atau tanah tertentu.

Langkah pertama, siapkan dulu alat dan bahannya.

Alat dan Bahan:

Kaus

karet gelang (Banyak)

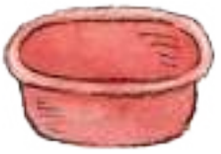

ember/ baskom

kelereng

botol plastik bekas atau wadah lainnya

Bahan-bahan untuk pewarna, seperti:

kunyit parut

kulit manggis

kulit rambutan

Cara:

1. Rebus bahan yang akan kalian jadikan pewarna di dalam panci terpisah. Satu bahan di satu panci. Mintalah bantuan orang tua atau orang dewasa lainnya untuk melakukannya.

2. Setelah air rebusan dingin, saringlah. Masukkan setiap pewarna ke dalam wadah atau botol plastik.

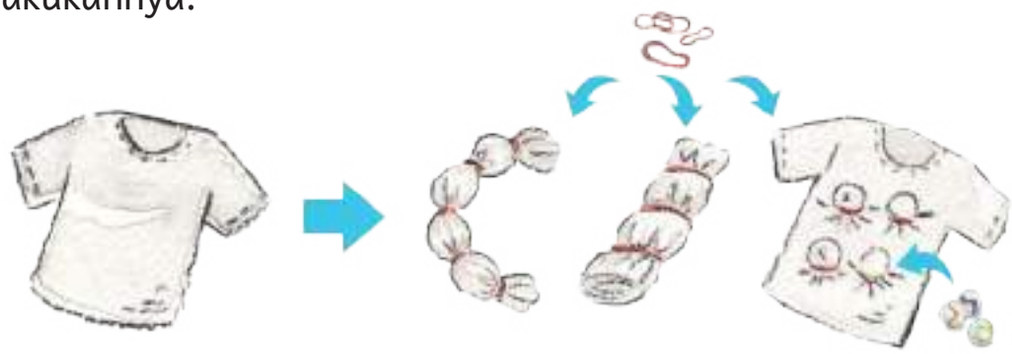

3. Puntir, lipat, atau gulung kaus. Lakukan ini pada bagian tertentu saja, atau keseluruhan kaus. Eratkan dengan mengikatnya dengan beberapa karet gelang. Kalian juga dapat menyelipkan beberapa kelereng atau kerikil, lalu mengikatnya erat-erat.

4. Siramkan pewarna yang kalian suka ke kaus tersebut. Kalian boleh memakai satu warna atau banyak warna. Biarkan beberapa jam supaya pewarna meresap.

5. Jemur sampai kering. Lalu, bilas kaus dengan air bersih dan jemur kembali. Kalian mendapatkan kaus baru!

Jurnal Membaca

Bacalah buku "Batik Rilo" atau buku lain yang menceritakan batik atau kain tradisional lain. Kalian juga boleh membaca buku dengan tema lain yang kalian suka. Kalian bisa membacanya sebelum masuk sekolah, sepulang sekolah, atau di rumah. Untuk setiap buku atau bacaan lain yang kalian baca, buatlah catatan seperti di bawah ini di buku tulis.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....
Nama Koran/Majalah/Laman Internet: .....
Nama Penulis: .....
Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Tindakan yang saya sukai dari tokoh:
.....
karena .....

Tindakan yang tidak saya sukai dari tokoh:
.....
karena .....

Refleksi

Wah! Kalian sudah sampai di akhir Bab VII!

Apa saja yang sudah kalian pelajari?

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengalaman kalian!

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Menyimak dan memahami isi lagu yang diperdengarkan guru.		
• Menuliskan syair lagu yang kudengar atau menuliskan syair yang didiktekan guru.		
• Memahami arti bait, baris, dan rima.		
• Menuliskan kalimat yang menggunakan rima.		
• Memahami informasi yang disampaikan lewat gambar.		
• Menyampaikan pendapat tentang isi teks.		
• Menyusun gambar sesuai urutan kejadian.		
• Menuliskan cerita berdasarkan gambar.		
• Memahami kosakata baru.		
• Mengenal konjungsi antarkalimat.		

Jawablah pertanyaan dan lengkapi pernyataan berikut ini di buku tulis kalian!

Bagian yang paling saya sukai dalam Bab VII ini adalah:

---

karena

BAB 8

Sehatlah Ragaku

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-337-7

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 8 ini kalian diharapkan dapat:

- menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita;
- menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks;
- membedakan informasi fakta dan opini; dan
- menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Siap-Siap Belajar

Perhatikan judul bab ini: “Sehatlah Ragaku”. Apakah kalian mengerti apa yang dimaksud dengan raga?

Kesehatan itu sangat penting, tetapi kita sering terlupa menjaganya. Setelah jatuh sakit, barulah kita menyesal.

Siapa di antara kalian yang pernah sakit? Sakit apa?

Apakah waktu itu kalian harus minum obat atau bahkan dirawat di rumah sakit? Apakah kalian tahu penyebab sakitnya?

Semoga kalian sudah pulih sepenuhnya, dan kita semua selalu sehat.

Membaca

Bacalah cerita “Garuk-Garuk” di bawah ini dengan nyaring secara bergantian. Perhatikan intonasi kalian saat membaca.

Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan terkait cerita ini.

Garuk-Garuk

Bermain atau belajar bersama di rumah Pahmi itu menyenangkan. Rumahnya luas, bentuknya meniru rumah Baloy, rumah adat Kalimantan Utara. Bagi Kidul, bermain di rumah Pahmi berarti dia terbebas dari Kak Asih yang cerewet menyuruhnya mandi. Kidul tidak suka mandi, itu sudah bukan rahasia lagi.

Selain terbebas dari Kak Asih, di rumah Pahmi juga banyak makanan. Ibu Pahmi selalu menyuguhi mereka buah dan penganan khas Malinau ataupun dari luar daerah. Siang ini mereka membaca buku ditemani kerupuk tipis. Kata Pahmi, kerupuk ini disebut rempeyek dan makhluk kecil-kecil di atasnya itu adalah rebon, atau disebut juga udang papai. Kidul suka sekali. Tiap sebentar tangannya meraih stoples berisi kerupuk itu.

"Dul, aku lihat tanganmu lebih sering memegang rempeyek daripada membalik halaman buku," goda Sagoy.

Kidul hanya meringis. Tangan kanannya memegang rempeyek. Tangan kirinya menggaruk tangan kanan. Habis itu rempeyek pindah ke tangan kiri, tangan kanan menggaruk tangan kiri. Kedua tangannya terlihat memerah.

“Aduh, banyak nyamuk,” seru Kidul.

“Mana ada nyamuk?” kata Pahmi. “Buktinya aku dan Sagoy baik-baik saja.”

“Makanya, rajin-rajinlah kau mandi,” kata Sagoy. “Kapan kau terakhir mandi?”

“Ah, bosan, gerakannya begitu-begitu saja,” sahut Kidul sambil mengingat-ingat kapan dia terakhir mandi. Dua hari lalu? Tiga hari lalu? Menurut Kidul kalau sedang libur tidak perlu mandi.

Namun, gatal-gatal di tubuh Kidul terus bertambah. Sekarang lehernya juga terasa gatal. Tangannya kini malah lebih sering menggaruk daripada memegang rempeyek. Karena Sagoy dan Pahmi makin sering meledeknya, Kidul memutuskan untuk pulang saja. Ibu Pahmi membungkuskan rempeyek untuk dibawanya pulang. Kidul tersenyum lebar menyambut bungkusan itu.

Begitu tiba di rumah, Kidul cepat-cepat masuk kamar supaya Kak Asih tidak melihatnya. Apa daya, gatalnya tidak kunjung hilang. Makin digaruk makin gatal. Tidak tahan, Kidul mengadu kepada Ibu.

Ibu dan Kak Asih terkejut melihat tangan Kidul yang lecet-lecet. Sebelum Kak Asih bersuara, Ibu sudah berkata tegas, “Kita harus ke dokter!”

Dokter Tuti yang memeriksa Kidul menyapa dengan ramah, “Ini sepertinya alergi. Tadi makan siangnya pakai apa? Telur? Udang?”

Tiba-tiba Kidul teringat makhluk kecil-kecil di atas rempeyek. Ah, itulah penyebabnya.

“Jadi, bukan karena tidak mandi?’ tanya Kidul gembira.

Dokter Tuti tertawa. “Memang gatal-gatalmu ini karena alergi terhadap udang papai. Namun, bukan berarti tidak mandi itu bagus. Lecet-lecetmu ini bisa menjadi infeksi parah karena kuman-kuman yang ada di kulit. Kita mandi supaya tubuh kita bersih, bebas dari kuman.”

Aduh, ternyata Kidul tetap harus mandi. Mungkin dia harus memikirkan cara mandi yang berbeda supaya tidak membosankan. Bagaimana menurutmu?

Cerita oleh Eva Nukman

Pastikan kalian memahami cerita “Garuk-Garuk” dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah ide pokok cerita ini?
2. Apakah nama daerah yang menjadi latar belakang tempat cerita ini?
3. Di rumah siapakah Pahmi, Kidul, dan Sagoy suka berkumpul?
4. Mengapa mereka suka berkumpul di tempat itu?
5. Mengapa Kidul tidak suka mandi?

6. Menurut Kidul, kalau sedang libur tidak perlu mandi.

   Apakah kalian setuju? Jelaskan pendapat kalian.

7. Apa yang disampaikan dokter Tuti tentang alergi Kidul?

8. Apakah ada di antara kalian yang mengalami alergi? Alergi apa? Bagaimana tindakan yang kalian lakukan untuk mengatasinya?

KBBI
aler.gi /alèrgi/
1. n Dok perubahan reaksi tubuh terhadap kuman-kuman penyakit
2. n Dok keadaan sangat peka terhadap penyebab tertentu (zat, makanan, serbuk, keadaan udara, asap, dan sebagainya) yang dalam kadar tertentu tidak membahayakan untuk sebagian besar orang

Menulis

Perhatikan kembali cerita "Garuk-Garuk" di atas. Perhatikan masalah yang dialami tokoh-tokohnya. Setelah itu, salin dan lengkapi tabel berikut ini ke buku tulis kalian.

Judul Cerita	
Tokoh Utama	
Tokoh Pendukung	
Hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh utama	
Alasan tokoh menginginkannya	
Tindakan yang dilakukan tokoh untuk mencapai keinginannya	

Hal yang membuat tokoh tidak mendapatkan keinginannya	
Apakah tokoh berhasil mencapai keinginannya? Jelaskan.	

Dengan membaca cerita "Garuk-Garuk", kalian belajar mengidentifikasi masalah yang dialami tokoh cerita.

Menyimak

Simaklah guru membacakan teks berikut ini.
Lalu, perhatikan gambar di bawahnya.

Pentingnya Air bagi Tubuh Kita

Tubuh manusia sangat membutuhkan asupan air putih. Selain karena sebagian besar tubuh manusia terdiri atas air, konsumsi air putih dibutuhkan agar organ tubuh bisa bekerja maksimal. Kebutuhan cairan seseorang mungkin akan berbeda dengan orang lain, tergantung pada kondisi tubuh, aktivitas yang dilakukan, hingga kondisi cuaca.

Orang dewasa umumnya membutuhkan 2 liter atau sekitar 8 gelas air putih setiap hari. Tentu saja kita tidak harus meminum 2 liter air sekaligus. Kita bisa membagi waktu mengonsumsi air putih, sehingga jumlah yang dibutuhkan tubuh bisa terpenuhi.

Salah satu waktu terbaik untuk mengonsumsi segelas air putih adalah pada pagi hari atau saat bangun tidur. Selebihnya, bisa dibagi setelah sarapan, makan siang, saat belajar, berolahraga, atau ketika rasa haus datang.

Mengonsumsi air putih dalam jumlah yang cukup, bermanfaat untuk menjaga kesehatan. Saat beraktivitas, tubuh mungkin akan kehilangan cairan. Jika cairan tubuh yang hilang terlalu banyak, akan membahayakan bagi tubuh. Minum air putih dalam jumlah yang cukup bisa membantu mengganti cairan tubuh yang hilang tersebut. Dengan demikian, kesehatan tetap terjaga.

Sebaliknya, kekurangan konsumsi air putih dapat mengakibatkan seseorang mengalami dehidrasi alias kekurangan cairan dalam tubuh. Dehidrasi dapat menimbulkan gejala berupa tubuh lemas, sakit kepala, sulit berkonsentrasi, bahkan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran. Jelaslah, kekurangan konsumsi air putih dapat membahayakan kesehatan.

Di samping itu, minum air putih membantu kelancaran metabolisme tubuh kita. Secara sederhana, metabolisme adalah proses tubuh mencerna makanan/minuman yang kita konsumsi, menyerap zat-zat yang diperlukan tubuh, lalu membuang zat-zat sisa yang tidak diperlukan.

Sisa ini dikeluarkan melalui keringat, urine, atau feses. Proses ini akan lebih lancar jika kita mengonsumsi air putih dalam jumlah yang cukup.

Disarikan dari halodoc.com dengan penyesuaian

Bandingkan informasi pada teks "Pentingnya Air bagi Tubuh Kita" dengan teks visual "Air dan Tubuh Kita".

Apakah ada informasi yang sama? Sebutkan.

Apakah ada informasi yang bertentangan? Sebutkan.

Teks mana yang lebih kalian sukai? Sebutkan alasannya.

Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 atau 5 orang.

Carilah informasi tambahan tentang pentingnya air bagi tubuh kita. Contohnya sebagai berikut.

- Ciri-ciri air putih yang aman diminum
- Keunggulan air putih dibandingkan dengan jenis minuman lain
- Mengapa air minum perlu dimasak terlebih dahulu?
- Sumber-sumber air yang bisa dikonsumsi

Presentasikan hasil diskusi kalian secara bergiliran di depan kelas.

Bahas Bahasa

Kalimat utama berisi ide pokok (di awal paragraf). Kalimat penjelas. Kalimat penjelas. Kalimat penjelas.

Kalimat penjelas. Kalimat penjelas. Kalimat penjelas. Kalimat utama berisi ide pokok (di akhir paragraf).

Paragraf deduktif

Paragraf induktif

Paragraf campuran

Kalimat utama berisi ide pokok (di awal paragraf). Kalimat penjelas, Kalimat penjelas, Kalimat penjelas. Kalimat utama berisi Ide pokok (diperkuat di akhir paragraf).

Perhatikan kembali teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita”.

Dapatkah kalian menemukan ide pokok di setiap paragraf?

Di mana letak ide pokok tersebut? Apakah di awal paragraf, di akhir paragraf, ataukah berada di awal dan di akhir?

Salin teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita” ke buku tulis kalian seperti tabel di bawah ini.

Garis bawahi kalimat yang berisi ide pokok di setiap paragraf dan tuliskan jenis paragraf tersebut.

Paragraf	Jenis paragraf
Tubuh manusia sangat membutuhkan asupan air putih. Selain karena sebagian besar tubuh manusia terdiri atas air, konsumsi air putih dibutuhkan agar organ tubuh bisa bekerja maksimal. Kebutuhan cairan seseorang mungkin akan berbeda dengan orang lain, tergantung pada kondisi tubuh aktivitas yang dilakukan, hingga kondisi cuaca.	
Orang dewasa umumnya membutuhkan 2 liter atau sekitar 8 gelas air putih setiap hari. Tentu saja kita tidak harus meminum 2 liter air sekaligus. Kita bisa membagi waktu mengonsumsi air putih, sehingga jumlah yang dibutuhkan tubuh bisa terpenuhi. Salah satu waktu terbaik untuk mengonsumsi segelas air putih adalah pada pagi hari atau saat bangun tidur. Selebihnya, bisa dibagi setelah sarapan, makan siang, saat belajar, berolahraga, atau ketika rasa haus datang.	

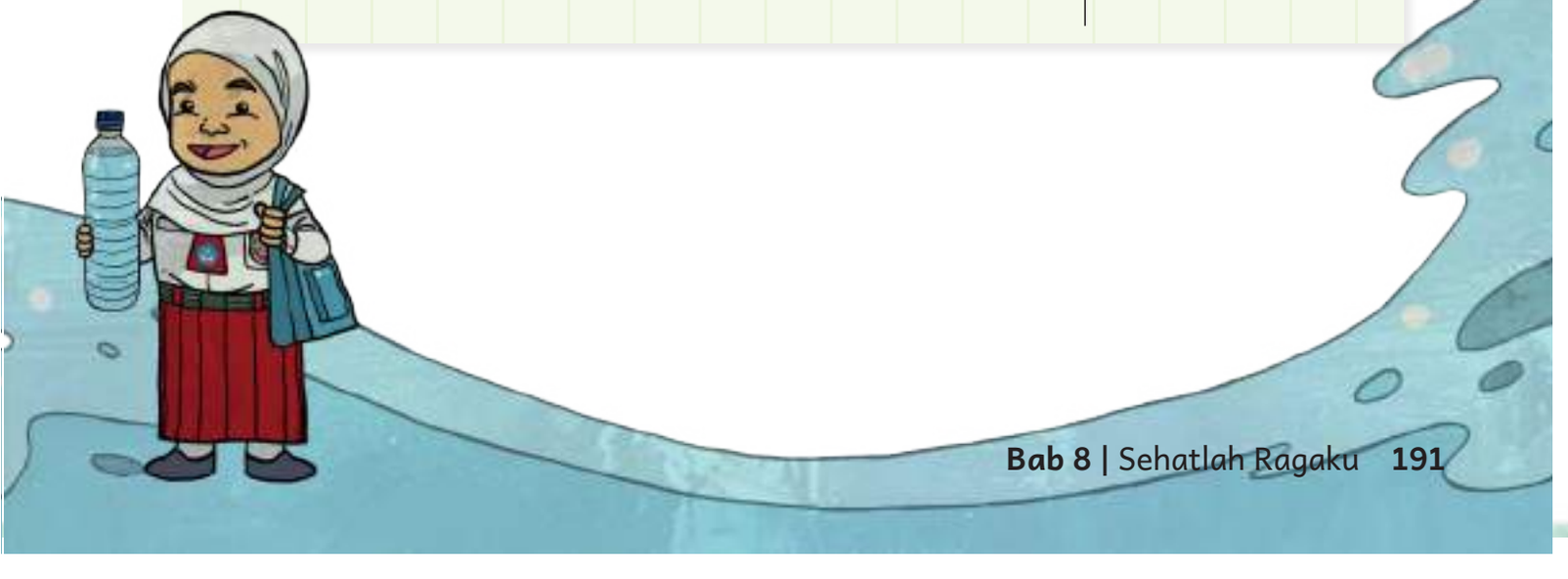

Mengonsumsi air putih dalam jumlah yang cukup, bermanfaat untuk menjaga kesehatan. Saat beraktivitas, tubuh mungkin akan kehilangan cairan. Jiak cairan tubuh yang hilang terlalu banyak, akan membahayakan bagi tubuh. Minum air putih dalam jumlah yang cukup bisa membantu mengganti cairan tubuh yang hilang tersebut. Dengan demikian, kesehatan tetap terjaga.	
Sebaliknya, kekurangan konsumsi air putih dapat mengakibatkan seseorang mengalami dehidrasi alias kekurangan cairan dalam tubuh. Dehidrasi dapat menimbulkan gejala berupa tubuh lemas, sakit kepala, sulit berkonsentrasi, bahkan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran. Jelaslah, kekurangan konsumsi air putih dapat membahayakan kesehatan.	
Di samping itu, minum air putih membantu kelancaran metabolisme tubuh kita. Secara sederhana, metabolisme adalah proses tubuh mencerna makanan/minuman yang kita konsumsi, menyerap zat-zat yang diperlukan tubuh, lalu membuang zat-zat sisa yang tidak diperlukan. Sisa ini dikeluarkan melalui keringat, urine, atau feses. Proses ini akan lebih lancar jika kita mengonsumsi air putih dalam jumlah yang cukup.	

Kreativitas

Pengingat Minum

Di dalam teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita” dikatakan bahwa kita harus minum air putih dalam jumlah yang cukup supaya tidak dehidrasi. Namun, terkadang kita lupa sudah berapa banyak air putih yang kita konsumsi hari ini.

Untuk membantu kalian mengingatnya, buatlah bagan "Pengingat Minum".

Alat dan Bahan:

- Kertas karton kira-kira seukuran A4
- Alat tulis
- Alat pewarna
- Gunting atau pisau pemotong
- Selotip

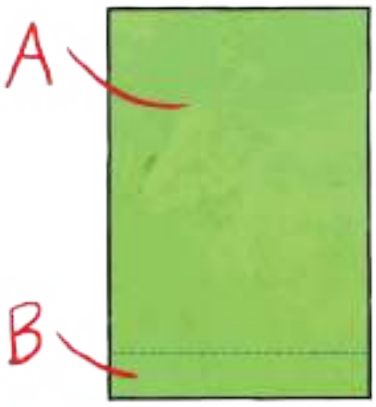

Buatlah kertas karton menjadi dua bagian A dan B.

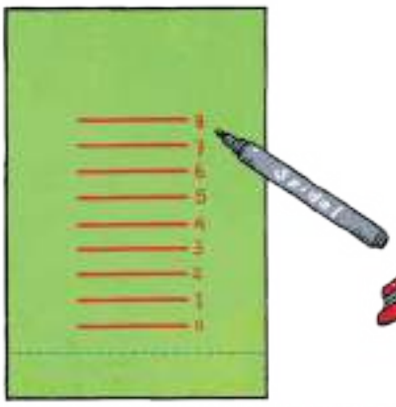

Buatlah garis-garis pada kertas A dengan jarak 1 cm. Tuliskan angka 0—8

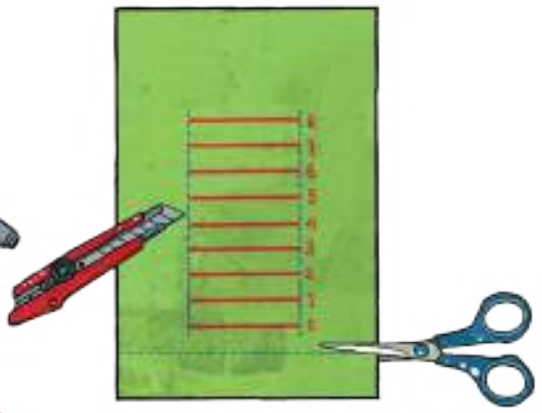

Guntinglah kertas A dan B sesuai garis putus-putus.

Warnai kertas B menggunakan cat warna kesukaan kalian.

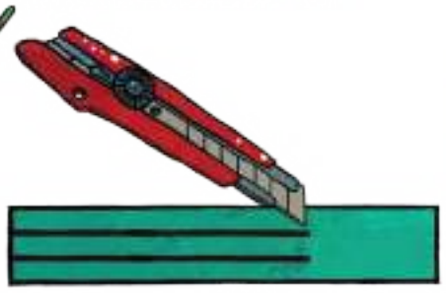

Potong sisi kertas B menjadi tiga bagian, seperti contoh di atas.

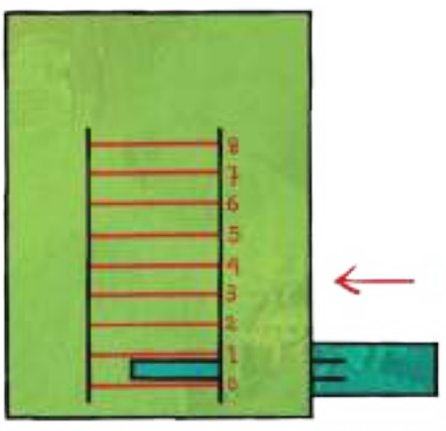

Selipkan kertas B ke kertas A seperti dalam gambar.

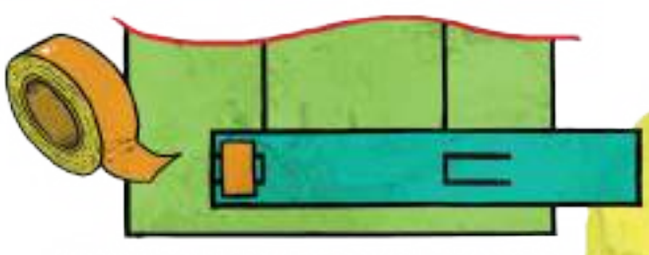

Rekatkan bagian terputus pada kertas B dengan selotip.

Tuliskan judul "Pengingat Minum" dan nama kalian.

Geser kertas B ke bawah, kemudian geser ke atas setiap kali kalian minum satu gelas air.

Hiaslah kertas A dengan gambar kalian. Kalian boleh menggambar botol minum, gelas, atau lainnya.

Lakukan setiap hari. Mulai dari 0 setiap paginya.

Membaca

Perhatikan teks di bawah ini.

Suatu Hari

1
Mataku yang sebelah kiri merah sekali dan gatal. Sebaiknya kalian tidak memandangku, supaya tidak ketularan.
2
Hatsti! Hatsyi!
Aku terlalu lama berenang. Pasti karena itu aku pilek. Pasti nanti dokter memberiku antibiotik.
3
Sebenarnya aku ke sini menemani ibuku, tapi sekarang aku pusing sekali. Aku rasa penyakitku cukup parah.
RUANG TUNGGU
Adit
Candra
Dio
Asih
Piri
Nit Nit Nit
Aku berlari-lari bersama temanku. Aku tidak melihat ada batu di depan. Aku terjatuh dan sikuku membentur batu itu. Tanganku sakit sekali. Sepertinya tanganku patah.
4
Aku tidak hati-hati ketika memanjat pohon jambu. Aku terjatuh. Dokter memeriksaku dengan sinar-x. Ternyata ada tulang yang patah. Gips ini membantu tulangku tidak bergeser lagi.
5

Periksalah, apakah balon ucapan sudah sesuai dengan orang yang mengucapkannya? Adakah balon ucapan yang tidak mengarah kepada orang yang tepat?

Pasangkanlah balon ucapan dengan orang yang tepat. Salin tabel di bawah ini ke buku tulis kalian dan lengkapilah. Jelaskan alasan kalian menyimpulkan demikian.

Balon Ucapan	Tokoh	Alasan
1.		
2.		
3.		

4.		
5.		

Berdiskusi

Diskusikan isi teks “Suatu Hari” bersama-sama.

1. Buatlah lima kelompok. Beri nama setiap kelompok dengan nama anak pada teks “Suatu Hari”.
2. Diskusikan di dalam kelompok kalian, mana yang fakta dan mana yang opini dalam pernyataan tokoh kalian.
3. Jelaskan apa yang membuat kalian berpendapat demikian.
4. Presentasikan di depan kelas hasil diskusi kelompok kalian.

fakta
→ kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada; dapat dibuktikan kebenarannya

opini
→ pendapat; pikiran; belum terbukti

Melalui teks “Suatu Hari”, kalian belajar membedakan informasi fakta dan opini.

Membaca

Bacalah kedua teks di bawah ini dengan cermat.

Teks 1:

Salah Sepatu

Pulang sekolah, Dimas mencari sepatu bolanya. Dia diajak teman-temannya main futsal. Syukurlah, sepatu itu masih pas. Dia pun bergegas menuju ke lapangan futsal.

"Dim, kok kamu pakai sepatu bola? Kita kan mau main futsal?" tanya Raka heran.

"Memang apa bedanya? Sama-sama main bola, kan?" sahut Dimas sambil berlari meninggalkan Raka.

Priiit .... permainan pun dimulai. Dimas sangat bersemangat mengejar bola. Namun, saat Dimas berusaha merebut bola ...

"ADUH!" teriak Dimas.

Semua anak berhenti bermain.

“Ayo, kubantu kamu berdiri,” kata Raka.

“Aduh, aduh ... huhu, susah!” Dimas mengerang.

Kaki Dimas terkilir. Sepatu bola yang dipakainya tidak cocok digunakan untuk lapangan futsal.

Untuk sementara, Dimas harus beristirahat. Dia tak boleh berdiri, apalagi bermain bola.

Cerita oleh Dian Kristiani

Teks 2:

Pertolongan Pertama untuk Kaki Terkilir

Tahukah kalian, salah satu penyebab kaki terkilir adalah penggunaan sepatu olahraga yang tidak tepat. Dimas memakai sepatu bola untuk bermain futsal. Padahal, sepatu bola didesain dengan tonjolan-tonjolan di bawahnya.

Tonjolan atau “paku” ini berguna agar sepatu mencengkeram permukaan rumput dan tanah. Saat dipakai di lapangan futsal yang permukaannya keras, paku-paku itu malah menyebabkan sepatu mudah tergelincir. Kaki Dimas pun terkilir atau disebut juga keseleo.

Lalu, apa yang harus dilakukan jika kaki kalian terkilir di pergelangan kaki seperti Dimas? Kalian dapat melakukan metode RICE. Berikut ini penjelasannya.

Rest (Istirahat): Istirahatkan kaki yang sakit, paling tidak selama 48 jam.

Ice (Es) = Tempelkan kantong es pada bagian yang terkilir selama 20 menit, 4-8 kali per hari.

Compression (Tekanan) = Bebat dengan perban elastis agar mengurangi pergerakan dan supaya kaki tidak bengkak.

Elevate (Tinggikan) = Angkat kaki 15-20 cm dari permukaan dada.

Cara ini juga dapat diterapkan pada keadaan terkilir di bagian tubuh lainnya.

Menirukan dan Melakukan

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4—5 orang.

Tetapkan satu orang menjadi "pasien".

Praktikkan langkah-langkah RICE pada pasien tersebut.

Kalian boleh bergantian melakukannya.

> Catatan: Kalian tidak harus menyediakan bahan dan perlengkapan yang persis sama dengan yang ada di gambar. Gunakan yang ada saja karena ini hanya latihan.

Contoh: Perban elastis dapat diganti kain. Es batu dapat diganti air bersih. Bantal untuk meninggikan bagian yang terkilir dapat diganti tas atau jaket yang digulung.

Menulis

1. Menulis Cerita

Pernahkah kalian sakit atau anggota keluarga kalian sakit?

Apa yang kalian lakukan?

Ceritakan di buku tulis kalian. Pastikan cerita kalian memiliki struktur awal, tengah, dan akhir.

Ini tugas menulis terakhir di kelas empat. Pastikan kalian menggunakan semua ketentuan dan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang kalian pelajari di kelas empat ini.

2. Swasunting

Periksa kembali cerita yang kalian tulis dan perbaiki jika perlu. Memeriksa dan memperbaiki tulisan itu disebut mengedit atau menyunting. Swasunting adalah kegiatan penyuntingan yang dilakukan terhadap tulisan sendiri. ‘Swa-’ berarti sendiri.

Periksa jalannya cerita → Periksa ejaan → Periksa tanda baca → Periksa diksi → Periksa unsur-unsur kalimat →

Buatlah daftar periksa berikut ini.

No.	Pemeriksaan	Hasil
1.	Apakah alur cerita sudah wajar dan dapat dimengerti? Apakah cerita memiliki struktur awal, tengah, dan akhir?	
2.	Apakah semua kata sudah dituliskan dengan ejaan yang benar? Periksa kembali dengan menggunakan KBBI.	
3.	Apakah semua tanda baca sudah sesuai tempatnya? Apakah pemakaian huruf kapital sudah sesuai? Gunakan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) untuk memeriksanya.	
4.	Apakah kata-kata yang digunakan sudah mengikuti ragam bahasa baku?	
5.	Apakah sudah tidak ada kata-kata yang termasuk ragam percakapan lisan, tetapi bukan ucapan langsung tokoh?	
6.	Apakah konjungsi (kata sambung) sudah digunakan dengan benar?	
7.	Apakah kata depan sudah ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya?	
8.	Apakah awalan sudah ditulis bersambung dengan kata yang mengikutinya?	

Dengan menulis cerita berdasarkan gambar, kalian berlatih membuat tulisan dengan urutan kronologis menggunakan kata penghubung antarkalimat.

Jurnal Membaca

Bacalah buku cerita bertema kesehatan.

Judul-judul yang dapat kalian baca, antara lain:

Nilam si Tabib

karya Rizky Ramda dan Ella Elviana

https://reader.letsreadasia.org/book/10f8d8af-3dac-4874-9582-bff4e41b1fbd?mId=10f8d8af-3dac-4874-9582-bff4e41b1fbd&lId=5087960378638336

Ira Tidak Takut

karya Dina Tuasuun dan Dewi Mindasari

https://reader.letsreadasia.org/book/9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff-87c0775046c7?&lId=6260074016145408&uiLang=4846240843956224&mId=9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff-87c0775046c7

Cerita si Korona

karya Watiek Ideo dan Luluk Nailufar

https://covid19.go.id/edukasi/ibu-dan-anak

Jika kalian tidak bisa mendapatkan buku-buku di atas, kalian boleh membaca buku lain bertema kesehatan atau buku bertema lain yang kalian suka. Kalian bisa membacanya sebelum masuk sekolah, sepulang sekolah, atau saat di rumah. Isilah Jurnal Membaca kalian dengan format seperti di bawah ini.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....
Nama Koran/Majalah/Laman Internet: .....
Nama Penulis: .....
Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Nama tokoh .....

Sakit yang dialami tokoh .....

Tindakan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan sakit .....
.....
.....

Pengetahuan baru yang kudapat dari buku ini:
.....
.....

Refleksi

Kalian sudah menyelesaikan Bab VIII. Ini berarti kalian sudah menyelesaikan pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas empat.

Luar biasa! Coba kita periksa apa saja yang sudah kalian pelajari pada Bab VIII ini?

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengalaman kalian!

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Membaca dengan intonasi yang sesuai. • Menjawab pertanyaan terkait isi teks.		
• Memahami isi teks yang dibacakan guru.		
• Menilai kesesuaian antara ilustrasi dan teks.		
• Mendiskusikan suatu topik bersama teman.		
• Mempresentasikan hasil diskusi.		
• Membedakan fakta dan opini di dalam teks.		
• Mengenali paragraf deduktif, induktif, dan campuran.		
• Menulis cerita dengan struktur awal-tengah-akhir dan dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.		

Ayo hidup lebih sehat!

Usaha yang sudah saya lakukan untuk menjaga kesehatan adalah (beri tanda centang pada jawaban yang kamu pilih):

☐ Berolahraga. Olahraga yang saya lakukan: .....

☐ Belum ada, karena .....
.....

☐ Banyak minum air putih

☐ Tidak makan sembarangan

Indeks

A

akulturasi 168, 205, 207

argumentasi 51, 56, 58, 73, 205, 207

awalan 27, 35, 37, 49, 51, 63, 64, 201, 205

B

bait 138, 157, 179, 205, 207, 208

barter 104, 109, 205

batik 172, 173, 176, 178, 205

bela diri 79, 87, 89, 100, 101, 102, 205

bentang alam 132, 154, 205

berimbuhan 17, 37, 63, 64, 205

biota 134, 135, 137, 205, 207

D

daring

deskripsi 47, 49, 51, 69, 205

destinasi 141, 205, 207

E

ensiklopedia 14, 44, 111, 205

F

fakta 150, 169, 181, 196, 204, 205

fauna 134, 135, 205, 207

favorit 25, 94, 96, 205

fisik 2, 205

flora 134, 135, 205, 207

fobia 12, 13, 14, 20, 25, 205, 207, 210

fosil 160, 205

H

hemat energi 47, 205

histeris 25, 205

homonim 34, 49, 205

huruf kapital 201, 205

I

ide pokok 25, 75, 82, 83, 102, 112, 185, 190, 191, 205

ilustrasi 28, 104, 131, 142, 153, 181, 204, 205, 216, 219, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 233, 234, 235, 237, 238

infografik 114, 117, 130, 205, 208

informasi 14, 25, 27, 44, 69, 76, 81, 82, 90, 103, 111, 112, 126, 127, 130, 143, 148, 150, 153, 155, 161, 168, 174, 179, 181, 189, 190, 196, 205, 208

internet 14, 23, 44, 70, 100, 111, 126, 128, 143, 148, 152, 153, 205

intonasi 91, 140, 153, 182, 204, 205

intransitif 1, 7, 8, 9, 25, 205

J

jurnal membaca 205

K

kalimat intransitif 1, 8, 205

kalimat majemuk 45, 46, 49, 205

kalimat penjelas 205

kalimat transitif 1, 7, 8, 9, 25, 205

kalimat utama 205

kamus v, 1, 17, 18, 21, 22, 25, 34, 174, 205

kata berimbuhan

kata dasar 17, 37, 49, 63, 205

kata depan 127, 201, 205

kata kerja aktif 127, 205

kata penghubung 127, 155, 169, 171, 175, 201, 205

kata sifat 18, 63, 127, 205

kendaraan 53, 55, 59, 60, 61, 62, 69, 70, 142, 151, 205

kepulauan 133, 135, 205

keselamatan 74, 206

konjungsi 45, 46, 169, 179, 201, 206

konsultasi 18, 206

konsumsi 187, 188, 191, 192, 206
kreativitas 72, 206

L

lahar 146, 206, 208
lambang 52, 206
lanskap 206, 208
laporan 89, 92, 150, 153, 206
larangan 52, 72, 206
larik 138, 206, 208
lava 145, 149, 206, 208
lereng 144, 206
luluh 37, 49, 206

M

majas 96, 97, 102, 138, 139, 149, 206
majas metafora 149, 206
majas personifikasi 96, 97, 102, 206
majemuk 45, 46, 49, 205
metafora
migrasi 160, 162, 206, 208

N

narasumber 90, 91, 92, 93, 206
nyaring 3, 9, 12, 39, 139, 153, 159, 164, 172, 182, 206, 218

O

objek 7, 8, 63, 206
olahraga 94, 95, 98, 100, 101, 102, 198, 206
opini 181, 196, 204, 206, 208

P

panik 11, 17, 18, 19, 206
paragraf 47, 49, 56, 69, 73, 75, 82, 83, 98, 102, 112, 151, 163, 190, 191, 204, 206
paragraf campuran 206
paragraf deduktif 204, 206
paragraf induktif 206
penjelas 82, 190, 205
peringatan 52, 206
perintah 2, 52, 66, 127, 206
perpustakaan 24, 72, 100, 111, 143, 148, 206, 217
perpustakaan digital 24, 100, 143, 148, 206
personifikasi
persuasif 85, 102, 206
perumpamaan 111, 138, 139, 206
poster 38, 84, 85, 148, 206
predikat 127, 136, 206
proyek v, 21, 206, 223, 225
psikolog 12, 206, 219
puisi 92, 138, 139, 153, 206, 207
purba 160, 206

R

rambu 52, 72, 206
rambu lalu lintas 52, 206
rangkuman 112, 130, 206
refleksi 206
rima 138, 157, 158, 179, 206, 208

S

sabana 141, 143, 206, 209
serapan 168, 206
sistematis 29, 33, 206, 209
subjek 127, 136, 206
swasunting 206
syair 157, 179, 206

T

tanda baca 9, 65, 99, 103, 136, 201, 207
tarian 77, 78, 80, 83, 84, 85, 86, 100, 101, 102, 207
teks iii, 13, 14, 16, 25, 27, 51, 61, 73, 75, 76, 81, 82, 83, 87, 89, 94, 96, 102, 103, 118, 120, 124, 127, 130, 131, 133, 136, 137, 138, 142, 143, 144, 146, 149, 153, 155, 159, 161, 162, 168, 172, 174, 175, 179, 181, 187, 189, 191, 192, 195, 196, 197, 204, 207, 219

teks prosedur 103, 127, 130, 207
terapi 12, 207
transitif 1, 7, 8, 9, 25, 205
transportasi 59, 60, 61, 62, 207

W

wawancara 75, 87, 90, 91, 92, 93, 102, 207
wisatawan 134, 135, 145, 146, 207

Glosarium

akulturasi: percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi

argumentasi: alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

audio: bersifat dapat didengar; alat peraga yang bersifat dapat didengar (misalnya radio)

bait: satu kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris, seperti pantun yang terdiri atas empat baris

bercengkerama: bercakap-cakap dengan senang; bersenda gurau

beriak: bergerak mengombak (tentang air, udara)

biota: seluruh flora dan fauna di suatu daerah tertentu

buyut: ibu dari nenek (urutannya: bapak/ibu, nenek, buyut); anak dari cucu

cawan: cangkir yang tidak bertelinga; lapik cangkir

destinasi: tempat tujuan; tempat tujuan pengiriman

elastis: mudah berubah bentuknya dan mudah kembali ke bentuk asal; lentur

fauna: dunia hewan

flora: dunia tumbuh-tumbuhan

fobia: ketakutan yang sangat berlebihan terhadap benda atau keadaan tertentu yang dapat menghambat kehidupan penderitanya

gemulai: lemah lembut (tentang gerak anggota tubuh)

inang: perempuan yang merawat (menyusui dan sebagainya) anak tuannya (seperti anak raja atau anak pembesar)

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

lahar: lumpur batu yang keluar dari kawah gunung berapi

lanskap: tata ruang di luar gedung (untuk mengatur pemandangan alam)

larik: bait; baris (dalam sajak)

lava: bahan vulkanis dalam keadaan cair yang keluar dari kepundan gunung berapi; lahar

leluhur: nenek moyang (yang diluhurkan)

lumpia: penganan yang dibuat dari adonan tepung dan telur yang didadar, diisi daging, rebung, dan sebagainya, lalu digulung, biasanya digoreng

mahir: sangat terlatih (dalam mengerjakan sesuatu); cakap dan terampil

marga: kelompok kekerabatan yang eksogam dan unilinear, baik secara matrilineal maupun patrilineal

matra: bagan yang dipakai dalam penyusunan baris sajak yang berhubungan dengan jumlah, panjang, atau tekanan suku kata

meliuk: berkeluk ke sisi (gerak pesenam, penari, dan sebagainya)

menangkis: menolak atau menahan (pukulan atau serangan dengan senjata dan sebagainya) dengan menggunakan tangan, perisai, dan sebagainya)

menerjang: menendang; menyepak (ke bawah atau ke depan); menyerang; menyerbu

menorehkan: memperoleh; mencapai; mencatatkan

merantau: pergi ke negeri lain (untuk mencari penghidupan, ilmu, dan sebagainya)

migrasi: perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat (negara dan sebagainya) lain untuk menetap opini: pendapat; pikiran

persimpangan: tempat (jalan dan sebagainya) yang berbelok atau bercabang

polkadot: corak pada kain berbentuk bulatan (berbagai ukuran) dengan jarak yang sama, biasanya di atas dasar yang polos

prosedur: tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

rebon: udang kecil-kecil

rempeyek: penganan (lauk) terbuat dari tepung dengan kacang (udang, dan sebagainya), digoreng dalam bentuk pipih

rima: pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan

rute: jarak atau arah yang harus diturut (ditempuh, dilalui)

sabana: padang rumput yang ada pepohonannya

sakelar: penghubung dan pemutus aliran listrik (untuk menghidupkan atau mematikan lampu)

sampan: perahu kecil

sepupu: saudara senenek; anak dari dua bersaudara;

sigap: tangkas; cepat dan kuat (penuh semangat dan meyakinkan)

sistematis: teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik

steker: pencocok yang dipasang pada ujung kabel listrik yang ditusukkan pada lubang aliran listrik untuk menyalakan lampu (listrik), radio, televisi, dan sebagainya

stopkontak: tempat menghubungkan arus listrik; tempat steker ditusukkan

stoples: tabung kaca atau plastik yang bertutup, biasanya dipakai untuk menyimpan sesuatu, seperti kue

syekh: ulama besar

tunggangan: sesuatu yang ditunggangi

vegetasi: kehidupan (dunia) tumbuh-tumbuhan atau (dunia) tanam-tanaman

vulkanis: memiliki sifat gunung berapi (vulkan)

Daftar Pustaka

Moeliono, A. M. dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Prihantini, A. 2015. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Superlengkap*. Yogyakarta: Bentang B First.

---------- 2015. *Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Bentang B First.

Schumm, J.S. 2004. *Sekolah? Siapa Takut?* Bandung: Penerbit Kaifa.

Simanjuntak, T. dkk. 2015. *Diaspora Melanesia di Nusantara*. Jakarta: Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumarlam. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Budaya*. Surakarta: Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.

Wiyanto, A. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Galangpress.

Wiyanto, A. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

Tautan Internet

https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda

http://repositori.kemdikbud.go.id/

https://literacycloud.org/

https://reader.letsreadasia.org/

https://www.indonesia.travel/id

https://www.halodoc.com/

https://covid19.go.id/edukasi/ibu-dan-anak

https://www.alodokter.com/fobia, dilihat 24 Februari 2021, 01:28 WIB

https://travel.kompas.com/read/2019/08/31/070000227/5-desa-di-indonesia-yang-terkenal-dengan-penari-dan-tariannya?page=all#page2 dilihat 24 Februari 2021, 01:36 WIB

https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Tayangan-CIKUR-TE2016-anak.pdf, dilihat 24 Februari 2021, 01:41 WIB

https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Publikasi/3, dilihat 24 Februari 2021, 01:44 WIB

Daftar Sumber Gambar

6.1

- https://www.indonesia.travel/id/id/travel-blog/raja-ampat-heaven-on-earth
- https://www.indonesia.travel/id/id/trip-ideas/7-tempat-indah-untuk-mengejar-matahari-terbit-di-sekitar-borobudur
- https://www.indonesia.travel/id/id/destinations/bali-nusa-tenggara/lombok/sumba
- https://www.indonesia.travel/id/id/info-acara/thrilling-krui-pro-2018-surfing-competition-at-tanjung-setia-beach-lampung (diambil pada 16 Oktober 2020)

6.2

- https://www.indonesia.travel/id/id/trip-ideas/10-tropical-paradise-s-in-sumba-for-your-magical-summer (diambil pada 16 Oktober 2020)

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Eva Yulia Nukman

Email : va.nukman@gmail.com

Akun Facebook : Eva Nukman

Bidang Keahlian: Literasi, Buku Anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Penulis buku anak
2. Penerjemah
3. Editor
4. Fasilitator penulisan buku anak

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Farmasi, Institut Teknologi Bandung 1988-1993
2. Pend. Profesi Farmasi, Institut Teknologi Bandung 1993-1994

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- *Bangunkan Mereka, Jog*, Yayasan Litara, 2021
- *Duo Penguin*, Yayasan Litara, 2021
- *Kubah Hujan*, Yayasan Litara, 2021
- *Yena dan Uang Hijau*, Otoritas Jasa Keuangan, 2020
- *Piknik di Kumbinesia*, Komite Pemberantasan Korupsi, 2017
- *Angin di Perut Osyi*, Komite Pemberantasan Korupsi, 2016
- *Misteri di Pasar Terapung*, Yayasan Litara, 2014
- *Di Mana Songket Kakak?,* Yayasan Litara, 2014
- *Pewarna Langit*, Yayasan Litara, 2014
- *Alat Musik Paling Hebat*, Yayasan Litara, 2014
- *Rumah untuk Ge*, Yayasan Litara, 2014
- *Batu-Batu Bercerita*, Tiga Serangkai, 2012
- *Chacha Harus Tahu*, dalam Ini, Itu? (Seri Tunas Integritas), KPK, 2012
- *Layang-Layang Patah*, Tiga Serangkai, 2011

Penghargaan (10 Tahun Terakhir):

• Grand Prize Award dalam Samsung Kidstime Author's Award 2015, Singapura, untuk buku berjudul *Misteri di Pasar Terapung.*

• Second Prize Winner dalam Samsung Kidstime Author's Award 2015, Singapura, untuk buku berjudul *Alat Musik Paling Hebat.*

• Second Prize Winner dalam Samsung Kidstime Author's Award 2015, Singapura, untuk buku berjudul *Pewarna Langit.*

Presentasi Oral (10 Tahun Terakhir):

• "Pembelajaran Bahasa Daerah Melalui Buku Cerita Bergambar di Aplikasi Let's Read", Seminar Nasional Industri Bahasa, Politeknik Negeri Malang, 2019.

• "Menulis untuk Anak", Juli 2019, Green Literacy Camp, Ponggok, Klaten.

• "Menulis, Mengilustrasi, Berbagi untuk Anak Indonesia", Mei 2019, Children's Books Translation Workshop, Petra University, Surabaya.

• "Getting into Children's World and Words", April 2018, Children's Books Translation Workshop, Universitas Bung Hatta, Padang.

• "Dignifying the Mother Tongue", April 2018, Children's Books Translation Workshop, Politeknik Negeri Padang, Padang.

• "Getting into Children's World and Words", Agustus 2017, Children's Books Translation Workshop, Politeknik Negeri Bandung, Bandung.

• "Penerjemah: Antara Peluang dan Tantangan", Mei 2017, Guest Lecture di Univ. Bung Hatta, Padang.

• "Penerjemahan di Berbagai Media", November 2015, Seminar Akademik BEM-UNJ, Jakarta.

• "Penerjemahan: Alih Bahasa, Alih Budaya", 2014, HPI Jabar, Bandung.

• "Buku Bilingual, Bukan Sekadar Alih Bahasa", 2012, Ikapi DKI, Jakarta.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Cicilia Erni Setyowati, S.S.
Email : ernisetyowati2009@gmail.com
Akun Facebook : Erni Setiyowati
Bidang Keahlian: linguistik, editing naskah, *proof read*

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Editor buku anak
2. Editor buku Pelajaran SD-SMP, PT, dan buku umum
3. Kepala Bagian Redaksi Buku Kependidikan dan Umum
4. Kepala Bagian Redaksi Kanisius Exclusive Publishing (KEP)
5. Kepala Bagian Kanisius Exclusive Publishing (KEP) dan Buku Digital

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Kanisius Kotabaru Yogyakarta 1980-1986
2. SMP Negeri 5 Yogyakarta 1986-1989
3. SMA Negeri 6 Yogyakarta 1989-1992
4. Universitas Gadjah Mada, Fakultas Sastra/Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Indonesia, spesialisasi di bidang Linguistik 1992-1998

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Doa Anak diterbitkan oleh Penerbit Kanisius
2. Buku Seri Orang Kudus diterbitkan oleh Penerbit Kanisius
3. Editor buku pelajaran Tematik (tingkat SD), bahasa Jawa (tingkat SD dan SMP), bahasa Inggris (tingkat SD), Pendidikan Agama Katolik (tingkat SD)
4. Editor buku Perguruan Tinggi
5. Editor dan penerjemah buku anak serial Franklin yang diterbitkan Penerbit Kanisius
6. Editor banyak buku anak, buku Perguruan Tinggi, buku humaniora, dan umum lainnya

BIODATA PENELAAH

Nama lengkap : Esti Swatika Sari
Email : esti_swastikasari@uny.ac.id
Akun facebook : Esti Swatika Sari
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sejak tahun 2000
2. Sekretaris Jurusan PBSI 2007-2014, Kaprodi PBSI tahun 2014-2019
3. Koordinator LPTK UNY bekerja sama dengan Usaid Prioritas
4. Tim penyusun modul PPG di GTK Kemdikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Negeri Yogyakarta tahun masuk 1994

S-2 Ilmu Susastra (Sastra Indonesia) di Universitas Indonesia tahun masuk 2004

S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Yogyakarta tahun masuk 2017 (aktif)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. MKU Bahasa Indonesia tahun 2015 (Tim)
2. Mengenal dan Memahami Sastra Anak tahun 2016
3. Literasi dan Media Pembelajarannya tahun 2017
4. Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013
5. Para Raja dan Pahlawan Perempuan, serta Bidadari dalam Foklore Indonesia (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Guru untuk Menunjang Profesionalisme Guru Berbasis AI dalam Platform Android, 2020
2. Pengembangan Media M-Learning untuk Pembiasaan Literasi Siswa bermuatan 4C, 2020
3. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP se-DIY, 2020
4. Konstruksi Gender Tokoh Perempuan Super dalam Cerita Rakyat Indonesia dan Transformasinya dalam Karya Sastra Indonesia Mutakhir, 2019-2020
5. Model Klinik Pendampingan untuk Mendukung Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru, 2019
6. Model Penilaian Literasi Fungsional bagi Jenjang SMP, 2019
7. Implementasi Standar Penilaian pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Se-Kotamadya Yogyakarta, 2019
8. Model Budaya Literasi Berdasarkan Collaborative Strategic Reading di SMP, 2017-2018

9. Persepsi Guru terhadap Materi Pembelajaran pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP: Studi Implementasi Kurikulum SMP di Kotamadya Yogyakarta, 2018
10. Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa dengan Pembuatan Jurnal Reflektif, 2017
11. Model Penulisan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2016
12. Dekonstruksi terhadap Kuasa Patriarki atas Alam, Lingkungan Hidup, dan Perempuan Dalam Novel-Novel Indonesia, 2016-2018
13. Model Evaluasi Kinerja Guru, 2016
14. Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY, 2015
15. Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 bagi Siswa SMP, 2014
16. Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs, 2013
17. Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP, 2012
18. Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY, 2011
19. Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2011
20. Lagu sebagai Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini, 2011

Buku yang pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):

1. Penilaian Buku Nonteks Pelajaran tahun 2018 dan 2019 (Puskurbuk)
2. Penelaahan Buku Tematik SD/MI kelas III dan IV tahun 2017 (Puskurbuk)
3. Penelahaan dan Penilaian Buku Nonteks tahap 1 dan tahap 2 tahun 2017 (Puskurbuk)
4. Review dan Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2016 (Puskurbuk)
5. Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2015 (Puskurbuk)
6. Penilaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2014 (Puskurbuk)

BIODATA PENELAAH

Nama lengkap : Sekar Ayu Adhaningrum
Email : sekarayu.adhaningrum@kembang.sch.id
Akun facebook : Sekar Ayu Adhaningrum
Bidang Keahlian : Literasi, Bahasa Indonesia, buku cerita anak, buku novel anak dan remaja, perpustakaan sekolah.

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2008-sekarang: Sekolah Kembang
2. 2020 – sekarang: Kepala Bidang Literasi dan Perpustakaan
3. 2008-2019: Guru Sekolah Dasar Kembang (pernah mengajar kelas 2-6)
4. 2020-sekarang: Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4-6) bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
5. 2020: Tim Penyusun Alur Tujuan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD bersama Pusat Asesmen dan Pembelajaran dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2000-2004: S-1 Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia
2. 2010: Teacher Education Programme – Sampoerna School of Education

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Surat Kabar Guru Belajar Edisi 111 Tahun Keempat – Kampus Guru Cikal: "Membaca yang Sesungguhnya"
2. Buku Literasi Menggerakkan Negeri: "Keliling Jakarta Bersama Henki"

Pembicara:

1. "Membaca di Rumah" – Tumbuhkan Literasi Anak: 1 Buku 1 Hari (Faculty of Education Sampoerna University) (2021)
2. "Asyiknya Belajar Bahasa Indonesia melalui Novel" – Indonesia Edu Webinars (Refo Indonesia) (2020)
3. "Ilustrasi Buku untuk Pemahaman Cerita"- Indonesia Edu Webinars (Refo Indonesia) (2020)
4. "Extensive Reading Practices at Sekolah Kembang" – vERtual Talk #11 (Sampoerna University) (2020)
5. "Memaknai Buku Anak" - Litbeat Goes to Communities: Apa Kabar Sastra Anak Indonesia? (2019)
6. "Pemanfaatan Buku Pengayaan dalam Kegiatan Pembelajaran" – Gerakan Literasi Sekolah Perpustakaan Kemendikbud (2018)
7. "Menghidupkan Pembelajaran dengan Buku Cerita Anak" – Pesta Cerita Anak (Tacita) (2018)

BIODATA PENELAAH

Nama lengkap : Noviya Setiyawaty S. Sos
Email : noviyasetiyawaty.edu.center@gmail.com
Akun Facebook : Noviya S. Guritno

Bidang Keahlian :

- Praktisi dan Fasilitor Pendidikan & Pengembangan Sekolah PAUD, SD dan SMP
- Project/Program Leader Pendidikan PAUD, SD dan SMP, SMA/SMK (Program Pengembangan Bahasa)
- Penulisan Modul Pendidikan dan Pengembangan Sekolah SD dan Manajemen Sekolah
- Tim Penulis Asesmen Kompetensi Nasional Bahasa Indonesia SD dan SMA
- Guru Kelas PAUD, SD dan SMP (Bahasa Indonesia dan PPKN).
- Penulis lepas artikel pendidikan, umum, dan kebutuhan kehumasan korporasi.
- Pendongeng atau membaca nyaring (*read aloud*) untuk literasi anak-anak

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

- 2021 - Sekarang: Program Koordinator & Perwakilan Indonesia untuk Asean Education Group dan Anglia Indonesia
- 2020 – Sekarang: Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4-6) Bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) & Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta - Indonesia
- 2020 : Tim Perumus Pengembangan Prototipe AKM (Asesmen Kompetisi Minumum) dan Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) dan Tim Perumus Pengembangan Sosialisasi Web Bersama Tim Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Balitbang, dan Perbukuan & Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2018 – Juni 2019: Guru Bidang Studi Global Perspective (untuk SMP kelas 7), PPKN dan Bahasa Indonesia (Untuk SD kelas 4, 5 dan SMP kelas 7) di Sampoerna Academy, Sentul, Bogor.
- 2015 – 2018 : Project Leader, Program Development dan Fasilitator Pendidikan di School Development Outreach – Putera Sampoerna Foundation, L'Avenue Office, Pancoran, Jakarta Selatan
- 2012 – 2015 : Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum Kelompuk Usia Playgrup dan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143
- 2010 – 2012 : Kurikulum Koordinator & Guru Kelas 2 Sekolah Dasar Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Universitas Indonesia

Sarjana Sosial (S1)

Ilmu Komunikasi, Kekhususan Hubungan Masyarakat (Public Relations)

Tahun Lulus 2004

Informasi Lain dari Penelaah:

- Penulis dan pengembangan modul kependidikan untuk kalangan internal
- Penulis lepas untuk media dan kegiatan kehumasan korporasi
- Pegiat literasi, seni peran (teater dan film pendek) dan kegiatan kepemudaan.

BIODATA *REVIEWER*

Nama lengkap : Ratih Yuniarti Pratiwi

Email : psikolog@ratihzulhaqqi.com

Akun facebook : Ratih Zulhaqqi

Akun Instagram : @ratihzulhaqqi

Bidang Keahlian : Psikolog Klinis

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir) :

1. Psikolog di Klinik Terpadu Fakultas Psikologi UI (2009 - sekarang)
2. Psikolog Klinik Kancil (2009 - sekarang)
3. Psikolog Sekolah di Sekolah Al Fauzien (2015 - sekarang)
4. Psikolog Sekolah di Sekolah Tunas Global Depok (2015 - sekarang)
5. Psikolog di RS Mitra Keluarga Depok (2015 - sekarang)
6. Pembuat kurikulum anak berkebutuhan khusus di Sekolah BINUS Simprug (2016 - sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Magister Psikologi Klinis Universitas Indonesia (2007 - 2009)

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):

1. Telaah beberapa judul buku PAUD/TK bersama tim Puskurbuk
2. Mereviu buku non-teks pelajaran bersama tim Puskurbuk sejak 2016 – sekarang

Informasi Lain dari Reviewer:

- Certified Positive Discipline Parent Educator, 2020
- Certified Rhythmic Movement Training Trainer, 2017
- Theraplay Level 1, 2015

BIODATA EDITOR

Nama lengkap : Flora Maharani
Email : floramaharani@gmail.com
Akun facebook : Flora Maharani
Bidang Keahlian : Penyuntingan buku

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Editor Redaksi Kependidikan-Umum Penerbit PT Kanisius tahun 2011—sekarang
2. Kepala Bagian Redaksi Kependidikan-Umum Penerbit PT Kanisius tahun 2018—sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma 1999

Buku yang Pernah disunting (10 tahun terakhir):

1. Seri Buku Tematik SD Kelas I—II (16 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2017.
2. Seri Buku Creative English SMP Kelas VII—IX (3 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2019.
3. Seri Buku Star Kids A Series of Theme-Based English Text Books for the Students of Elementary School Grade I—VI (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2018.
4. Seri Buku Rangkuman dan Pengayaan PPKn SD Kelas I—VI (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2016.
5. Seri Buku Rangkuman dan Pengayaan IPS SD Kelas I—VI (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2016.
6. Seri Buku Rangkuman dan Pengayaan Bahasa Inggris SD Kelas I—VI (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2016.
7. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas, Penerbit PT Kanisius tahun 2017
8. Bijak Berbahasa Indonesia, Penerbit PT Kanisius tahun 2020
9. Buku cerita anak kerja sama PT Kanisius–Room to Read (15 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2016—2020

10. Buku cerita anak kerja sama Kemendikbud–Room to Read (4 judul), Kemendikbud tahun 2020

Informasi Lain dari Editor (buku yang pernah ditulis dan diterbitkan):

1. Let's Learn English for Grade 1—6 (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2014
2. Rainbow-English Book Series for Elementary School Students Grade 2, Penerbit PT Kanisius tahun 2013
3. Madu untuk Raden Sagara, ProVisi Education tahun 2019

11. Buku cerita anak kerja sama Kemendikbud–Room to Read (4 judul), Kemendikbud tahun 2020

Informasi Lain dari Editor (buku yang pernah ditulis dan diterbitkan):

1. Let's Learn English for Grade 1—6 (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2014
2. Rainbow-English Book Series for Elementary School Students Grade 2, Penerbit PT Kanisius tahun 2013
3. Madu untuk Raden Sagara, ProVisi Education tahun 2019

BIODATA *ART DIRECTOR*

Nama lengkap : Evi Shelvia
Email : evishelvia@gmail.com
Akun Facebook : Evi Shelvia
Akun Instagram : @evishelvia
Website : evishelvia.com
Bidang keahlian : Menulis, mengilustrasi dan mendesain buku anak.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Jurusan Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran Bandung (1990-Sarjana Muda)

Jurusan Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung (1991-1996)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10ntahun terakhir):

1. *The Gift of The Ladybug* (ilustrasi). Ladybug Publishing-Ohio USA, 2012.
2. *Emma and The Tooth Fairy* (ilustrasi). Selfpublished penulis-New York USA, 2012.

3. *Pewarna Langit* (ilustrasi). Litara Foundation-Bandung Indonesia, 2013.
4. *The Tremendous Three* (ilustrasi). Oyez!Books-Kuala Lumpur Malaysia, 2015.
5. *The Wild Tree House of Borneo* (ilustrasi). Gwen Hew Publishing-Damanara Malaysia, 2015.
6. *The Castle Library* (ilustrasi). Oyez!Books-Kuala Lumpur Malaysia, 2015.
7. *Hari Merdeka* (ilustrasi). Oyez!Books-Kuala Lumpur Malaysia, 2015.
8. *Ya, Kami Berbeda* (ilustrasi). Aksa Berama Pustaka-Jakarta Indonesia, 2015.
9. *I'm Sorry* (ilustrasi dan tulisan). Oyez!Books-Kuala Lumpur Malaysia, 2015.
10. *I Love Trees* (ilustrasi). Oyez!Books-Kuala Lumpur Malaysia, 2015.
11. *The Rabbi(t)lution* (ilustrasi dan tulisan). Oyez!Books-Kuala Lumpur Malaysia, 2016.
12. *The Rabbi(t)lution* - Colouring Book (ilustrasi dan tulisan). Oyez!Books-Kuala Lumpur Malaysia, 2016.
13. *Frog Loses His Memory* (ilustrasi). Oyez!Books-Kuala Lumpur Malaysia, 2016.
14. *Timun Emas* (ilustrasi dan tulisan). Oyez!Books-Kuala Lumpur Malaysia, 2016.
15. *Where's My Doll* (ilustrasi dan tulisan). Oyez!Books-Kuala Lumpur Malaysia, 2017.
16. *By The River of Borneo* (ilustrasi). Gwen Hew Publishing-Damanara Malaysia, 2017.
17. *The Brave Little Taylor* (ilustrasi), KidsMedia Publishing-China, 2018.
18. *Shy Rabbit series*, The Long Journey (ilustrasi dan tulisan). Jillin Publishing-Beijing China, 2019.
19. *Shy Rabbit series*, The Mask (ilustrasi dan tulisan). Jillin Publishing-Beijing China, 2019.
20. *Shy Rabbit series*, The Flying Rescue (ilustrasi dan tulisan). Jillin Publishing-Beijing China, 2019.
21. *Shy Rabbit series*, Splish Splash (ilustrasi dan tulisan). Jillin Publishing-Beijing China, 2019.
22. *Shy Rabbit series*, The Glider (ilustrasi dan tulisan). Jillin Publishing-Beijing China, 2019.
23. *Itam dan U* (ilustrasi). Room to Read, Jakarta Indonesia, 2020.
24. *Putri Ikan dan Parana* (ilustrasi). Room to Read, Jakarta Indonesia, 2020.
25. *Selamat Tidur, Titan* (ilustrasi, art director). PT Benesse Indonesia, 2020.
26. *Pangeran Jo Inyiak* (ilustrasi, art director) Let's Read Asia-Jakarta Indonesia, 2020.
27. *Ketika Lilo Piknik* (ilustrasi, art director). Otoritas Jasa Keuangan Indonesia,2020.
28. *The Malay Tale of The Pig King* (ilustrasi, art director). Matahari BukuFixi-Kuala Lumpur Malaysia, 2020.
29. *Vy's Special Gift* (ilustrasi, desainer). Room to Read-USA, 2020.

30. *Andai Aku Punya* (ilustrasi, art director). Litara Foundation-Bandung Indonesia, 2021.

Riwayat Pekerjaan/ Kegiatan Profesi:

1. Staf pengajar tetap di Jurusan Desain Produk Institut Teknologi Nasional, Bandung, 2016-2000.
2. Staf pengajar Luar Biasa di Jurusan Desain Produk Institut Teknologi Nasional, Bandung, 2001-2008.
3. Fasilitator workshop "Rhythm of Rimba for Children", Sandakan Borneo, 2014.
4. Fasilitator workshop "The Wild Tree House of Borneo", Sandakan Borneo, 2015.
5. Pembicara pada Asian Festival of Children's Book Fair – Singapura, 2016.
6. Fasilitator workshop "Putting Pictures to Words" dengan Penerbit Oyez!Books, Kuala Lumpur Malaysia, 2016.
7. Fasilitator workshop "Working with Storyboard for Children's Picture Book" dengan E&E illustration studio, Kuala Lumpur Malaysia, 2016.
8. Fasilitator workshop Penulisan Buku Cerita untuk Siswa SMA di Malaysia dengan Perbadanan Kota Buku Malaysia, 2017.
9. Fasilitator workshop dan pembicara pada Festival Bookaroolitfest, Kuching Malaysia, 2017.
10. Pembicara pada sesi "Children's Book Illustrator Profession - Bologna 101" di Kuala Lumpur Trade and Copyright Centre (KLTCC) 2017, Hotel Sri Pacific, Kuala Lumpur Malaysia.
11. Penulis dan ilustrator untuk proyek Jillin-Illusalon, "Series of The Shy Rabbit", Beijing China.
12. Pembicara Bincang Seni dan Workshop Ilustrasi dan Ruang Kreatif, Rumah Rupa Walisongo-UIN Walisongo Semarang, 2017.
13. Fasilitator workshop "Developing Characters for Children's Picture Book" dengan Penerbit Oyez!Books, Kuala Lumpur Malaysia, 2018.
14. Staf pengajar LB Mata Kuliah Ilustrasi Buku Anak, DKV ITB, 2019.
15. Fasilitator workshop Ilustrator Buku Bergambar Anak Room to Read, Yogyakarta, Indonesia, 2019.
16. Fasilitator workshop Ilustrator Buku Bergambar Anak Room to Read – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Bandung Indonesia, 2019.
17. Pembicara pada Talkshow dan Sharing Session "Andara Nusantara" dengan KIBA ITB, Selasar Soenaryo Bandung, 2019.
18. Fasilitator workshop "Product Design Sketching", Binus ASO School of Engineering, 2019.

19. Fasilitator workshop illustrator Buku Bergambar Anak Let's Read Asia, Jakarta Indonesia, 2020.
20. Fasilitator workshop "Construction Drawing for Product Design", Binus ASO School of Engineering, 2020.
21. Pembicara pada talkshow online "Talking Pictures" SCBWI Singapore dan SCBWI Indonesia, 2020.
22. Narasumber Sarasehan online Gerakan Literasi Sekolah, Ditjen PAUD Dikdas Dikmen Kemendikbud, 2020.
23. Fasilitator workshop online "Menulis Buku untuk Anak-Memvisualkan Karakter Buku Anak", Kidsmotion, 2020.
24. Pembicara pada webinar online "Bringing the Story to Life: Color and Media Matter", Room to Read-Kemendikbud, 2020.
25. Fasilitator online workshop "Basic Sketching for Product Design Engineering", Binus ASO School of Engineering, 2020.

Pameran :

1. Pameran Ilustrator Buku Anak Indonesia, Hari Buku Dunia, Pasar Festival, Jakarta Indonesia, 2010.
2. Pameran KELIR dengan Goelali Foundation, Gandaria City Mall Jakarta Indonesia, 2011.
3. Pameran Hari Kanak-Kanak Malaysia, Dataran Merdeka Kuala Lumpur, Malaysia, 2011.
4. Pameran Ilustrator Buku Anak Indonesia, Hari Buku Dunia, Museum Mandiri, Jakarta Indonesia, 2011.
5. Illustrator Line, Festival Hari Kanak-Kanak, University Malaya, Malaysia, 2012.
6. Pameran Ilustrasi BIG, Asian Festival of Children's Content Singapore 2013, dan memenangkan 'AfccSketch-One Big Story'.
7. Pameran 3 Ilustrator Buku Anak "The Whimsical Trio", ArtiSeri Gallery Kuala Lumpur Malaysia, Mei 2015.
8. Pameran Ilustrasi BIG, Asian Festival of Children's Content Singapore 2015, dan mendapat Posisi Ke-2 Samsung KidsTime Award untuk buku *Pewarna Langit*.
9. Pameran Ilustrasi Buku Anak Indonesia, KELIR dan SCBWI Indonesia, Selasar Soenaryo, 2015.
10. Pameran Ilustrasi Festifal Hari Kanak-Kanak Malaysia, Dataran Merdeka 2015 dan mendapatkan Posisi Ke-2 Kota Buku Malaysia Best Children's Book 2015, untuk buku *The Castle Library.*
11. Pameran Kartun Santri Nusantara Indonesia, Jakarta 2015, mendapatkan penghargaan salah satu dari 6 ilustrasi terbaik.

12. Pameran ilustrasi BIG, Asian Festival of Children's Content Singapore 2016, dan mendapatkan Posisi Ke-2 Samsung KidsTime Author's Award untuk buku *The Castle Library.*
13. Pameran bersama para ilustrator proyek MyLand-Illusalon, Beijing International Book Fair 2016.
14. Pameran komik Sejarah Islam terpanjang, Hari Santri Nasional, Semarang, 2017.
15. Pameran KLTCC illustration exhibition 2017 at Ballroom Hotel Sri Pacific, Kuala Lumpur Malaysia.
16. Biennial of Illustration Bratislava (BIB) Museum Nasional Bratislava, Slovakia, 2017.
17. Illusalon Exhibition, Frankfurt Book Fair 2018.
18. Pameran Ilustrator Buku Kanak-Kanak, Hall Malaysia Frankfurt Book Fair 2018.
19. Pameran Bersama MBBY Malaysia dan Iran, Kuala Lumpur Malaysia, 2018.
20. BIG, Asian Festival of Children's Content Singapore 2020.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Dewi Tri Kusumah Handayani
Email : dewi.tri.kusumah@gmail.com
Akun facebook : Dewi Tri Kusumah
Akun Instagram : https://www.instagram.com/dewitrik/ atau @dewitrik
Bidang Keahlian : Ilustrasi buku anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2020-sekarang : Founder studio kreatif, Turtale.com
2. 2018-2020 : Co-Founder dan CCO Kiddo.id
3. Jan 2019-Apr 2019 : Entrepreuner in Residence Antler, Singapore
4. 2016-2018 : Creative manager, Blanja.com
5. 2014-2016 : Creative leader, Blanja.com

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2012 : Sarjana Desain Komunikasi visual, Fakultas Komunikasi, Universitas Presiden,
2. 2008 : SMAN 4 Bekasi

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan(10 tahun terakhir):

1. April, 2018 The sleep Traveler, P2P Media 360 ASEAN, MALAYSIA

2. 2017, “I Belog Book Launch”, AFCC Singapore
3. 2015, Nami Concours Korea, “The Big Show of Little Barongan” Book
4. Maret, 2015, Bookaroo Literature Festival, Sarawak Malaysia
5. 2018, “Tales from Indonesia”, Bologna Children’s Book fair
6. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian’s Festival of Children Content), 2020, Singapore (https://afcc.com.sg/2020/big-gallery/category/indonesia#gallery-8)
7. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian’s Festival of Children Content), 2019, Singapore (https://afcc.com.sg/2019/page/book-illustrators-gallery.html)
8. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian’s Festival of Children Content), 2017, Singapore (https://afcc.com.sg/2017/page/book-illustrators-gallery/)
9. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2016, Central Public Library, Singapore (https://afcc.com.sg/2016/page/book-illustrators-gallery-2016/)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1. 2020, Menari di Parade Bantengan (Penerbit: Bestari, Penulis: Nindia Maya, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
2. 2020, Jagoan Beraksi (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
3. 2020, Bahaya Mengancam (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
4. 2020, Jagoan Beraksi (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
5. 2020, Tawa Kemenangan (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
6. 2019, Phinisi Nakhoda Baruna, (Penerbit: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Penulis: Ary Nilandary, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
7. 2019, Penjelajahan Tiwi dan Boni (Penerbit: The Asia Foundation - Let’s Read, Penulis & Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)

8. 2019, Biji semangka Ajaib, (Penerbit: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Penulis: Futri Wijayanti, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
9. 2019, Dongeng Dari Indonesia Timur (Penerbit: Elex Media Komputindo, Penulis: Lukas Atakasi, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
10. 2018, Wusss Wusss Wusss si Karet Merah (Penerbit: Pelangi Mizan, Penulis: Benny Rhamdani, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
11. 2017, I Belog (Penerbit: PT. Kanisius, Penulis: Yos, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
12. 2016, When Andy's Buoy Leaked (Penerbit: Mehta Publisher, Penulis: Analia tan, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
13. 2015, Datang lagi, ya! (Penerbit: DAR Mizan, Penulis: Erna Fitrini, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
14. 2015, Pertunjukan besar barongan kecil, (Penerbit: Litara, Penulis: Ary Nilandari, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)

Informasi Lain dari Ilustrator:

Dewi Tri Kusumah Handayani mencurahkan waktunya untuk membuat ilustrasi anak-anak. Usahanya tercurahkan dalam beberapa karya dan mendapatkan penghargaan internasional untuk karyanya, seperti Pertunjukan Besar Barongan Kecil, yang terpilih dipamerkan di Nami Concours Korea pada 2015; Pandu, Pembuat Ogoh-ogoh, yang berhasil dia menjadi Juara ke-2 di Scholastic Picture book award 2015; dan Pinisi, yang meraih juara ke-2 Samsung KidsTime award tahun 2016.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Dian Her Dwiandaru Rm

Email : negeriketimus@gmail.com

Akun facebook : @diyanbijac

Bidang Keahlian : Sketsa, ilustrasi, kartun, komik, animasi.

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Sketcher, Ilustrator, Kartunis, Komikus, dan Animator untuk berbagai penerbit dan media.

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. **Kartun Ayo Nabung di Bank Tingkat Jawa Tengah. LPS. 2020.**
2. **Kampung Mural Pulo Geulis. Pemkot Bogor. 2018.**
3. **50 Karya Ilustrasi Festival Merah Putih. Bogor Sketchers. 2018.**
4. **Sketsa Cerita Kecil Tentang Jakarta. Dewan Kesenian Jakarta. 2018.**
5. **Pemecahan Rekor MURI Komik Terpanjang. Kementerian Agama RI. 2017.**

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1. Kiri Kanan Jakarta. Octopus Garden. 2017.
2. Agri Teko. Majalah Sains Indonesia. 2016 - 2019.
3. 101 Humor Lalu Lintas. Cendana Art Media. 2011.
4. Tiga Dongeng Pilihan untuk Anak. Minaret Publishing. 2011.
5. Mat Jagung. Koran Tempo. 2006 - 2013.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Elvira Novianti Ken

Email : rumahrhaken@gmail.com

Akun facebook : Elvira Ken

Alamat Kantor : Jl.H Baping no.52, Ciracas, Jakarta Timur

Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. 2019 - sekarang : Menjadi pengajar gambar/ilustrasi bagi siswa berkebutuhan khusus (ABK) di Talenta Center, Bekasi
2. 2019 - 2020. : Menjadi pengajar gambar dan lukis bagi Lansia
3. 2016 - sekarang: Mendirikan kursus gambar dan kreasi "Bilik Kreasi"
4. 2012 - 2016. : Menjadi guru art di SD Semut-Semut, Cimanggis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Sarjana Desain Komunikasi Visual ITB (th.1992 dan lulus th.1996)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1. ELGA ~ Yayasan Litara
2. Handphone Caca ~ Let's Read, Yayasan Litara
3. Ilustrasi Lembar Balik untuk penyuluhan anti TBC ~ Yayasan PPTI, Jakarta
4. Buku Kreasi Cantik dari bubur kertas, Penerbit Kawan Pustaka
5. Buku Penyuluhan Radio Masyarakat ~ CoreMap, LIPI

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Fanny Santoso
Email : studio_ara12@yahoo.co.id
Akun facebook : Fanny Santoso
Akun Instagram : studio_ara12
Bidang Keahlian : Ilustrasi buku anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2011-2021: Freelance illustrator (klien: PT. Bersama Bangun Persada, Wortel Books, PT Bhuana Ilmu Populer, PT. Elexmedia Komputindo, Indonesia Bercerita (www. indonesiabercerita.org), CV. Andi Offset, Imagehit Limited, YLAI, Let's Read Asia, dll.)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SDK PAULUS 2 Bandung, lulus tahun 1997.
2. SMPK 1 BPK Penabur Bandung, lulus tahun 2000
3. SMAK 1 BPK Penabur Bandung, lulus tahun 2003
4. Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Design, Institut Teknologi Bandung, lulus tahun 2007

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan(10 tahun terakhir):

1. Pameran Virtual Ilustrator Indonesia, 18 Mei 2020, (www.pulauimaji.org/exhibitions)
2. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian's Festival of Children Content), 2020, Singapore (https://afcc.com.sg/2020/big-gallery/fanny-santoso)
3. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2019, Central Public Library, Singapore (https://afcc.com.sg/2019/page/book-illustrators-gallery.html)
4. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2017, Central Public Library, Singapore (https://afcc.com.sg/2017/page/book-illustrators-gallery/)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1. Rambut Ikal Chika,Wortel Books, 2011 (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)

2. Mick Merajut, Wortel Books, 20112011 (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)
3. Pertemuan yang Mengejutkan, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT. Bhuana Ilmu Populer,2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, , illustrator: Fanny Santoso)
4. Perjalanan ke Bulan, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT. Bhuana Ilmu Populer,2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, , illustrator: Fanny Santoso)
5. Di Mars yang Marah, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT. Bhuana Ilmu Populer,2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, , illustrator: Fanny Santoso)
6. Petualangan di Jupiter, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT. Bhuana Ilmu Populer,2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, , illustrator: Fanny Santoso)
7. Numberland, PT. Bhuana Ilmu Populer, 2012. (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)
8. Benny The Banana Snatcher, I love fruits and vegetables series, PT Elexmedia Komputindo, 2012. (Penulis: Kamini Mirchandani)
9. Seri Asyik baca Tulis (1-4), PT. Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis: Gantina K., tim illustrator: Fanny Santoso dkk)
10. Seri Jago Bahasa Inggris (1-6), PT. Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis: Gantina K., tim llustrator: Fanny Santoso dkk)
11. Seri Petualang Kata (Level 3 Book 1), PT. Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis: Gantina K., tim illustrator: Fanny Santoso dkk)
12. Finding Sparkly, self published, 2013. (Penulis: Fitri Kurniawan, Watiek Ideo, dan Diana A. Busra, illustrator: Fanny Santoso)
13. Kumpulan Dongeng Cinta Perbedaan: Grup Musik Istimewa ,Buku untuk Semua, PT. Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis : Watiek Ideo, illustrator Fanny Santoso)
14. Unusual Tales of Strange Happenings: What Happened When I Had a Fire Creatures as a Pet, PT. Bhuana Ilmu popular, 2012. (Penulis: Arleen Amidjaja, illustrator: Fanny Santoso)
15. ABCDE- Belajar Asyik Bersama Vino dan Viona :
    (Dunia Fantasi, Keliling Dunia, Liburan Seru, Binatang Lucu, Cita-Cita,Sayangi Bumi Kita), CV Andi Offset, 2014. (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)

16. Karang Gigi untuk Makiki, Yayasan Literasi Anak Indonesia, 2016. (Penulis: Aini Abdul, illustrator: Fanny Santoso)
17. Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri, Bestari, 2017. (Penulis & illustrator: Fanny Santoso)
18. Byuur!!Byaar!!, PT. ProVisi Education, 2018 . (Penulis & Ilustrator: Fanny Santoso)
19. Namaku Kartini, Let's Read Asia, 2019. (Penulis: Wikan Satriani, illustrator: Fanny Santoso)
20. Linduang Bermain Randai, Let's Read Asia, 2019. (Penulis: Humairatul Khairiyah, illustrator: Fanny Santoso)
21. Petaka Sambal Binjai, PT. ProVisi Education, 2021 . (Penulis & Ilustrator: Fanny Santoso)
22. Segitiga Istimewa, Gagas Media, 2021. (Penulis: Evi Indryani, illustrator: Fanny Santoso)

Informasi Lain dari Ilustrator(tidak wajib):

Fanny Santoso, juga dikenal dengan nama penanya Studio ARA. Ia tamat dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar di bidang Desain Komunikasi Visual. Dia mengembangkan kegemarannya untuk menggambar sejak kecil dan mulai menggambarkan buku cerita anak-anak pada tahun 2007. Salah satu buku cerita anak yang ia tulis dan ilustrasikan sendiri dengan judul Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri menerima penghargaan "Ilustrasi terbaik" oleh Islamic Book Award pada IBFI 2018.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Kyara Letta

Email : kyaraletta888@gmail.com

Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Freelance illustrator (2019 - sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

SMP Al-Azhar 33 (2020 - sekarang)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1.Kika dan Kura, Yayasan Litara, 2021

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Nabila Adani Putrindra

Email : nabila.adani@icloud.com

Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Product Design Intern – Nendo, Tokyo
2. Associate Designer – Sharp, Jakarta
3. Environmental Designer – Metis, Jakarta
4. Freelance illustrator

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2009 – 2013 – S1 Desain Produk Institut Teknologi Bandung

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. Frankfurt book fair – 2019
2. BIG Gallery Country Focus AFCC - 2020

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1. Teman Baru Epi
2. Jadi Apa Ya
3. Negeri Temaram
4. Ayo Golek Gantrung
5. Witan di Negeri Arana
6. Kabar dari Negeri para Nabi
7. Badu yang Adil
8. Olin Gemar Menabung
9. Kisah Sahabat Rasul
10. Kisah Sababiyah Rasul
11. Seri Sirah Nabi untuk Balita

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Ratna Kusuma Halim

Email : surat.tuk.ratna@gmail.com

Akun facebook : https://www.facebook.com/ratnakusuma.halim

Akun Instagram : https://www.instagram.com/ratna_kusuma_halim/

Bidang keahlian : Menulis & Mengilustrasi Buku Anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Mengilustrasi buku anak baik dari dalam maupun luar negeri sejak 2014
2. Menulis buku anak sejak 2015

Riwayat Pandidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (angkatan 1987)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

Mengikutsertakan karya ilustrasi yang terkurasi IBBY ke pameran BIB (Biennial of Ilustration Bratislava) yang ke-26 Sept-Okt 201, di Museum Nasional Bratislava, Slovakia.

Buku yang Pernah dibuat ilustrasinya saja (10 tahun terakhir):

1. “Three Little Gnomes and a Boy Named Orion”, Angels Landing Publishing/USA/2015
2. “Aku Tidak Suka Tetanggaku”, sersetiapsaat.com/2016
3. “Three Little Gnomes and One-Bite Mystery”, Angels Landing Publishing/USA/ 2016
4. “The Smelly Little Orangutan”, Rosda International/Indonesia/2016 “Orangutan Kecil yang Bau”, Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
5. “The confident Cassowary”, Rosda International/Indonesia/2018 “Kasuari yang Percaya Diri”, Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
6. “The Prudent Proboscis Monkey”, Rosda International/Indonesia/2018 “Bekantan yang Bijaksana”, Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
7. 2 cover illustrations of Indonesian folktales in indonesianfolktales.com /2015
8. Cover illustrations and 1 inner illustration of “Bulan Dimakan Grana”, Bitread Publishing/Indonesia/2017
9. “Godi Ingin Memilih”, Provisi Mandiri Pratama (ProVisi Education)/Indonesia/2021 ISBN 978-623-95805-6-8
10. “Bukan Begitu Caranya, Mehung” , Let’s Read Asia /2020
11. “Liburan Istimewa Arai” https://duanyam.com/peduli-gambut/ Duanyam/ Indonesia/ 20 nov 2020

Buku yang Pernah Ditulis sekaligus Diilustrasi (10 tahun terakhir):

1. "Petualangan si Bintik", serusetiapsaat.com/2014 merupakan ebook yang paling banyak dibaca di serusetiapsaat.com
2. "Dragonfly and Damselfly", Rosda International/Indonesia/2015
3. "Tata & Titi", Let's Read Asia /2017
4. "Little Flower Witch", Clavis Publishing Belgium/Belgium/Oct 2018 "De Bloemetjes Heks" https://www.clavisbooks.com/book/de-bloemetjesheks
5. "Bunga Penyihir Cilik", Clavis Indonesia/Indonesia/2018
6. "Pawai Tahunan", Penerbit Rosda/Indonesia/2018
7. "Sarang Baru" ,Let's Read Asia /2020
8. "The Broken Broomstick"/"De Gebroken Bezem", Clavis Publishing Belgium/Belgium/ Oct 2020"
9. Sapu Penyihir Cilik", Clavis Indonesia/Indonesia/Dec 2020

Buku yang Pernah Ditulis tanpa Mengilustrasi (10 tahun terakhir):

"Sama atau Berbeda?" (Different or the Same?"), Publisher Yayasan Litara & Room to Read/ 2020.

Buku ini merupakan buku yang paling banyak dibaca di web literacycloud.org sepanjang tahun 2020.

Informasi Lain dari Ilustrator:

- Sejak Mei 2020 mengajar kelas "Student Club Menulis dan Mengilustrasi Cerita Anak" untuk anak-anak usia SD di PKBM Piwulang Becik Salatiga secara .
- 27 Oktober 2019 memberikan worshop "Menulis Picture Book" untuk Ibu Profesional Tangerang Kota.
- 19 September 2019 bersama Clavis Publishing memberikan "Workshop Penulisan Buku Cerita Anak" di Surabaya.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Santosa Triwibawa

Email : antocimots@gmail.com

Akun facebook : antocimots

Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. 2016 – sekarang : Freelance Ilustrator
2. 2015 : Creative Director – Sky Communication, Jakarta
3. 2012 – 2015 : Creative Director – 100% Komunikasi, Jakarta
4. 2008 – 2012 : Creative Group Head – Berakar Komunikasi, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1991 – Desain Produk, FSRD ITB – Tidak Lulus

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. 2019 – Pameran "Illustrators On Board" – BackSpace, Jakarta
2. 2018 – Pameran "Sekepal Aspal" – Jakarta
3. 2016 – Pameran "SWDBDG" - Bandung

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1. 2019 – "Mandala, Golok Setan" Bumi Langit, colorist

BIODATA DESAINER

Nama lengkap : Dannireza Ghiffari

Email : d.ghiffari@gmail.com

Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sarjana Teknik Elektro, University of Malaya, 2017-2021

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1. Dafi Baru Tahu, Yayasan Litara, 2020
2. Di Kelas Satu, Yayasan Litara, 2020
3. Hanya Dido dan Ayah, Yayasan Litara, 2020
4. Bangunkan Mereka, Jog!, Yayasan Litara, 2020
5. Bermain Apa di Taman?, Yayasan Litara, 2020
6. Kika dan Kura, Yayasan Litara, 2020
7. Selamat Tidur, Titan, PT Banesse Indonesia, 2020